



UMSIDA PRESS  
ERAHAN



DESA PRASUNG 2022

# DESA PRASUNG DENGAN SEJUTA LITERASI



## **Desa Prasung dengan Sejuta Literasi**

### **Oleh:**

Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA., CTA., ACPA

Isna Fitria Agustina, S.Sos, M.Si

Marzuki Darusman

Hanif Amrullah

Vebyanti Mavicha Sari

Hajar Ummu Shobiroh

Azifa Yusrinawati

Reka Permata Sari

Jouhar Teja Gunadi

Della Eka Saputri

Meisya Azzahra Rachman

Asni

Ariestya Putri Pambajeng

Meliana Ratna Puspitasari

Giyani Alisia Putri

Faza Rajiba Salsabila

Virginia Octavianda Azahwa

Safira Rahmawati Ashari



**UMSIDA Press**

**2022**

## **Desa Prasung dengan Sejuta Literasi**

Penulis : Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA., CTA., ACPA  
Isna Fitria Agustina, S.Sos, M.Si  
Marzuki Darusman  
Hanif Amrullah  
Vebyanti Mavicha Sari  
Hajar Ummu Shobiroh  
Azifa Yusrinawati  
Reka Permata Sari  
Jouhar Teja Gunadi  
Della Eka Saputri  
Meisya Azzahra Rachman  
Asni  
Ariestya Putri Pambajeng  
Meliana Ratna Puspitasari  
Giyani Alisia Putri  
Faza Rajiba Salsabila  
Virginia Octavianda Azahwa  
Safira Rahmawati Ashari

Editor :  
Desain Sampul : Hanif Amrullah  
Desain Isi : Reka Permata Sari

ISBN :  
Cetakan I : Maret 2022  
Ukuran : 14,5 cm × 21 cm  
ix + 141 halaman

Penerbit UMSIDA Press  
Jl. Mojopahit 666B Sidoarjo  
Telp. 031 8945444

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas berkat rahmat dan hidayah yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT , sehingga penulis dapat menyelesaikan Buku Desa Prasung dengan Sejuta Literasi ini dengan baik.

Dengan terbitnya buku ajar ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak. Khususnya mahasiswa, rekan sejawat, seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan pihak-pihak lain yang telah membantu hingga terbitnya buku ini. Dan semoga buku ajar ini dapat bermanfaat. Aamiin.

Sidoarjo, 6 Maret 2022 Tim Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul .....	i
Identitas Buku .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang .....	1
1.2    Analisis Permasalahan .....	4
<b>BAB II PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>12</b>
2.1    Pencapaian Program Kerja.....	12
2.2    Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai.....	33
<b>BAB III DESA PRASUNG DENGAN SEJUTA LITERASI .....</b>	<b>35</b>
3.1    Mengetahui Sedikit Mengenai Prasung .....	35
3.2    Kegiatan Selama di Desa Prasung .....	38
3.3    Jejak Pencerah di Desa Prasung .....	47
3.4    Desa Prasung: Pesonamu Membuatku Terpesona.....	50
3.5    Garis Kehidupan.....	53
3.6    Berproses Sebentar Terkenang Selamanya.....	57
3.7    Sepenggal Ceritaku.....	61
3.8    Peternak Sapi Perah Desa Prasung yang Meresahkan Warga Desa .. .....	64
3.9    Berbagi Pengalaman di Desa Prasung .....	67
3.10   Sedikit Cerita di 35 Hari .....	70
3.11   Sepenggal Kisah Aku dan Mereka di Desa Prasung .....	75

3.12	Histori Perjalanan Empat Puluh Hari di Desa Prasung.....	81
3.13	Aku dan Literasi .....	86
3.14	Kegiatan Selama SAPTA PESONA di Prasung .....	91
3.15	Pesona Desa Pinggiran : dari Wisata sampai UMKM.....	96
<b>BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP UMSIDA .....</b>		<b>101</b>
4.1	Kepala Desa .....	101
4.2	Sekretaris Desa.....	101
4.3	Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga .....	102
4.4	Ketua Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	103
4.5	Mitra Olahan Susu Sapi .....	103
4.6	Mitra Kerupuk Klutuk .....	104
4.7	Guru Taman Kanak-kanak.....	104
4.8	Bunda Pendidikan Anak Usia Dini .....	105
4.9	Guru Sekolah Dasar.....	105
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>107</b>
5.1	Kesimpulan dan Saran .....	107
5.2	Rekomendasi & Tindak Lanjut .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>		<b>110</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Materi Pembekalan.....	12
Gambar 2. Pembekalan Daring .....	13
Gambar 3. Lomba-lomba dalam .....	14
Gambar 4. Akhlak Unggul.....	14
Gambar 5. Kepada Kepala Desa .....	15
Gambar 6. Survei Lokasi Sesuai Google Maps.....	15
Gambar 8. Sebelum dan Sesudah Pembenaan Dinding .....	16
Gambar 9. Sebelum dan Sesudah Penataan Buku.....	17
Gambar 10. Penambahan Koleksi Buku Anak.....	17
Gambar 11. Pengenalan Perpustakaan .....	19
Gambar 12. Pembuatan Akun Instagram .....	22
Gambar 13. Titik Lokasi Rumah UMKM Olahan Susu Sapi .....	23
Gambar 14. Pembuatan Banner: Dua Desain Pilihan.....	23
Gambar 15. Pembuatan Logo dan Stiker : Desain Pilihan.....	24
Gambar 16. Stiker Pengemasan .....	25
Gambar 17. Buku Panduan Perizinan Peternakan.....	30
Gambar 18. Sebelum dan Sesudah Pengelolaan Pelepah Pisang .....	33
Gambar 19. Kegiatan Sosialisasi Ibu PKK.....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penjualan Mingguan Susu Olahan Rasa H. Taslim .....	27
--	----

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

SAPTA PESONA merupakan kegiatan yang bersifat tripartite, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga yaitu perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah. SAPTA PESONA yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi tentunya memerlukan mahasiswa dan dosen dalam setiap kegiatan terutama mahasiswa yang menjadi pionir muda untuk memberikan pengalaman praktisi dengan mengabdikan diri kepada masyarakat. Pengabdian diri yang menganalisis teori yang dapat diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Adapun manfaat dari keterlibatan tiga lembaga tersebut dapat memberikan ruang terbuka untuk saling berkoordinasi berupa pemikiran untuk menyelesaikan masalah, kemudian merencanakan suatu program dengan harapan dapat terlaksana dengan baik hingga tahap evaluasi. Saling berkoordinasi untuk memunculkan inovasi- inovasi yang dapat menstimulus kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat. SAPTA PESONA Pencerahan UMSIDA 2022 ini dilaksanakan dalam kondisi pandemi Covid-19 yang menuntut untuk melakukan adaptasi guna mentaati peraturan pemerintahan untuk selalu melaksanakan protokol kesehatan secara ketat seperti mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak, menjauhi kerumuman, mengurangi mobilitas (Tim Program dan Monev SAPTA PESONA 2022, 2022).

Dalam pelaksanaan SAPTA PESONA Pencerahan 2022 saat turun di desa memerlukan kerjasama antara mahasiswa dengan perangkat desa maupun masyarakat. Sebelum melakukan kegiatan ke

desa, pihak kampus sudah membagi dua tipe SAPTA PESONA  
Pencerahan yaitu kluster dan

non kluster. SAPTA PESONA Pencerahan Kluster adalah kegiatan mahasiswa yang berada di desa sekitar Kabupaten Sidoarjo sedangkan SAPTA PESONA Pencerahan Non Kluster adalah kegiatan yang berada di desa luar Kabupaten Sidoarjo. Dalam proses pembagian kelompok, tidak semua mahasiswa yang memilih SAPTA PESONA Pencerahan Kluster merupakan warga asli Sidoarjo melainkan juga dari luar Sidoarjo yang sudah mengurus surat domisili sementara untuk kegiatan SAPTA PESONA Pencerahan. SAPTA PESONA Kluster terbagi menjadi 57 kelompok. Setiap kelompok mendapatkan daftar desa yang akan dibantu dalam segi ide maupun kerjasama. Kelompok yang mendapatkan pembagian di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo yaitu kelompok 25.

Kelompok 25 terdiri dari 17 mahasiswa yang berasal dari prodi yang berbeda-beda yakni akutansi, teknik industri, pendidikan bahasa arab, manajemen, informatika, akuntansi, ilmu komunikasi, psikologi, pendidikan ilmu pengetahuan alam, dan teknik elektro. Dari beberapa prodi yang berbeda harapannya akan lebih banyak ide kreatif dan inovasi yang muncul untuk menyusun program dengan diskusi bersama pihak desa. Kerjasama atau kolaborasi tersebut bertujuan untuk sebuah pengembangan yang lebih baik. Menurut (Tazkiyyaturrohman, 2020: 395) dewasa ini tren bisnis sedang berkembang mulai mengalami pergeseran yang tadinya diterapkan dengan sistem ekonomi kapitalis. Sistem ekonomi kapitalis yaitu satu atau dua perusahaan yang memonopoli dan menguasai pasar demi bersaing untuk merebutkan pasar. Selanjutnya ada model bisnis kerjasama yang hanya untuk mencari keuntungan masing-masing pihak. Kemudian munculnya model bisnis kolaborasi, dimana model bisnis kolaborasi mulai tahun 2020 telah menjadi tren dikarenakan

model bisnis kolaborasi ini merupakan pengembangan dari model

bisnis kerjasama untuk menciptakan produk baru dan mengembangkan produk yang sudah ada.

Apalagi pada Tazkiyyaturrohmah dalam (Tazkiyyaturrohmah, 2020: 395) dijelaskan bahwa Indonesia sedang memasuki perubahan sosial yang saat itu dibuktikan dengan 64% populasi di Indonesia pada tahun 2020 didominasi oleh generasi milenial dan *post*-milenial. Generasi milenial yang harusnya membawa keaktifannya untuk peka terhadap isu-isu di masyarakat dan bersiap memberikan kontribusi untuk perubahan yang lebih baik di lingkungan sekitarnya. Keaktifan tersebut juga perlu didorong dengan kebutuhan internet yang memadai sebab tidak heran bila mayoritas masyarakat tidak dapat lepas dari *gadget*. Hal tersebut perlu kesadaran bahwa gaya hidup milenial pun bukan hanya sekedar bersenang-senang melainkan juga perlu untuk memberikan perubahan baik kepada diri sendiri maupun orang lain.

Menurut (Arrozaaq, 2016: 7) mengungkapkan beberapa ilmuwan mengembangkan proses kolaborasi pada sebuah tahapan linier dari waktu ke waktu mengalami perubahan definisi hingga implementasi. Menurut Emerson dalam (Arrozaaq, 2016: 7) menjelaskan ada tiga komponen interaksi dari dinamika kolaborasi antara lain Penggerakan prinsip bersama, Motivasi bersama, dan Kapasitas melakukan tindakan bersama. Penjelasan tentang penggerakan prinsip bersama yaitu sebuah penyatuan prinsip yang melakukan kejadian terus-menerus dalam kolaborasi, motivasi bersama yaitu lebih kepada penekanan interpersonal dan relasional dari dinamika kolaborasi yang sering disebut modal sosial, dan kapasitas melakukan tindakan bersama yaitu kegiatan kolaborasi yang diinginkan secara bersama untuk meningkatkan kapasitas diri dan orang lain.

Untuk itu, pada kesempatan yang baik kelompok 25 SAPTA PESONA Pencerahan 2022 akan berusaha untuk berkolaborasi bersama pihak desa untuk menciptakan suatu produk atau mengembangkan produk yang sudah ada sebelumnya misalnya meningkatkan literasi melalui memanfaatkan kembali sarana prasarana perpustakaan, mengembangkan UMKM pelaku usaha, dan mengembangkan pariwisata pengelola wisata.

## **12 Analisis Permasalahan**

### **A. Program Literasi**

Literasi menjadi salah satu permasalahan yang masih belum terpecahkan di Indonesia. Sebuah permasalahan yang apabila tidak menemukan solusi akan mempengaruhi perkembangan pemikiran generasi muda Indonesia. Meningkatkan minat baca tidak harus menysar daerah-daerah yang ada diluar jangkauan. Sasaran untuk meningkatkan minat baca dapat dimulai dari menjangkau generasi muda yang ada di desa setempat yang pada kali ini berkesempatan menjangkau desa prasung kecamatan buduran kabupaten sidoarjo jawa timur.

Permasalahan kurangnya minat baca di desa prasung didasari oleh kurangnya edukasi literasi terhadap masyarakat. Selain itu, adanya teknologi tidak terlalu membantu meningkatkan literasi untuk memupuk pengetahuan melainkan digunakan untuk kegunaan lain yang malah menjauhkan literasi. Meskipun literasi dapat diartikan sebagai membaca, tapi juga harus diperhatikan bacaan apa yang dibaca, apakah merupakan bacaan yang membangun atau tidak. Cara mengontrol hal tersebut harus dilakukan atas kesadaran masing-masing dari diri generasi muda untuk menyelamatkan pemikiran dan pendirian generasi

muda dikemudian hari supaya tidak mudah goyah terhadap masukan dari orang lain yang bukan menjadikan generasi muda yang ikut-ikutan saja tapi harus menjadi penggerak.

Tidak tertariknya generasi muda dengan literasi disebabkan karena literasi sering diartikan sebagai membaca. Dimana membaca identik dengan perpustakaan. Suasana perpustakaan yang dari dulu sudah menganut suasana kaku masih erat sampai sekarang meskipun jaman sudah berganti menjadi lebih maju. Untuk itu, perlu kesadaran untuk mengubah suasana perpustakaan yang awalnya kaku menjadi mengasikkan untuk meningkatkan literasi.

#### B. Program Promosi Desa

Prasung adalah salah satu desa yang berada di bagian timur kecamatan buduran yang dikenal dengan area pertambakan yang cukup luas, mayoritas masyarakat disana bermatapencaharian sebagai petani tambak dan sebagian masyarakat membuka usaha di area pariwisata yang ada di desa prasung yaitu delta fishing atau bisa disebut dengan wisata pemancingan dan pemandian.

Sebelum adanya pandemi atau covid-19 di indonesia dan berdampak di sektor perekonomian masyarakat, kondisi desa prasung masih baik-baik saja terkait perekonomian. Namun, setelah adanya pandemi, sektor pariwisata dan umkm di desa prasung menurun. Penurunan tersebut dikarenakan kurangnya media promosi dari masyarakat desa sendiri yang mestinya dilakukan supaya masyarakat luar yang kurang mengenal desa prasung dapat mengetahui bahwa desa prasung memiliki area pemancingan yang bisa di kunjungi.

Dengan begitu apabila media promosi lebih dikembangkan lagi melalui sosial media seperti, Aplikasi tiktok, instagram, youtube dan lain-lain akan meningkatkan lapangan kerja bagi masyarakat agar lebih

luas, sehingga masyarakat prasung bisa membuka usaha sendiri di desanya tanpa bekerja pada orang lain.

Mengajarkan Pelaku usaha untuk mempunyai label untuk berjualan melalui market place online yang belum terrealisasikan dengan baik (Facebook, instagram, Shopee, gojek, Grab food), agar pemasaran lebih luas. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah tidak stabilnya hasil produksi dikarenakan hasil produksi harus menunggu musim panen yang tidak bisa ditentukan setiap bulannya, melainkan harus menunggu beberapa bulan baru bisa panen kembali. Hal tersebut menjadikan produksi kerupuk tidak berjalan lancar setiap bulannya.

Kesulitan yang dialami oleh pelaku usaha dalam membuat label dikarenakan kurangnya informasi cara memiliki label produksi sendiri. Dimana label tersebut harus didaftarkan terlebih dahulu melalui kemenhukum. Pelaku usaha belum sepenuhnya mengerti bagaimana mengoperasikan market place online, hadir bahan pokok untuk produksi masih bergantung melalui musim panen, dan kurangnya link kerjasama menghasilkan produk susah untuk terjual.

mengedukasi pelaku usaha untuk memberikan informasi bagaimana cara mendaftarkan label selain itu mengedukasi pelaku usaha mengoperasikan market place online, banyaknya hasil produksi yang di jual di pasaran yang bisa di jual makin luas target market di tuju.

#### C. Program UMKM Olahan Susu Sapi

Di desa prasung terdapat beberapa UMKM salah satunya adalah UMKM olahan sapi perah. UMKM ini merupakan usaha milik keluarga bapak H. Taslim yang turun temurun sejak 1985. Peternakan Sapi Perah milik H. Taslim memiliki 70 ekor sapi dengan 4 pekerja yang berkompeten. Peternakan Sapi Perah tersebut menghasilkan kurang

lebih 250 Liter susu sapi murni perhari. Jadwal pemerahan susu pada pagi hari pukul 03.00 - 04.00 dan untuk sore hari pada pukul 14.00 - 15.00.

Pada mulanya usaha Susu Segar milik H. Taslim hanya bergerak sebagai Supplier Susu Sapi, namun setelah itu mulai berkembang dan melakukan beberapa inovasi. Dengan demikian bukan hanya menjual Susu Segar Murni, Taslimilk juga menjual beberapa produk seperti: Susu Murni, Susu Olah (rasa Strobery, Coklat, Anggur dan Melon), Bahan-bahan STMJ (Telur ayam kampung, Jahe dan Madu), Hewan Qurban

Lahan yang digunakan dalam mengelola usaha sapi perah merupakan lahan milik orang lain bukan milik pribadi dengan melakukan kesepakatan sewa selama kurang lebih 10 tahun. Dengan demikian pemilik usaha belum mengantongi izin usaha untuk peternakan sapi perah, sehingga pemilik usaha merasa khawatir apabila suatu saat muncul kontroversi sengketa tanah. Lahan ini terletak di tengah persawahan jauh dari pemukiman warga. Luas lahan peternakan – Ha (4600 m) dengan kurang lebih 70 ekor sapi. Pemilik usaha ingin memperluas lahan peternakan sapi perah yang dimiliki. Namun, terkendala pada pengeluaran uang yang cukup banyak. pemasaran susu kurang mengikuti perkembangan teknologi misal sudah ada gojek tapi tidak diteruskan karena repot. gptek terkait manfaat gojek (salah pemahaman terkait diskon yang ada di aplikasi) dan lainnya.

Proses dari penentuan visi, misi, dan logo dapat dikategorikan sebagai branding yang memiliki tujuan agar bisa membentuk persepsi masyarakat dalam membangun rasa kepercayaan terhadap brand tersebut. Pentingnya branding yang kuat agar dapat memberikan

kepercayaan lebih dengan produk tersebut kepada pelanggan dan juga menjadikan pelanggan lebih loyal terhadap produk tersebut. Unsur-unsur dalam branding ada 4 yakni yang pertama adalah visi dan misi, logo, jargon, dan juga website. Oleh karena itu pentingnya memberikan sosialisasi tentang branding agar para pengusaha kecil mengerti apa maksud dan tujuan dari pem-branding-an produk.

Pemasaran susu segar milik Abah Taslim Sudah tersebar di beberapa daerah. Para pelanggan susu segar murni Abah Taslim juga terdapat yang berasal dari Surabaya hingga Madura. Namun anehnya usaha susu segar murni milik Abah Taslim ini belum banyak dikenal oleh orang-orang di Sidoarjo sendiri. Hal tersebut dikarenakan kurangnya informasi, minimnya promosi, kurangnya digitalisasi, dan pengiklanan bahwa di desa Prasung terdapat supplier susu sapi perah.

Bukan hanya itu saja, hal tersebut juga dikarenakan sulitnya menemukan lokasi usaha susu segar murni milik Abah Taslim di Maps. Mengantongi surat izin tempat usaha merupakan bagian penting dalam mendirikan usaha. Memiliki surat izin usaha dapat menghindarkan dari hal-hal yang tidak diinginkan dalam melakukan usaha. Sehingga usaha yang didirikan akan aman, dalam artian dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti perebutan tanah, sengketa tanah, dan juga penggusuran sewaktu-waktu. Belum adanya surat izin usaha peternakan milik Abah Taslim menjadi salah satu sebab permasalahan yang dimiliki peengusaha susu sapi segar ini.

Kuatnya karakter seorang pebisnis itu menjadi modal penting dalam berbisnis. Karakter yang harus dimiliki seorang pebisnis salah satunya berani mencoba, berani memulai, berani jatuh, berani gagal, berani bangkit, dan berani berkorban waktu dan kesenangan. Jika seorang pebisnis memiliki mental lemah maka jangan berharap usaha

yang dimiliki itu berkembang. Melihat kurang kuatnya karakter dan mindset pemilik usaha susu segar Abah Taslim, takut dan berhenti di zona nyaman dalam berwirausaha. Hal tersebut yang menjadikan usaha susu ini kurang berkembang.

#### D. Program UMKM Kerupuk

Mengajarkan pelaku usaha untuk mempunyai label untuk berjualan melalui market place online yang belum terrealisasikan dengan baik (Facebook, instagram, Shopee, gojek, Grab food), agar pemasaran lebih luas. Selain itu, kendala yang dihadapi oleh pelaku usaha adalah tidak stabilnya hasil produksi dikarenakan hasil produksi harus menunggu musim panen yang tidak bisa ditentukan setiap bulannya, melainkan harus menunggu beberapa bulan baru bisa panen kembali. Hal tersebut menjadikan produksi kerupuk tidak berjalan lancar setiap bulannya. Kesulitan yang dialami oleh pelaku usaha dalam membuat label dikarenakan kurangnya informasi cara memiliki label produksi sendiri. Dimana label tersebut harus didaftarkan terlebih dahulu melalui kemenhukum. Pelaku usaha belum sepenuhnya mengerti bagaimana mengoperasikan market place online, hadir bahan pokok untuk produksi masih bergantung melalui musim panen, dan kurangnya link kerjasama menghasilkan produk susah untuk terjual. mengedukasi pelaku usaha untuk memberikan informasi bagaimana cara mendaftarkan label selain itu mengedukasi pelaku usaha mengoperasikan market place online, banyaknya hasil produksi yang di jual di pasaran yang bisa di jual makin luas target market di tuju.

#### E. Tujuan

- 1) Mengedukasi masyarakat terkait pentingnya memahami literasi meliputi sarana prasarana perpustakaan.

- 2) Mengedukasi masyarakat terkait pentingnya memahami literasi meliputi mengajak generasi muda.
- 3) Mengedukasi masyarakat terkait pentingnya memahami literasi meliputi UMKM.

#### F. Manfaat

##### a. Bagi Masyarakat

- 1) Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan kembali fungsi perpustakaan sebagai tempat belajar yang nyaman, tempat menambah pengetahuan melalui buku bacaan yang tepat, tempat mengenal permainan tradisional, dan tempat kolaborasi ilmu pengetahuan dengan teknologi
- 2) Diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan terkait persiapan untuk membawa produk hasil UMKM tampil secara profesional serta menyadari kegunaan internet untuk pemasaran yang lebih luas
- 3) Diharapkan masyarakat dapat menambah wawasan terkait cara menarik pengunjung untuk datang ke tempat wisata dengan menambahkan sarana dan prasarana penunjang suasana serta pengetahuan terkait Desa Prasung.

##### b. Bagi Mahasiswa

- 1) Diharapkan mahasiswa dan masyarakat berkoordinasi supaya dapat menuangkan ide-ide kreatif untuk membantu mengembalikan fungsi perpustakaan dengan inovasi yang menarik
- 2) Diharapkan mahasiswa dan masyarakat berkoordinasi supaya dapat memberikan solusi dari permasalahan terkait pemasaran produk UMKM

- 3) Diharapkan mahasiswa dan masyarakat berkoordinasi supaya dapat memberikan solusi yang dibutuhkan oleh pengelola wisata dan masyarakat supaya Desa Prasung menarik pengunjung untuk datang.

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

### 21 Pencapaian Program Kerja

Disini kami ingin menyampaikan terkait kegiatan Kuliah Kerja Nyata (SAPTA PESONA ) Pencerahan 2022. Kami terdiri dari 17 mahasiswa yang berdomisili di Sidoarjo mulai dari rumah pribadi maupun kos, memilih jenis SAPTA PESONA -P Klaster. SAPTA PESONA -P Klaster adalah pembagian wilayah SAPTA PESONA yang dilakukan di domisili masing-masing mahasiswa dengan kata lain tempat berkegiatanya dekat dari rumah. Meskipun tidak menetap (*Non Live-In*), mahasiswa SAPTA PESONA -P tetap membutuhkan posko untuk berdiskusi dan berkumpul. Pada kesempatan kali ini, kami dari kelompok 25 ditempatkan melakukan pengabdian di Desa Prasung.

Sebelum berkegiatan ke desa tujuan, mahasiswa mempelajari materi pembekalan sebanyak 4 materi yang dapat dilihat pada gambar 1. Materi tersebut diberikan oleh universitas untuk mahasiswa supaya memahami apa saja yang perlu dilakukan di dalam SAPTA PESONA 2022. Materi pembekalan berisi 4 Program Unggulan antara lain Pengembangan UMKM, Tata Kelola Publik, Pengembangan Lingkungan, dan Pengembangan Pariwisata.



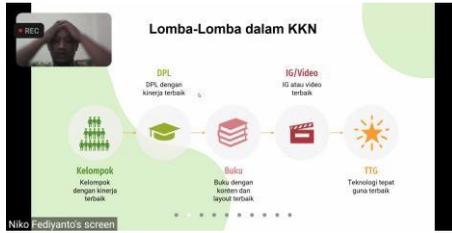
Gambar 1. Materi Pembekalan

Setelah memahami dan melakukan resume materi pembekalan, mahasiswa melakukan pembekalan SAPTA PESONA secara daring melalui *Zoom Meeting* yang telah disediakan oleh universitas. Pembekalan secara daring dilakukan pada siang hari pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB. Pembekalan secara daring dapat dilihat pada gambar 2. Pembekalan tersebut dilakukan sesuai *plotting* kelompok untuk pengarahan kepada mahasiswa terkait konsep SAPTA PESONA Pencerahan tahun 2022. Ruang Lingkup SAPTA PESONA Pencerahan, *Timeline* Pelaksanaan, Survei Desa, Proposal SAPTA PESONA, Program Unggulan, Monev SAPTA PESONA, Luaran, Bonus Poin SKEK, Dana Kegiatan pada dana per individu ditambahkan sebesar Rp. 90.000,00, dan penutupan SAPTA PESONA ada unjuk karya selama mengabdikan serta pengumuman hasil lomba. Lomba yang diselenggarakan dalam SAPTA PESONA dapat dilihat pada gambar 3. Selain itu, mahasiswa juga dibekali untuk selalu



memiliki akhlak unggul dalam bersosialisasi kepada masyarakat dapat dilihat pada gambar 4.

Gambar 2. Pembekalan Daring



Gambar 3. Lomba-lomba dalam SAPTA PESONA



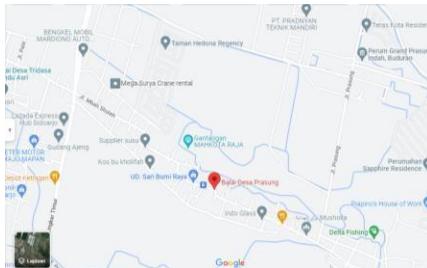
Gambar 4. Akhlah Unggul

Setelah melakukan pembekalan secara daring, mahasiswa diberikan kesempatan untuk meminta izin berkegiatan secara langsung ke desa serta melakukan survei lokasi di desa yang akan dituju guna untuk menyusun proposal program SAPTA PESONA . Hal pertama yang kami lakukan ialah mohon izin kepada bapak kepala desa pada gambar 5. Hal kedua yang kami lakukan ialah berkeliling wilayah Desa Prasung sesuai google maps di gambar 6. Kemudian mengumpulkan proposal, mengikuti serangkaian acara pemberangkatan di kampus, dan melakukan pembukaan SAPTA

PESONA di desa.



Gambar 5. Izin SAPTA PESONA Kepada Kepala Desa



Gambar 6. Survei Lokasi Sesuai Google Maps

Setelah meminta izin SAPTA PESONA di Desa Prasung, kami diberikan akses satu ruangan yang sebelumnya dipersiapkan untuk ruang isolasi bagi masyarakat pendatang. Ruang isolasi tersebut dipersiapkan untuk mengikuti kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk mencegah pandemic covid-19. Karena pandemic covid-19 telah sedikit teratasi daripada tahun sebelumnya, maka ruang isolasi ini diubah menjadi posko untuk mahasiswa SAPTA PESONA . Berikut tampilan posko SAPTA PESONA Kelompok 25 Desa Prasung pada gambar 7.:



Gambar 7. Posko SAPTA PESONA Kelompok 25 Desa Prasung

#### A. Program Literasi

Program kerja literasi dibentuk untuk membantu menyelesaikan permasalahan literasi di desa prasung menurut kepala desa Prasung. Untuk itu, kami mengusung program ini supaya literasi di desa prasung dapat meningkat. Kegiatan yang dilaksanakan pada program literasi dapat dilihat pada gambar 8. yaitu, tata ruang yang kebetulan saat datang, salah satu kondisi dinding perpustakaan mengalami pengelupasan disebabkan lembab, untuk itu, dilakukanlah pembenahan dinding dengan cara mengerik dinding lama, kemudian plamir, baru yang terakhir di cat menggunakan cat dengan warna yang sama.



Gambar 8. Sebelum dan Sesudah Pembenahan Dinding

Selain itu, ada tata letak buku, tata letak buku, kondisi awal buku bercampur antara buku ekonomi dan buku anak-anak, untuk itu kami menata kembali buku dapat dilihat pada gambar 9. diurutkan sesuai kode buku yang diletakkan di rak agar buku lebih bisa dicari sesuai dengan kebutuhan masyarakat.



Gambar 9. Sebelum dan Sesudah Penataan Buku

Selain itu, membeli tambahan buku dongeng, buku tematik, dan mainan untuk menambah koleksi buku terbaru di perpustakaan desa serta mengenalkan kepada anak-anak untuk belajar bahasa arab melalui mainan yang sudah dibeli dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Penambahan Koleksi Buku Anak

Terakhir, ada pekan literasi bersama anak-anak dari TK dan SD, untuk mengenalkan bahwa di desa mempunyai perpustakaan yang bisa dipergunakan dengan baik, juga memperkenalkan buku bacaan yang ada di perpustakaan, dan menunjukkan letak buku anak ada di bagian mana. Juga rencananya ada hadiah untuk anak-anak yang mampu memahami manfaat dari membaca buku.

Awal mula kami melakukan observasi pada tanggal 21 Januari -4 February 2022, yang dimana kami melihat ada beberapa hal yang perlu di perbaiki di perpustakaan tersebut. Dan kami menentukan sekaligus bentuk kegiatan yang ingin kami lakukan. Seperti menyusun buku pada tempatnya, sesuai nomornya, sesuai jenis buku yang sama. Kemudian mengecat ulang tembok yang sudah rusak karena dindingnya lembab.

Pada tanggal 17 Februari, menemui kepala sekolah untuk menanyakan mengenai kegiatan literasi yang kami adakan. Rencana awal kami ingin mengadakan les privat untuk anak-anak di jam 6-7 pm. Akan tetapi tanggapan dari pihak kepala sekolah tidak bisa karena anak-anak sudah memiliki les privat masing-masing. Dan tidak memungkinkan juga karena rumah mereka jauh dari perpustakaan dan bertepatan dengan musim hujan.

Pada tanggal 22 Februari, kami memulai melakukan kegiatan temuan bersama anak-anak SD Negeri Prasung yang terdiri dari kelas 1-5. Yang berjumlah rata-rata 13-36 siswa /kelas. Pertama kami mengenalkan perpustakaan desa pada anak-anak dan di lanjutkan dengan perkenalan dari kami mahasiswa SAPTA PESONA sendiri. Kemudian kami mengarahkan anak-anak untuk memilih buku masing-masing satu, kemudian membacanya. Dari kami memberikan hadiah alat tulis sebagai apresiasi kami kepada adik-adik yang bisa menjawab pertanyaan dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Pengenalan Perpustakaan

Kemudian 2 Maret, 2022 kami merapikan kerajinan supaya tidak berdebu dan tetap terjaga dan menyelesaikan desain Mading. Lalu pada tanggal 4 Maret , 2022 kami membuat kerajinan dari kardus untuk menghias dinding yang masih kosong. Dan terakhir kami mendokumentasikan setiap kegiatannya.

#### B. Program Promosi Desa

Delta Fishing berada di Kecamatan Buduran, Sidoarjo tepatnya berada di Jl. Mbah Sholeh No.1, Prasungtambak, Prasung, Kec. Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61252. Biaya tiket masuk ke Delta Fishing sebesar Rp. 5000, Pengunjung dapat menikmati wahana pemancingan dan rekreasi serta wisata kuliner dengan suasana kolam pemancingan yang teduh dan asri. Dari anak-anak sampai orang tua, perempuan maupun laki-laki bisa menikmati wisata di Delta Fishing. Biasanya Bapak-bapak memancing, kemudian sang anak menikmati wahana rekreasi seperti outbond, sepeda air, kolam renang dan lain-lain, kemudiang sang ibu menikmati suasana dan udara segar

sambil menikmati hidangan yang disediakan oleh Delta Fishing. Intinya tempatnya sangat nyaman untuk menghabiskan waktu akhir pekan bersama keluarga tercinta.

Bapak Manager dari pihak Delta Fishing mengatakan bahwa kebanyakan pengunjungnya berasal dari Surabaya dan Sidoarjo, kenapa orang Surabaya jauh-jauh ke Delta Fishing? Karena mungkin minimnya wisata pemancingan yang ada di Surabaya. Sidoarjo memang terkenal dengan wilayah tambaknya, tergambar dari lambang Kota Sidoarjo yaitu Bandeng dan Udang, yang mana Sidoarjo termasuk kota penghasil Ikan, terutama Bandeng dan Udang. Ikan yang ada di Pemancingan Delta Fishing yaitu seperti mujaer, bawal, gurami, patin.

Di saat pandemi sangat tinggi, tentu sangat berpengaruh terhadap wisata tersebut, semua orang jadi takut untuk berkumpul dan tempat wisata menjadi sepi, begitupun berpengaruh juga ke warga setempat yang mengelola parkir dan juga yang berjualan di sepanjang pintu masuk Delta Fishing. Namun hal tersebut tidak sampai membuat Delta Fishing untuk gulung tikar, karena hal tersebut mungkin saja terjadi. Di saat hari normal pada beberapa tahun Delta Fishing sedang digemari banyak orang, jumlah pengunjung bisa sampai 2000-3000 orang pada hari Minggu dan pernah disatu waktu bisa mencapai 12.000 pengunjung, yang mana sangat melebihi kapasitas tempat tersebut yang hanya 1000-2000 orang saja. Sebelum pandemi setiap pekan ada acara reuni di gedung yang berada di lantai dua Delta Fishing, disana terdapat aula lengkap dengan peralatannya dan juga disediakan makanan prasmanan sesuai kebutuhan pengunjung. Setiap waktunya ada perkembangan di Delta Fishing, seperti menjaga fasilitas agar tetap layak digunakan, atau ada penambahan spot-spot seperti gazebo dan lain-lain.

Untuk saat ini Wisata Pemancingan Delta Fishing memang tidak seramai sebelum pandemi, namun seiring berjalannya waktu dan pandemi mulai berakhir, Delta Fishing tetap buka dan pengunjungnya pun semakin bertambah. Adapun Fasilitas disana juga lengkap, seperti area parkir yang dikelola oleh warga setempat, Mushola, Kamar mandi, kursi dan meja makan yang banyak sekali, sampai ada juga di lantai dua. Cocok untuk berwisata dengan kapasitas banyak orang, seperti wisata anak SD, Outbond dan lain-lain.

Di jalanan menuju are Delta Fishing akan disuguhi dengan pemandangan orang berjualan, orang-orang yang berjualan tersebut termasuk warga setempat, dan yang dijual pun bermacam-macam, ada berbagai macam makanan ringan seperti gorengan, pentol, kerupuk ataupun makanan berat, ada juga seperti souvenir, mainan anak-anak, baju dan masih banyak lagi. Di saat Delta Fishing ramai pengunjung tentu warga setempat juga dapat untungnya, perekonomian mereka juga semakin meningkat, maka dari itu, peserta SAPTA PESONA Umsida tahun 2022 ingin mempromosikan lagi bahwa ada Wisata Pemancingan yang eksotis dengan fasilitas yang lengkap di Sidoarjo yaitu di daerah Prasung, agar semakin banyak pengunjung dan semakin meningkat perekonomian penduduk setempat.

Semoga di kemudian hari dengan adanya Delta Fishing, Desa Prasung bisa menjadi desa wisata yang layak dikunjungi, tentunya ini harus diupayakan oleh banyak pihak, seperti perangkat desa, pihak swasta Delta Fishing maupun pihak pariwisata dari Kabupaten Sidoarjo, dengan demikian maka penduduk setempat pun akan meningkat perekonomiannya dan bisa sejahtera hidupnya, apalagi disana juga ada banyak UMKM, seperti susu segar, kerupuk, minuman segar, maupun hasil dari tambak itu sendiri.

### C. Program UMKM Olahan Susu Sapi

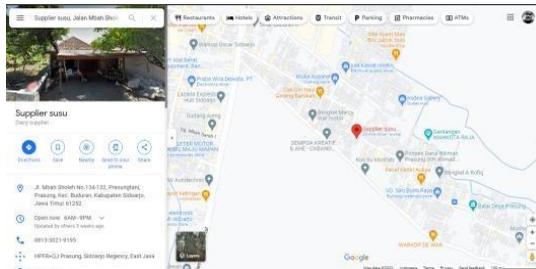
Pada masa pandemi belakangan ini ramai penggunaan instagram untuk olshop (online shop). Didalam instagram bukan hanya menampilkan profile usaha maupun produk yang dijual melainkan juga menambahkan komposisi berupa alamat, website atau linktree. Linktree tersebut berisi akses untuk menghubungi admin, akses menuju marketplace lain seperti shopee, dan lainnya, dan juga menambahkan alamat atau titik lokasi tempat usaha. Dengan demikian pembuatan instagram untuk UMKM susu sapi perah milik abah taslim ini tentu diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi saat ini. Pembuatan akun instagram tersebut mencakup foto produk, alamat ,dan linktree dapat dilihat pada gambar 12.



Gambar 12. Pembuatan Akun Instagram.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini mempermudah dari semua kalangan dalam mengakses segala hal, terutama dalam hal mencari lokasi baru yang belum kita datangi sebelumnya. Salah satu masalah dari UMKM olahan sapi ini adalah terkait titik lokasi yang belum banyak orang ketahui. Banyak orang hanya sekadar tahu tentang adanya UMKM olahan sapi di desa prasung akan tetapi tidak mengetahui tepat lokasi UMKM tersebut oleh sebab itu kami membantu untuk mendaftarkan titik lokasi rumah UMKM olahan sapi

di google maps beserta dengan foto-foto lokasi dapat dilihat pada gambar 13.



Gambar 13. Titik Lokasi Rumah UMKM Olahan Susu Sapi

Peran papan iklan dalam pemasaran produk usaha sangatlah penting. Dengan adanya papan tersebut konsumen akan mengetahui bahwa ditempat tersebut menjual beberapa produk ditempat usaha tersebut. Selain papan iklan hal yg mudah bagi pengusaha untuk menginformasikan produknya kepada khalayak umum adalah pembuatan banner. Maka dari itu pembuatan banner merupakan salah satu kegiatan dari UMKM susu sapi perah dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Pembuatan Banner: Dua Desain Pilihan

Salah satu usaha yang menjadikan sebuah usaha memiliki dampak positif adalah dengan melakukan branding. Salah satu aspek dari branding tersebut adalah pengemasan produk. Jika produk yang

ditawarkan dikemas dengan baik maka konsumen akan tertarik untuk membeli. Salah satu upaya dalam kegiatan branding produk UMKM olahan susu sapi adalah membuat logo dan juga stiker kemasan yang lebih baik dan menarik dapat dilihat di gambar 15.



Gambar 15. Pembuatan Logo dan Stiker : Desain Pilihan

Selain logo pada sebuah produk, stiker pengemasan juga merupakan salah satu identitas. Manfaat memperbaiki stiker kemasan pada sebuah produk sebagai sarana pemberi informasi dalam sebuah produk terkait harga, kontak dan juga detail dari produk, lalu juga sebagai media untuk promos, sebagai identitas pembeda dari produk lainnya. Semakin bagus stiker pengemasan pada sebuah produk maka harga jual produk tersebut juga akan semakin tinggi, terkadang orang lebih tertarik dengan pengemasan yang unik Karena dinilai lebih menarik dari pada kemasan yang biasa-biasa saja dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Stiker Pengemasan

Logo usaha merupakan salah satu identitas penting yang harus ada dalam sebuah usaha. Logo usaha mencerminkan identitas yang menjadi ciri khas dari usaha itu sendiri dengan tujuan agar bisa dikenal banyak orang. Pembuatan logo bukan sembarang pembuatan, desain logo yang dibuat selalu memiliki arti tersendiri, entah dari filosofi, gambaran perusahaan, gambar sang pemilik usaha, visi dan misi dari usaha tersebut yang pada akhirnya menarik dan mudah diingat khalayak umum. Dengan demikian termasuk satu langkah penting dalam memulai bisnis adalah membangun brand, dan contohnya dengan adanya logo.

Kelompok SAPTA PESONA 25 Desa Prasung dalam memberikan kontribusinya kepada mitra UMKM susu sapi menawarkan desain logo baru tanpa merubah ciri khas dari logo sebelumnya. Setelah mendapatkan kesepakatan dari pihak Mitra UMKM susu sapi proses desain logo pun dimulai. Desain logo dilakukan oleh salah satu anggota SAPTA PESONA tim susu sapi dan juga atas hasil musyawarah keputusan bersama. Logo yang menjadi ciri khas dari usaha UMKM susu sapi adalah gambar pemilik usaha Susu sapi yang bernama Abah Taslim dengan mengenakan peci.

Selain dijual sebagai susu sapi murni, susu diolah menjadi berbagai rasa. Rasa yang disuguhkan dari olahan tersebut adalah rasa yang sudah familiar di kebanyakan lidah dan telah menjadi favorit banyak orang, rasa tersebut berupa coklat, stroberi, dan melon.

Dalam pembuatan olahan susu rasa, susu sapi murni dihangatkan sampai mencapai suhu tertentu, kemudian ditambahkan dengan bahan rasa sesuai takarannya. Setelah susu menjadi dingin, susu dimasukkan kedalam kemasan botol 250 ml. Langkah terakhir adalah dengan menambahkan stiker. Susu siap untuk dipasarkan.

Dua kata “*Good looking*” yang kini menjadi perbincangan warga internet Indonesia. Konon katanya ketika ingin menjadi You tubers, selebgram, dan orang terkenal dengan banyak pengikut adalah dengan cukup menjadi *\_good looking\_* . Dari sini terlihat bahwa penampilan dan gambar produk yang menarik itu juga penting untuk memikat hati para pembeli.

Sebelumnya, mitra UMKM susu sapi tidak memiliki foto-foto produk susu sapi baik murni maupun susu olahan rasa yang menarik, hanya sebatas foto-foto biasa. Tim SAPTA PESONA olahan susu sapi dalam tugasnya memberikan sosialisasi bagaimana cara mengambil foto produk dengan baik sehingga terlihat menarik. Tim SAPTA PESONA olahan susu sapi juga memberikan contoh hasil foto produk yang menarik. Foto- foto tersebut telah tim upload di Instagram susu Segar Abah Taslim Taslimilk.

Setelah tim SAPTA PESONA olahan Susu sapi membuat Instagram untuk mitra UMKM susu sapi. Tim SAPTA PESONA juga berkontribusi dalam membuat konten-konten menarik untuk Instagram. Pembuatan akun Instagram untuk UMKM susu sapi saja tidaklah cukup, isi dan konten-konten sangat diperlukan agar akun lebih hidup

dan menarik para followers

untuk melihat profil sehingga tertarik untuk membeli produk. Pembuatan konten tersebut bukan hanya berupa foto atau pun video, namun juga terdapat blog tentang peternakan milik keluarga Abah Taslim.

Berikut kami sampaikan terkait perkembangan penjualan selama mahasiswa membantu proses branding mitra UMKM Olahan Susu Sapi pada Tabel 1. Dimana pada minggu pertama – kedua, belum dilakukannya rebranding yang dilakukan SAPTA PESONA -P Desa Prasung Kelompok 25 2022. Kemudian pada minggu ke – 3 dan minggu ke – 4 terjadinya peningkatan penjualan hingga bulan maret awal:

**Tabel 1. Penjualan Mingguan Susu Olahan Rasa H. Taslim**

Minggu ke -	Tanggal	Subtotal	Diskon	Total Penjualan	Pembayaran
1	29/01/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	31/01/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	01/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	02/02/2022	Rp. 60.000	Rp.10.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	03/02/2022	Rp. 90.000	Rp. 15.000	Rp. 75.000	Rp. 75.000
	04/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	05/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000

2	07/02/2022	Rp. 120.000	Rp. 20.000	Rp. 100.000	Rp. 100.000
---	------------	----------------	---------------	----------------	-------------

	08/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	09/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	10/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	11/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	12/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	14/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
3	15/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	16/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	17/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	18/02/2022	Rp. 60.000	Rp.10.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	19/02/2022	Rp. 60.000	Rp.10.000	Rp. 50.000	Rp. 50.000
	21/02/2022	Rp. 150.000	Rp. 25.000	Rp. 125.000	Rp. 125.000
	22/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
4	23/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	24/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000

	25/02/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
	26/02/2022	Rp. 180.000	Rp. 30.000	Rp. 150.000	Rp. 150.000
	28/02/2022	Rp. 150.000	Rp. 25.000	Rp. 125.000	Rp. 125.000
	01/03/2022	Rp. 60.000	Rp. 10.000	Rp. 50.000	Rp.50.000
	02/03/2022	Rp. 6.000	0	Rp. 6.000	Rp.6.000
5	03/03/2022	Rp. 90.000	Rp. 15.000	Rp. 75.000	Rp. 75.000
	04/03/2022	Rp. 60.000	Rp. 10.000	Rp. 50.000	Rp.50.000
	05/03/2022	Rp. 60.000	Rp. 10.000	Rp. 50.000	Rp.50.000

Selain itu, surat izin berusaha sangat diperlukan bagi setiap pelaku usaha. Dengan adanya surat izin tersebut maka pelaku usaha tidak perlu khawatir apabila suatu saat terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Setelah tim SAPTA PESONA olahan susu sapi menggali informasi lebih dalam tentang usaha peternakan sapi perah milik Abah Taslim, tim SAPTA PESONA menemukan bahwa mitra UMKM susu sapi belum memiliki surat izin usaha peternakan sapi perah. Hal ini dikarenakan sulitnya informasi yang didapatkan oleh mitra UMKM susu sapi. Mitra UMKM susu sapi belum mengetahui syarat dan ketentuan untuk bisa mengantongi izin usaha. Pengaruh perkembangan teknologi juga mempengaruhi proses pendaftaran surat izin usaha secara online dikarenakan mitra UMKM susu sapi kurang menguasai

teknologi.

Menyikapi hal tersebut tim SAPTA PESONA olahan susu sapi hanya bisa memberikan buku panduan untuk mendapatkan surat izin usaha untuk peternakan. Melalui berbagai sumber tim SAPTA PESONA mendapatkan beberapa informasi dan file yang berisi prosedur mendapatkan surat izin peternakan. Informasi dan file tersebut tim SAPTA PESONA cetak menjadi sebuah buku secara rapi dengan harapan buku tersebut dapat digunakan sebaik- baiknya dapat dilihat



pada gambar 17.

Gambar 17. Buku Panduan Perizinan Peternakan

#### D. Program UMKM Kerupuk

Pada hari Senin, 31 Januari 2022 kami tim UKM menuju lokasi UMKM kerupuk di sana kami menggali beberapa informasi dan mencari kendala-kendala yang dialami oleh Bu Sania selaku pemilik UMKM kerupuk. Di sana kami mendapatkan informasi bahwa Bu Sania mengolah kerupuk setiap musim ikan tertentu. Terungkap pada hari itu Bu Sania mengalami kendala yakni tidak tersedianya ikan khutuk. Kemudian kendala berikut yang dialami yakni masih terfokusnya penjualan secara konvensional untuk mengatasi beberapa masalah tersebut tim kami membuat keputusan untuk menyarankan serta mengajari pihak Bu Sania melakukan penjualan online bukan hanya itu saja kami juga melakukan Rebranding.

Kemudian pada hari jum'at tanggal 4 febuari tahun 2022 Bu Sania selaku pemilik usaha meminta bantuan untuk menerbitkan kembali surat kepemilikan usaha yang hilang saat mengikuti acara UKM kami pun segera mencari tahu bagaimana cara untuk menerbitkan kembali surat keterangan usaha. Di hari itu juga kami memberi bimbingan Bu Sania untuk melakukan Penjualan Online, dikarenakan Bu Sania yang tidak terlalu menguasai teknologi kami pun memilih mengajari selaku pihak Bu Sania untuk penjualan Online yakni keponakannya sendiri. berikutnya kami membenahi *banner* yang ada di depan rumah Bu Sania dan kami pun memasukkan lokasi usaha Bu sania ke dalam google map.

Di hari kamis tanggal 10 febuari 2022 kami mengerjakan *Rebranding* dari mengukur ukuran untuk baner membuat *banner* melakukan foto produk untuk penjualan *online* agar lebih menarik. Tidak lupa kami membenahi prodak yang mana Bu sania meminta agar tulisan yang ada di prodak agar tulisan warna hitam yang tidak mudah memudar dan lebih mencolok. Kemudian kami menghubungi Disperindag untuk menerbitkan kembali surat keterangan usaha akan tetapi hal itu kami tidak bisa membantu bu sania karena itu di luar wewenang kami.

Di hari yang sama (Kamis tanggal 10 Febuari) kami dengan tim yang lain melakukan sosialisasi PKK, kami mendapatkan informasi kegiatan untuk ibu-ibu PKK setiap bulannya:

- Minggu pertama pengkajian di hari senin
- Minggu ke dua fatayat
- Minggu ke empat khataman
- Senam setiap minggu jam 07.30

Kemudian kami juga mendapat kan informasi bahwa rata-rata dari ibu-ibu PKK yang ada di sini memiliki usaha UMKM dan rata-rata memiliki UMKM kerupuk tetapi masih sedikit yang memiliki label. Dari hasil survei ini kami memiliki kami beserta tim yang lain memiliki beberapa ide yang bisa di lakukan sebagai berikut :

- Mengadakan kegiatan untuk sikat gigi bersama
- Mengadakan kegiatan les dan mengaji
- Mengisi acara PKK untuk minggu terakhir
- Mengajarkan ibu-ibu PKK untuk mengelola sesuatu yang alami menjadi masakan yang jarang diketahui

Meski begitu beberapa acara tersebut ada yang tidak terealisasikan dan ada juga yang harus diganti dengan kegiatan lain.

Pada hari kamis 17 Februari 2022 kami tim kerupuk telah selesai kami mengunjungi Bu Sania untuk memasang baner dan melakukan pengajaran kembali kepada keponakan Bi Sania kami mengajarnya bagaimana cara mengambil foto yang bagus, memberikan arahan terkait pendaftaran prodak yang akan dijual, memberikan arahan terkait membuat keterangan prodak.

Kemudian pada hari Sabtu 27 Febuari 2022 kami beserta tim yang lain melakukan program *workshop* untuk ibu-ibu PKK tentang bagaimana cara memanfaatkan bahan alami (pelepah pisang) diolah menjadi keripik untuk cemilan keluarga. Acara tersebut diikuti oleh banyak partisipan yang membuat usaha kita membuahakan hasil yang mana di hari sebelumnya (Jum'at, 26 Febuari) kami menyiapkan seluruh persiapan di rumah salah satu anggota. Di sana kami menyiapkan semuanya dari yang masih bahan alami (pelepah pisang) sampai bisa menjadi keripik dapat dilihat pada gambar 18. Setelah selesai acara tersebut dilanjutkan acara PKK dan pemberitahuan

lainnya. Di dalam rapat itu di hadiri rata-rata ketua, ibu ketua RT dan RW dapat di lihat pada gambar 19.



Gambar 18. Sebelum dan Sesudah Pengelolaan Pelepeh Pisang



Gambar 19. Kegiatan Sosialisasi Ibu PKK

## 22 Dukungan yang diperoleh dan masalah-masalah yang masih dijumpai

Program literasi terdiri dari perbaikan dinding mendapatkan bantuan dari bu lurah. Penatakaan Buku dan Rak Buku mendapatkan dukungan dari bu lurah karena sudah diberi wewenang penuh untuk memperbaiki perpustakaan. Membeli Buku dan Mainan mendapatkan persetujuan dari sekdes. Pekan literasi mendapatkan dukungan dari persetujuan perangkat desa dan pihak sekolah (TK dan SD).

Instagram dan Website mendapatkan dukungan dari berbagai pihak antara lain: Perangkat desa, Ibu PKK, Pelaku Usaha UMKM Olahan Susu Sapi, Pelaku Usaha UMKM Kerupuk, Kasun Prasung Tani, Kasun Prasung Tambak, Kasun Kepuhsari. Program Tambahan seperti dukungan dari pihak sekolah. Dan juga Instagram, Website, Maps Google berjalan dengan baik dengan dukungan ibu Pelaku Usaha karena berkenan untuk melangkah maju.

Program-program yang telah kami rancang untuk UMKM olahan sapi mendapatkan dukungan dari banyak pihak terutama dukungan dari perangkat desa seperti bapak kepala desa, bapak sekretaris desa, bapak kepala dusun prasung tani dan segenap jajarannya beeserta masyarakat desa dalam memberikan informasi terkait pihak UMKM olahan susu sapi. Instagram, Website, Maps Google berjalan dengan baik dengan dukungan ibu Pelaku Usaha karena berkenan untuk melangkah maju. Pembuatan banner merupakan sebuah dukungan dari pihak kami, SAPTA PESONA kelompok 25. Rebranding produk olahan susu rasa yang berupa pemberbaikan design dan kualitas stiker dan juga logo diperlukan untuk meningkatkan pemasaran, program ini mendapatkan dukungan dari kami, SAPTA PESONA kelompok 25 dan juga ibu pelaku usaha.

## **BAB III DESA PRASUNG DENGAN SEJUTA LITERASI**

### **3.1 Menenal Sedikit Mengenai Prasung**

Oleh : Marzuki Darusman

Desa Prasung terletak di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Berlokasi di utara Desa Banjarsari, Desa Dukuh Tengah dan Desa Damarsi; sebelah selatan dari Desa Siwalan Panji dan Desa Kemiri; serta berada di sebelah barat dari Desa Wadung Asih. Jarak Desa Prasung adalah sekitar empat sampai lima kilometer dari pusat pemerintahan otonomi daerah alun-alun Kabupaten Sidoarjo. Wilayah ini berada di lokasi yang cukup strategis. Untuk mengunjungi desa ini, bisa dicapai menggunakan akses jalur lingkaran timur dari pusat kota, jalan-jalan kampung yang terhubung maupun jalur-jalur tikus yang bisa ditempuh sepeda motor.

Pada awalnya daerah ini merupakan hutan yang berdekatan dengan laut kemudian ada seseorang yang membatasi hutan untuk di jadikan pemukiman warga saampai saat ini . oleh sebab itu kemudian beliau di jadikan sesepuh di desa dan beliau bernama Mbah Sholeh. . Mbah Sholeh juga merupakan salahsatu murid dari Raden Rahmat atau yang lebih dikenal sebagai Sunan Ampel, yaitu salahsatu dari Walisongo penyebar Islam di pulau Jawa.

Pada bulan September. Pada Jum'at Wage di bulan September, diadakan acara Haul Mbah Soleh acar tersebut bernama “Jantiko Mantab” yaitu simak al-Qur'an se-Kabupaten Sidoarjo. Tidak hanya Jantiko Mantab, setiap musholla juga menyelenggarakan khataman al-Qur'an. Kemudian puncak dari haul ini adalah tahlil akbar dan pengajian yang dilakukan di makam Mbah Sholeh setelah Maghrib. Akhirnya sebagai bagian dari acara, dilaksanakan Hadrah dan Ishari

setelah selang seminggu semenjak tahlil akbar dan pengajian di makam Mbah Sholeh.

Meskipun Jarak Desa prasung yang terbilang dekat dengan pusat alun alun dan kemudian ada nya acara besar yang di adakan setiap tahun nya masih banyak orang orang yang tidak mengetahui mengenai desa prasung mereka malah lebih mengetahui sektor pariwisata yang terletak di disea prasung yakni Delta fishing

Sektor pariwisata memiliki nilai penting di suatu daerah tidak terkecuali di prasung sektor wisata yang bernama delta fishing bermula dari kolam pemancingan berukuran kecil, didirikan oleh Bapak Haji Chusnul Gofur. Di tahun 2009, tempat wisata ini dikembangkan menjadi wahana wisata keluarga dengan luas total sekitar 2ha. Saat ini Delta Fishing sudah diperlengkapi dengan berbagai fasilitas hiburan keluarga, antara lain kolam renang anak, warung lesehan, aula (dapat dipergunakan untuk pesta ulang tahun maupun pernikahan), outbound dan fishing pool.

Sektor wisata ini bisa di katakan cukup terkenal di sidoarjo tempat yang cocok untuk liburan keluarga yang tidak ingin berlibur di tempat tempat yang jauh dari sidoarjo dan juga di tempat ini menyediakan banyak hal dari penyewaan pancing tempat bermain anak, area aula mushola dll. Karena itu tempat ini menjadi pilihan yang tepat untuk liburan yang singkat

Bukan hanya itu saja di Delta fishing apa bila Sambil memancing, pengunjung juga dapat memesan makanan dan minuman. Harga nya pun cukup murah. Satu porsi nasi putih hanya seharga Rp 2000,00, satu bakul nasi putih seharga Rp 10.000,00. Ikan hasil pancing juga dapat langsung dimasak hanya dengan menambah Rp 5000,00.

Jenis ikan di kolam pancing delta fishing pun juga beragam, antara lain:

- Ikan Mujaer/Nila
- Ikan Patin
- Ikan Gurami
- Ikan Bawal
- Ikan Bandeng
- Ikan Tombro
- Ikan Bader

Kehadiran Deltafishing ini juga penting bagi warga sekitarnya karena banyak dari warga desa yang menjadi menjadi pekerja di sana dan juga ada pula yang menjadi UKM para UKM ini menjual kan dagangan mereka yang merupakan hasil olahan mereka sendiri Di deltafishing dan sekitarnya untuk itu ketika anda mengunjungi jangan lupa membeli oleh oleh yang rasanya enak dan juga bisa membantu warga sekitar.

Hingga pata tahun 2019 Covid -19 menyerang indonesia yang mana memaksa melakukan penutupan semua objek wisata yang ada di indonesia dan hal itu juga mempengaruhi UKM - UKM. Hal itu pun membuat para UKM di desa prasung harus berfikir keras agar dagangan mereka tetap laku .tetapi tidak semuanya bisa bertahan dan bahkan sampai membuat mereka beralih provesi teruntuk mereka yang dulunya bekerja di Deltafishing mereka beralih provesi dan bekerja di Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). TPST ini membantu perekonomian warga desa prasung sejak Covid - 19 menyerang, bukan hanya membantu perekonomian warga tapi juga dapat membantu lingkungan meski pun begitu ada juga evek negatif nya yang mana

banyak nya kendarang kendaraan besar (truk pengangkut sampah) yang berlalu lalang membuat jalan di daerah prasung banyak yang rusak saya berharap hal itu bisa di tikkad lanjuti bukan hanyak sekedar memperbaiki jalan tapi juga harus bisa meningkat kan kualitas aspal di daerah prasung yang mana hal itu penting mengingat itu akses utama untuk menuju TPST.

### **3.2 Kegiatan Selama di Desa Prasung**

Oleh : Hanif Amrullah

Desa prasung merupakan desa yang terletak di sebuah kecamatan buduran, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang Bernama M. Syafi'i, S.A.P, M.A.P, untuk periode (2021-2027), beliau sudah menjalani belum sampai 1 periode. Beliau mempunyai anak yang saat ini mejalani kuliah di sebuah kampus di sidoarjo dengan nama kampus universitas Muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) yang sedang menjalani pendidikan di bangku perkuliahan.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama satu bulan ini, kami mahasiswa Universita Muhammadiyah sidoarjo (UMSIDA) kelompok kami masing- masing beberapa tinggal di sebuah kos-kosan ada juga beberapa tinggal di rumah masing-masing, karena wilayah yang kami tinggal kebetulan dekat dengan desa prasung. Dan titik kumpul kami selama SAPTA PESONA berlangsung di tempatkan di sebuah sekret yang di sediakan oleh pihak desa.

Pada waktu kami tiba di desa Prasung, di beri sambutan dengan baik dari kepala desa sejak kita survey pertama kali dan warga-warga desa prasung sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa SAPTA PESONA (mahasiswa umsida). Kami pun

mengunjungi rumah

rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan selama Sapta Pesona berlangsung. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka beberapa tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Dan kami tidak lupa bersosiali kepada masyarakat desa prasung terkait apa saja yang bisa bantu selama massa Sapta Pesona untuk masyarakat desa prasung ada beberapa mengenalkan umkm yang berjalan di desa prasung diantaranya umkm susu sapi perah dan umkm kerupuk ikan khutuk, dan kami juga di beritahun beberapa pariwisata di area prasung wisata pemancingan dan wisata religious, dan masyarakat juga memceritakan ada perpustakaan yang terbangkalai dan tidak di pergunakan.

Untuk susu sapi perah ada masyarakat bercerita tentang kendala surat izin usahan peternakan dan dari permasalahan kami membatu untuk perizinan surat usaha pertenakan dari menyiap surat surat yang kami butuhkan atau dokumen dokumen yang di butuhkan untuk membuat surat izin usaha setelah kami sudah memiliki surat dan dokumen kami langsung ke balai desa untuk pembuatan surat izin usaha pertenakan, di waktu kami sudah di balai desa ibu pemilik agak cecok dangan pengurus surat izin pertenakan, karena ada bebrapa hal yang tidak tepernuhi untuk surat izin usaha pertanakan, karena kami tidak bisa membatu kami memutar fikiran karena tidak bisa membatu dari surat izin kami mempunyai ide baru yakni membuat branding untuk umkm susu sapi perah karena branding susu sapi perah

sebelumnya belum terlalu menarik , dari kemasan yang kami ubah desain dan membuat logo baru, membuat benner yang manarik agar masyarakat melihat benner itu ada Hasrat untuk menikmati susu segar yang terpapang di *banner*, dan respon pemilik umkm susu sapi responnya positif dan dari respon positif itu kamu juga ada rasa kesenangan tersendiri dari membuat ibu umkm susu sapi.

Dan selanjutnya umkm kerupuk ikan khutuk, selama kami bersosiali/berbincang-bincang kepada ibu pemilik umkm kerupuk ikan ibu terkendala dalam promosi dan target market belum cukup luas jadi kami mahasiswa Sapta Pesona mempunyai ide memperluas target market lewat online atau situs market place online semacam shopee dan kami juga membuat banner depan rumah untuk masyarakat tau di tempat desa prasung ada yang berjualan umkm kerupuk, yang kami lakukan Ketika memperluas target market media online ada terkendala dalam edukasi pembelajaran market online karena pemilik umkm agak tidak paham dengan teknologi jadi kami mengajarkan salah satu keluarga yang lumayan paham tetang market place online jadi kami mengajar keponakan pemilik umkm agar bisa bisa memarktekan sewaktu kami kami meninggalkan desa prasung,dan Ketika kami sebelum mendesain banner kami bertanya tentang ukuran benner yang akan di pasang dan dimana akan di pasang, setelah kami mengukur dan tau tempatnya kami langsung membuat desain semenarik mungkin agar masyarakat melihat tertarik dengan kerupuk khutuk yang ada di desain benner.

Setelah kami sudah dapat izin menggunakan perpustakaan dari pihak desa kami langsung esekusi dalam memperbaiki hal-hal yang bisa di perbaiki, diatara yang kami bisa perbaiki di perpustakaan ialah: pengecatan ulang area perpustakaan, memperbaiki area peepustakaan

dengan beberapa aksesoris di tembok, dan menata buku ulang karena di

waktu kami datang di perpustakaan banyak buku tercampur antara buku Pendidikan dan buku administrasi. Sebelum kami mengecek tembok area perpustakaan kami memilih chat yang sebelumnya dipakai yakni chat hijau dan setelah kami sudah menata buku-buku di rak perpustakaan kami juga tidak lupa untuk membeli buku ada opsi buku baru yang bisa di baca.

Dan kami juga ada program tambahan di antaranya pelatihan ibu PKK, mengedukasi anak-anak tertarik dengan perpustakaan, dan membuat beberapa papan jalan di area desa prasung, dan membuat website sites.goole.

Program pelatihan ibu pkk adalah mengajarkan pelatihan memasak keripik pelepah pisang kami terinspirasi dari media sosial yang pernah viral membahas keripik pelepah pisang, jadi dari ide itu kami langsung mengkonfirmasi ke ibu PKK tentang pelatihan membuat keripik pelepah pisang, dan ibu PKK setuju adanya ide pelatihan itu, dan itu di laksanakan di hari minggu setelah acara senam mingguan ibu ibu pkk. dan kami juga tidak lupa untuk menyiapkan apa saja yang perlu di bawa saat acara dimulai, dan di saat acara di mulai alhamdulillah acara berjalan dengan lancar.

Terus kami mengedukasi anak-anak sekolah agar nyaman di perpustakaan dari membacakan cerita dan memperlihatkan apa saja yang menarik di perpustakaan dan kami juga mengedukasi dengan gaya yang FUN agar anak-anak tertarik dengan suasana yang menyenangkan di perpustakaan.

Dan kami juga membuat web site untuk orang-orang yang pernah ada mahasiswa Sapta Pesona umisda 2022 yang pernah melakukan kuliah kerja nyata di desa prasung di web site kami memperlihatkan dokumentasi saat kami melakukan tugas Sapta Pesona di desa prasung

dan kami juga tidak

lupa memperlihatkan sejarah di desa prasung seperti MBAH SHOLEH kami tau dari sejarah itu dari perangkat desa yang menjelas beliau ada menyebarkan ajaran islam di desa prasung dan yang mebabat alas desa prasung atau mendirikan desa prasung adalah MBAH SULAIMAN. Dan selain mejelaskan sejarah di web site kami juga memberitahu posisi desa prasung dan kami juga tidak lupa memperlihatkan wisata permasinggan di desa prasung.

Dan itu yang bisa saya ceritakan sata mohon pamit . XD

### **3.3 SAPTA PESONA ku**

Oleh : Vebyanti Mavicha Sari

Assalamu'alaikum wr.wb perkenalkan nama saya vebyanti mavicha sari dari prodi ilmu Komunikasi universitas muhammadiyah Sidoarjo. Disini saya sedang melaksanakan kegiatan SAPTA PESONA atau Kuliah Kerja Nyata yang dapat dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6 atau mahasiswa akhir dan dalam satu kelompok SAPTA PESONA mencakup beberapa bagian dari prodi yang berbeda yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kegiatan SAPTA PESONA sendiri sudah ditetapkan oleh pihak kampus atas pembagian kelompok maupun penempatan lokasi desa. Kebetulan saya dan teman-teman mendapatkan desa yang bisa dikatakan cukup aktif dalam segi perekonomian, kumpulan ibu-ibu PKK, acara mingguan warga desa, dan lain-lain. Prasung yaitu desa dimana yang saya jelaskan sebelumnya, desa Prasung sendiri di kenal sebagai desa yang penuh dengan tambak yang mayoritas warga memang di setiap elakang rumah mempunyai area tambak.

Desa Prasung adalah desa yang dimana mayoritas penduduknya sangat aktif dalam bersosialisasi, berkumpul agar tetap terjalin

silaturahmi bersama warga desa. Kegiatan SAPTA PESONA sendiri dilaksanakan

dalam kurun waktu 1 bulan yang dimana untuk pertama kalinya survey desa dilakukan satu hari sebelum pemberangkatan resmi dari kampus. Kita melakukan Komunikasi dengan warga setempat dan melakukan survey keliling bahkan menghubungi kepala desa maupun warga desa yang mempunyai UMKM di desa Prasung. Sehingga setelah pemberangkatan resmi dari kampus kita masing-masing sudah mempunyai gambaran yang akan di kerjakan selama satu bulan. Tanggal 28 januari adalah hari pemberangkatan untuk seluruh mahasiswa yang mengikuti SAPTA PESONA -2022 baik SAPTA PESONA Non-Klaster dan SAPTA PESONA Klaster, Desa Prasung sendiri terletak di kecamatan Buduran, Sidoarjo, yaitu masih dalam ruang lingkup Sidoarjo sehingga masuk kategori SAPTA PESONA Klater. Kita disini diperbolehkan pihak kampus untuk mengikuti kegiatan Sapta Pesona pulang pergi dikarenakan memang mayoritas Sapta Pesona klaster adalah warga domisili Sidoarjo sendiri. Dan di lanjutkan di tanggal 30 januari kita mengadakan pemukaan acara SAPTA PESONA bersama bapak kepala desa beserta jajarannya dan sebagian warga Prasung agar mengetahui kehadiran kami yang sedang melaksanakan SAPTA PESONA . Setelah acara pembukaan selesai kita langsung mengadakan rapat bersama untuk menyuarakan apa yang akan kami laksanakan di desa Prasung dalam sebulan dan mencari pendapatan tentang desa Prasung sendiri.

Di minggu pertama kita melakukan make over salah satu perpustakaan yang ada di balai desa prasung, sebelumnya perpustakaan sudah bagus tetapi tidak terawat dengan baik membuat perpustakaan menjadi jelek dan harus di perbaiki dalam penataan buku dan cat tembok yang sudah mengelupas. Kami selaku panitia SAPTA PESONA memiliki gambaran untuk mengembalikan atau memperbaiki

perpustakaan dan mulai menjagak adik-adik yang sedang bersekolah untuk belajar bersama dari mulai kelas 1-5 SD. Tidak hanya itu kami juga setiap

minggunya mempunyai agenda untuk mengajak adik-adik TK Dan PAUD untuk belajar bersama. Bahkan penjungung perpustakaan kita buka untuk umum sehingga selain warga desa prasung bisa mengunjungi. Kendalanya hanya penjaga perpustakaan tidak ada sehingga kemungkinan besar setelah kita tidak lagi ada kegiatan di desa prasung perpustakaan akan rusak lagi karena tidak terawat.

Di minggu ke dua kita mulai berkunjung ke salah satu rumah warga yang mempunyai usaha atau UMKM Krupuk gabus, sebenarnya kita ingin tahu proses pembuatan krupuk ikan tetapi terkendala dengan ikan yang diolah tidak ada dikarenakan musiman maka tidak adanya kegiatan proses membuat krupuk. Maka kami selaku panitia mengusahakan apa yang tidak bisa dicapai oleh usaha kita membantu, seperti membuat desain banner pemasaran produk secara offline maupun online. Dan mengajari salah satu anak pengusaha untuk memegang akun pemasaran produk melalui market place agar produk bisa terjual di luar ruang lingkup sidoarjo. Dikarenakan ibu yang mempunyai usaha adalah orang yang kurang mengerti tentang teknologi atau gptek kita fokuskan untuk mengajar anaknya atau kerabatnya agar bisa membantu penjualan produk. Karena krupuk bawal atau gabus sendiri kira-kira bisa bertahan setidaknya 8 bulan – 1 tahunan untuk dikonsumsi. Karena krupuk berupa mentahan sehingga bisa bertahan berbulan-bulan.

Di desa prasung sendiri mempunyai banyak cerita-cerita mistis, dikarenakan desa prasung sendiri adalah desa tertua di kota sidoarjo. Dan tidak hanya itu desa prasung juga mempunyai wisata yang cukup menarik yaitu pemancingan, kolam renang, yang bisa di buat santai oleh keluarga atau kumpul-kumpul acara formal bahkan bisa di buat area untuk pernikahan. Wisata di prasung cukup terkenal loh di media

waktu sebelum pandemi selalu ramai di kunjungi warga, selain warga sidoarjo sendiri juga banyak warga-warga di luar sidoarjo yang ingin berwisata di delta fishing. Sebelum pandemi pengunjung di hari weekend bisa mencapai 2.000 lebih di area delta fishing. Tidak hanya itu yang pastinya desa prasung sendiri bisa memberikan akses buat warganya sendiri untuk membuka usaha di area delta fishing. Sehingga perekonomian masyarakatnya bisa dikatakan bagus. Tetapi setelah adanya pandemi pendapatannya menurun dan kami bantu untuk media promosi agar tidak sampai tutup wisata yang ada di desa prasung.

Selain itu desa prasung juga mempunyai TPA yang berada di tengah-tengah sawah yang memang di sengaja di jauhkan dari kerumunan warga agar tidak mengganggu atau pencemaran udara di sekitar warga desa prasung. Nah pengelola sampah di desa prasung adalah warga prasung sendiri dengan begitu pihak desa membuka lapangan kerja bagi masyarakatnya yang tidak bekerja atau tidak mempunyai usaha di rumah. Di sebelah TPA juga terdapat peternakan-peternakan lainnya seperti peternakan bebek, peternakan sapi, peternakan lele dan ada juga yang membuat makanan lele dll dari bekas makanan atau sisa makanan dari pabrik seperti biskuit atau jajanan lainnya yang memang sudah tidak bisa dikonsumsi oleh manusia. Memang desa prasung penuh dengan lowongan-lowongan kerja bagi masyarakat desa sendiri.

Mayoritas masyarakat desa prasung yaitu membuka usaha sendiri di depan rumah seperti toko, warung bahkan ibu lurah sendiri mempunyai usaha toko di depan rumah. Dan masyarakat desa prasung sendiri setiap minggunya mempunyai kegiatan yang memang sudah di atur dan terlaksana setiap minggunya. Wah memang warga prasung sangat aktif ketika berkegiatan secara positif. Di tahun 2019 an sebelum

adanya pandemi desa prasung di sebut dengan desa terbersih se sidoarjo. Maka dari itu tidak ragukan lagi memang warga prasung sangat kompak-kompak.

Dari semua cerita yang saya ketahui di desa prasung mungkin masih banyak lagi Cuma belum saya ketahui. Dan yang pastinya desa prasung penuh dengan orang-orang baik, kita melaksanakan Sapta Pesona di desa prasung juga di sambut dengan baik di perlakukan dengan baik juga. Dari semua masyarakat, kepala desa beserta jajarannya dan ibu- ibu pkk semua sangat mengajari kita juga dalam hal apapun. Ditanggal

27 februari kemaren kita melakukan sosialisasi dengan ibu-ibu pkk kegiatan ini dilakukan setelah senam pagi dan bertempat di balai desa.Selama kegiatan berlangsung, disini kami menje;askan cara mengolah pelepah pisang sebagai bahan utama untuk menjadi camilan keripik sehat, memanfaatkan sumber daya alam sekitar yang tersedia yang kemudian dikelola sebagai camilan sehat untuk keluarga. Pada kegiatan ini dihadiri kurang lebih oleh 50 orang ibu-ibu yang berasal dari DEsa Prasung, antusias ibu-ibu ketika kegiatan berlangsung dan juga antusias teman-teman saat acara berlangsung semakin membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. Selain itu juga terdapat kegiatan lainnya yakni sosialisasi UMKM yang disana terdapat kegiatan dikumpulkanya ibu-ibu pelaku UMKM untuk diberikan sosialisasi mengenai persaingan perdagangan di era modern, pesertanya juga merupakan ibu-ibu umkm, disana mereka juga terdapat bazar kecil dengan membawakan sebagian produk yang dijual dengan tujuan untuk menunjukkan dan mengenalkan kepada masyarakat Desa Prasung mengenai produk yang mereka jual, selain itu juga tujuannya untuk memajukan dan mensejahterakan UMKM yang ada di Desa

Prasung. Ibu-ibu menyambut kegiatan ini dengan sangat antusias dan

senang, karena mendapatkan ilmu, pengalaman, dan masukan-masukan baru yang dapat membangun. Dengan keiatan ini diharapkan semakin mendekatkan dan mempererat mahasiswa SAPTA PESONA dengan warga Desa Prasung. Selanjutnya kami berfokus untuk melanjutkan menyusun laporan luaran SAPTA PESONA yang sudah terbagi dengan masing-masing tim untuk membuat buku, jurnal, artikel, maupun video selama kegiatan Sapta Pesona berlangsung.

Seiring berjalannya waktu kita semua sudah membagi tugas untuk membantu warga desa Prasung yang mempunyai UMKM dan belum bisa memasarkan produknya di Market Place, seperti UMKM Krupuk, UMKM Olahan Susu Sapi, bahkan ikut serta membantu media promosi di bidang pariwisata yang sempat tidak ada pengunjung dikarenakan pandemic Covid-19. Tidak hanya itu kami memfokuskan untuk memperbaiki perpustakaan dan mengajak adik-adik untuk belajar bersama dari Paud-Kelas 5. Kami juga melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu yang ada di desa Prasung yaitu ibu-ibu PKK dan yang mempunyai UMKM atau bahkan yang akan membuat usaha. Setelah semua agenda sudah terlaksana dengan baik karena bantuan semua warga desa Prasung saya berharap SAPTA PESONA ini dapat bermanfaat bagi kami sendiri dan terutama warga desa. agar tidak lupa dengan kami yang pastinya kami akan memberikan sedikit kenangan yang indah. Dan tidak lupa juga untuk acara penutupan berjalannya waktu SAPTA PESONA Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selama sebulan bersama warga desa Prasung.

3.4

### **Jejak Pencerah di Desa Prasung**

Oleh : Hajar Ummu Shobiroh

Di Kecamatan Buduran, tepatnya di Desa Prasung berkesempatan menjadi salah satu lokasi mahasiswa SAPTA PESONA -Pencerahan Universitas Muhamadiyah Sidoarjo 2022. Di desa Prasung ini memiliki tiga dusun yang di masing Dusun-dusunnya dusun memiliki ciri khas masing-masing mulai dari mata pencaharian masyarakat, budaya, industri rumahan, bahkan pariwisata dan diantara tiga dusun tersebut yakni Prasung Tani, Prasung Tambak, dan Kepuhsari.

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dilaksanakan pada tanggal (sekian) dengan serangkaian acara yang diawali kampus yakni pelepasan akbar bagi semua para peserta SAPTA PESONA -P 2022, setelah itu dilanjutkan dengan acara pembukaan acara di desa yang kami tempati yakni Desa Prasung. Serangkaian kegiatan kami laksanakan dalam satu hari disertai penggalan informasi terkait seluk beluk desa dan lain hal. Setelah acara selesai kami melanjutkan dengan rapat kecil untuk membahas terkait evaluasi pada hari itu.

Kami telah meyeepakati untuk hadir setiap hari di balai desa dan libur di hari sabtu dan ahad. Pada program UMKM kelompok kami mengambil usaha krupuk dan juga usaha milik ibu Dafiul khoiroh, yakni taslimilk yang beralamat di Jl. Mbah Sholeh, Prasung, Buduran, Sidoarjo. Saya dan teman saya yang beranggotakan 5 mahasiswa mendapat bagian program UMKM, yang bekerja sama dengan ibu Dafiul khoiroh dalam mengembangkan usaha olahan susu sapihnya, kami juga memberi arahan terhadap pemilik usaha dalam menggunakan aplikasi atau sosial media untuk usahanya yakni instagram dan juga linktree untuk pemesanan ataupun informasi terkait produk yang dijual. Dan juga kami juga membantu terkait branding yakni berupa memperbaiki stiker yang sudah ada sebelumnya dalam segi kualitas dan

juga logo pada stiker tersebut dan juga promosi produk lewat sosial media.

Kegiatan kami sehari-hari didesa Prasung ini yakni disesuaikan dengan bagiannya masing-masing seperti pada program literasi yang terfokus pada perpustakaan desa yakni pekan literasi yang berlangsung selama satu minggu. Pekan literasi ini mengajak para generasi muda seperti anak SD, TK dan PAUD terbiasa kembali dengan buku bacaan seusianya bukan kepada gadget, lalu mengajar di TK dan PAUD dihari Kamis sampai Sabtu, dan juga mengajar Pramuka kelas 4 dan 5 di hari Sabtu siang. Lalu pada program UMKM kami terfokus pada dua UMKM yang salah satunya saya pegang bersama 4 teman saya lainnya. Kegiatan kita di tempat usaha tasmiik dari memulai dengan observasi ketempat usaha dan juga menggali informasi terkait usaha tersebut agar kita mengetahui apa yang sedang dibutuhkan dan apa yang bisa kita perbaiki. Lalu di hari selanjutnya kita menayakan terkait marketplace yang sudah dijalani sebelumnya, dan ternyata ibu dafi' sudah tidak ingin meneruskan menggunakan aplikasi gojeknya dikarenakan satu dan lain hal. Lalu kami memberi saran untuk memberikan arahan penjualan melalui sosial media, yakni Instagram. Lalu dihari selanjutnya kita mengunjungi kandang sapi perah tempat pemerah susu sapi.

Pemerahan susu sapi biasa dilakukan sehari dua kali di jam-jam tertentu yakni pada jam dua pagi dan jam dua siang. Setelah susu sudah terkumpul dan dibungkus biasanya pembeli langsung datang kerumah usaha ibu dafi' untuk membeli susu. Selain menyediakan susu tasmiik juga menjual atau menyediakan bahan-bahan STMJ seperti jahe merah, jahe emprit dan juga telur ayam kampung.

Kami juga ikut serta dalam kegiatan masyarakat desa prasung seperti kajian rutin malam ibu-ibu PKK dan juga senam bersama minggu pagi yang bertempat di balai desa. Dan juga kami mengadakan kegiatan yang cukup terbilang baru bagi kami dan juga ibu-ibu PKK yakni cara membuat keripik dari pelepah atau batang pisang yang kami beri nama “kripel” beserta dengan logonya.

Di minggu akhir-akhir kita SAPTA PESONA di desa prasung kita sibuk dengan perencanaan untuk acara penutupan SAPTA PESONA -P 2022 di desa Prasung tak terasa satu bulan lamanya kami mengabdikan di desa Prasung ini. Banyak kesan dan pesan yang kami dapatkan selama menjalani SAPTA PESONA di desa Prasung. Adapun kesulitan-kesulitan apapun kami hadapi bersama. Dengan berakhirnya SAPTA PESONA diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua orang dan diterima dimana saja.

### **3.5 Desa Prasung: Pesonamu Membuatku Terpesona**

Oleh : Azifa Yusrinawati

Pertama-tama esay ini dipersembahkan penulis untuk Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo yang mana sangat elegan untuk diesaikan. Kedua kalinya untuk segenap jajaran Prangkat Desa Prasung yang telah membantu tim SAPTA PESONA kelompok 25 dalam melaksanakan tugas-tugas. Tak lupa pula dengan tim SAPTA PESONA kelompok

25 Desa Prasung yang mana nama-namanya terlalu indah dan menyilaukan apabila dituliskan keseluruhannya.

Secara geografis Desa Prasung terletak di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, yang mana Desa tersebut terbagi menjadi tiga dusun, *Pertama* dusun Prasung Tani, *Kedua* Prasung Tambak, dan

*Ketiga* Kebonsari. Disetiap dusun-dusun tersebut juga terbagi menjadi

beberapa RW dan RT yang mana seperti namanya senantiasa membuat guyup rukun antar warga dan tetangga.

Konon katanya, pembuka lahan atau pembabat alas pertama kali desa tersebut adalah seseorang sesepuh desa yang makamnya tidak jauh dari balai desa Prasung. Terkadang makam tersebut sesekali ramai dikunjungi warga setempat maupun bukan warga setempat, sebut saja sesepuh tersebut dengan sebutan Mbah Sholeh. Nama Mbah Sholeh tidak asing di telinga warga Desa Prasung, jika warga ditanya tentang siapa itu Mbah Sholeh, maka mayoritas dari warga akan menjawab bahwa Mbah Sholeh adalah seorang sesepuh yang pertama kali membuka lahan atau yang membabat alas sehingga lahirah desa dengan nama Desa Prasung. Konon kata yang kedua tentang nama desa itu sendiri yaitu Prasung. Telinga penulis mendengar bahwa kata Prasung sendiri berasal dari Perahu dan Lesung. Namun ketika tim SAPTA PESONA 25 ingin menanyakan dan mengkonfirmasi hal tersebut kepada warga setempat, banyak warga yang tidak mengetahui kabar tersebut. Bahkan terdapat warga yang baru saja mendengar hal tersebut, sehingga hal ini tidak bisa diusust sampai tuntas dikarenakan terkendala pada informasi yang akurat dan faktual.

Bukan hanya sejarah Desa Prasung yang mempesona, menarik, dan menggemaskan untuk diusut setajam silet. Desa Prasung juga mempunyai beberapa tempat yang menjadi ikon ciri khas desa tersebut yang berupa tambak. Jika suatu saat anda berkunjung ke Desa Prasung maka anda akan melihat banyak genangan air. Terdapat tempat wisata yang paling *recommended* untuk anda kunjungi ketika melintasi atau melewati atau mampir ke Desa tersebut. Tempat wisata tersebut juga menawarkan beberapa permainan seperti out bond, kolam renang, bebek-bebekan, dan juga pemancingan ikan yang biasanya jadi

kegemaran kaum laki-laki terlebih bapak-bapak. Tiket bagi para pengunjung hanya dibandrol dari lima ribu rupiah untuk dewasa pada hari-hari biasanya. Nah, cukup murah sekali kan? Bagi para mancing mania juga ngak perlu khawatir dengan masalah ngak punya alat pancing! Sudah disediakan alat pancing lengkap beserta peletnya juga, hanya dengan merogoh tiga ribu rupiah untuk pancing plus seribu rupiah untuk peletnya. Bagaimana? Adem ayemkan? Tidak berhenti disitu, para pemancing juga bisa langsung memasak hasil tangkapan dari memancing saat itu juga, sudah tidak perlu repot-repot memasak, hanya cukup dengan menyerahkan hasil tangkapan kepada petugas dapur dan katakan ingin dimasak seperti apa. Tempat ini sangat cocok untuk menghabiskan waktu *weekend* bersama keluarga tercinta. Liburan ngak perlu yang mahal, yang murah pun jadi, jangan sampai keluarga tidak bahagia karena nurutin gengsi, Ups. Beberapa tahun lalu saat penulis masih duduk di bangku sekolah tingkat dasar, penulis pernah main ke sini tempatnya asri, nyaman, bersih, pokonya bagus sekali dan *recommended* untuk dikunjungi. Nama tempat wisata tersebut adalah “Delta Fishing” Bersyukur sekali penulis bisa SAPTA PESONA di sini, jadi bisa berkunjung kembali.

Pada suhu yang rata-rata kurang lebih 35 derajat Celcius ini, di Desa Prasung terdapat peternakan sapi perah milik salah satu penduduk desa tersebut. Jika dipikir-pikir sangat luar biasa sekali bukan? Biasanya sapi perah itu identik dengan daerah pegunungan, namun kenyataan berkata lain. Jumlah seluruh sapi di peternakan tersebut sebanyak tujuh puluh ekor sapi yang menghasilkan kurang lebih 250 liter susu segar murni perharinya. Bukan hanya peternakan ikan dan sapi di Desa Prasung juga terdapat peternakan ayam dan bebek. Tempat pengelolaan sampah di Desa Prasung pun juga tidak kalah penting

berperan dan ikut serta dalam memberikan kontribusi demi secercah harapan untuk mendapatkan pundi-pundi rupiah bagi masyarakat setempat dikarenakan adanya virus COVID-19 ini.

Bagaimana tidak membuat penulis terpesona dengan pesona desa ini? Banyak kisah yang disuguhkan dalam tangis dan tawa dibalik sebuah senyuman masyarakat setempat. Satu yang sangat membekas, yaitu perjalanan ke desa ini terlalu *over cook* untuk penulis yang sudah gosong. Masih banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan tim SAPTA PESONA 25 di Desa Prasung namun penulis hanya menuliskan beberapa saja. Pesan dari penulis kepada pembaca adalah kurang afdhol apabila membaca setengah.

### 3.6 Garis Kehidupan

Oleh : Reka Permata Sari

Mengawali sebuah kalimat dengan kata “Hidup”. Hidup yang selalu memiliki makna tumbuh serta berkembang, apapun permasalahan yang telah terjadi. Begitulah jiwa-jiwa di dalam diri harus tetap bersemangat untuk memutuskan ingin pergi kemana impian supaya dapat terealisasikan.

Periode tahun 2022, menjadi tahun yang berkesan bagi saya. Bulan Januari akhir telah menjadi permulaan untuk belajar secara langsung di masyarakat hingga satu bulan lebih satu minggu telah dijalani yakni sebuah akhir dari perjalanan SAPTA PESONA di bulan Maret awal.

Teringat suatu waktu pada akhir bulan Januari. Saya dengan bantuan teman melakukan eksplorasi di wilayah desa Prasung, kecamatan Buduran, kabupaten Sidoarjo. Berbekal google maps, kami melakukan perjalanan menelusuri jalanan dari jalan raya lingkaran timur menuju arah utara sebelah kanan yakni letak desa Prasung berada. Di

perempatan jalan itu, saya mengarahkan teman untuk melintasi sebuah jalan yang dekat dengan area persawahan, yang baru saya ketahui bahwa jalan tersebut bernama Jl. Prasung Selatan. Saya merasakan keseruan tersendiri saat melintasi jalanan tersebut, meskipun bukan jalan utama, setidaknya saya mengetahui jalan tersebut merupakan bagian dari desa Prasung. Keseruan tersebut tetap berlanjut hingga kami sampai di Balai Desa Prasung yang memiliki pendopo yang bagus. Di balai desa tersebut juga telah mempunyai prasarana seperti mushola, taman kanak-kanak, pendidikan anak usia dini, perpustakaan desa, dan letaknya berdampingan dengan sekolah dasar negeri.

Momen berkesan tersebut tidak hilang sampai saya pulang bersama seorang teman. Saat itu, saya meminta seorang teman untuk menelusuri sisi lain di batas wilayah desa Prasung selain yang sudah dilewati saat berangkat. Istilahnya mencari jalan pulang tidak melewati jalan utama yakni Jl. Mbah Sholeh. Kemudian kami mengikuti arah jalan sampai pada pertigaan gapura delta fishing belok ke kiri ke Jl. Prasung. Di sepanjang Jl. Prasung juga saya merasakan keseruan menikmati hembusan angin ditemani pemandangan hijau dari sawah-sawah milik warga dan ada sebagian tambak yang terlihat. Hal tersebut begitu berarti bagi saya. Kemudian di perempatan kecil, kami berbelok ke kiri jalan menuju daerah belakang desa prasung bagian utara, yang baru saya ketahui saat ber-SAPTA PESONA bahwa daerah tersebut masuk RT 11 RW 5 wilayah desa Prasung dusun Kepuhsari. Begitulah perjalanan menelusuri desa Prasung berdasarkan google maps.

Tak kalah serunya dari cerita di atas yakni saat saya dan beberapa teman melakukan penelusuran wilayah bersama kepala dusun kepuhsari dan kepala dusun tambak. Kami diajak dan diberitahu batas-batas wilayah kepuhsari dimana, selain itu mana saja yang termasuk daerah

perumahan yang masih milik dusun kepuhsari dan juga diceritakan bahwa dahulunya perumahan yang tahap pembangunan tersebut merupakan tambak milik warga yang pada akhirnya dengan keputusan kedua belah pihak, tambak tersebut dialihkan menjadi perumahan. Selesai menelusuri wilayah dusun Kepuhsari, kami bersama kepala dusun tambak menelusuri wilayah dusun tambak yang sekaligus juga lebih banyak tambak daripada rumah-rumah. Suasana di tambak pun telah memberikan kesan tersendiri bagi saya, rasanya ingin berlama-lama berada disana.

Sebelum menuju pada permasalahan yang ada, saya ingin memberitahukan bahwa kelompok SAPTA PESONA 25 Desa Prasung memiliki empat program kerja utama, antara lain di bidang literasi perpustakaan, di bidang UMKM ada olahan susu sapi dan kerupuk klutuk, di bidang pariwisata ada vidoe promosi melalui instagram. Kemudian ada program kerja tambahan antara lain ikut serta membantu apabila desa mengadakan acara seperti musdes dan lain-lain, mengadakan sosialisasi demo masak, membantu mengajar di taman kanak-kanak, membantu mengajar di PAUD, dua pertemuan mengajar pramuka di sekolah dasar, dan membuat papan jalan untuk dusun tambak dan dusun kepuhsari.

Pada esai ini saya ingin mengangkat terkait literasi, dimana literasi di desa Prasung berdasarkan informasi utama masih kurang. Oleh karena itu, literasi tersebut perlu dikembangkan kembali. Literasi yang berkaitan erat dengan perpustakaan des dan berkaitan dengan program kerja utama dari kelompok SAPTA PESONA . Disini saya dan teman-teman melakukan pendekatan dengan sekolah dasar untuk mengajak adik-adik mengunjungi perpustakaan desa supaya mereka mengetahui bahwa di desa juga menyediakan fasilitas untuk membaca. Sayangnya

terdapat beberapa kendala yang menjadi penghalang seperti lokasi sekolah yang

dekat dengan jalan utama desa yang seringkali dilalui oleh truk-truk besar, kemudian letak perpustakaan yang berada di lantai dua menjadikan para guru merasa khawatir untuk mengizinkan siswanya mengunjungi perpustakaan sewaktu istirahat sekolah.

Saat mengajar adik-adik ke perpustakaan, kami mengajak mereka berkomunikasi dengan aktif supaya mereka merasa nyaman dan merasa tertarik dengan perpustakaan. Hal paling mengejutkan ialah saya dan teman-teman dihadapkan secara langsung dengan karakter adik-adik yang melingkupi satu kelas yang menjadikan setiap kelas tersebut mempunyai teknik tersendiri supaya adik-adik dapat dikendalikan untuk mendengarkan instruksi dan saling menanggapi pembicaraan.

Solusi untuk mengembangkan literasi masyarakat terutama pada anak-anak tidak bisa secara langsung berhasil. Perlu adanya proses berkelanjutan untuk memupuk literasi pada diri anak-anak. Apalagi zaman telah memiliki waktu untuk terus berkembang, berkembang menjadi sesuatu hal yang tidak dapat kita bayangkan. Oleh karena itu, perlu untuk kita memahami teknik utama terkait literasi, bahwa literasi tidak hanya membaca saja, tapi juga berbicara dan berani mengungkapkan pendapat. Diharapkan dapat menjadikan generasi muda nantinya dapat menjadi manusia-manusia yang berkualitas. Tindak lanjutnya, dari berbagai golongan saling mendukung untuk mengembangkan dan meningkatkan literasi mulai dari bertanya dan saling berdiskusi terkait lingkungan sekitar.

Selama SAPTA PESONA saya berterima kasih banyak atas keterbukaan perangkat desa, para pendidik, masyarakat dalam membagikan informasi yang belum saya dapatkan serta arahan melalui saran dan kritik yang dapat membangun pemikiran dan inisiatif supaya ke depannya bisa lebih aktif lagi dalam berkegiatan bermasyarakat. Dan

paling penting juga tidak malu belajar meskipun bukan di ranah bidangnya. Karena pada dasarnya di masyarakat bisa menemukan apa yang tidak ditemukan di bangku perkuliahan. Terima kasih.

### **3.7 Berproses Sebentar Terkenang Selamanya**

Oleh : Jouhar Teja Gunadi

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering disebut dengan singkatan SAPTA PESONA . Merupakan salah satu kegiatan yang wajib bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dari kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif bersama lapisan masyarakat yang sudah ditempatkan dari pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dan juga sebagai pengabdian untuk masyarakat. Khususnya saya sendiri ditempatkan di Desa Prasung, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo bersama beberapa mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terdiri dari 17 mahasiswa termasuk saya dan juga dari berbagai jurusan. Dengan rincian 3 orang laki-laki, dan 14 perempuan. Dengan ditunjuknya saya sebagai ketua SAPTA PESONA . Sebelum melangkah lebih lanjut saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama saya Jouhar Teja Gunadi, jurusan Teknik Elektro, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Sebagai orang yang terbiasa dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru. Kuliah Kerja Nyata (SAPTA PESONA ) pun menjadi ajang untuk bersosialisasi atau menambah rasa persaudaraan diantara mahasiswa dan juga pihak-pihak yang terkait yang ada di Desa Prasung, Kec. Buduran, Kab. Sidoarjo. Khususnya, perangkat desa, PKK, Karang Taruna, UMKM, tokoh masyarakat, dan juga para alim ulama.

Desa Prasung merupakan salah satu desa yang cukup berkembang di Kecamatan Buduran. Desa Prasung memiliki luasan wilayah yang terdiri dari beberapa jenis tanah antara lain tanah sawah seluas 119,9850 Ha, tanah kering seluas 71,4030 Ha, tanah fasilitas umum seluas 102,2900 Ha, dan luas desa seluas 72.776,0000 Ha yang tercatat pada tahun 2022. Dan juga pada Desa Prasung memiliki kondisi topografi aliran sungai seluas 60,0000 Ha, rawan banjir 1,0000 Ha. Pada tahun 2022 di Desa Prasung memiliki kondisi tanah yang berwarna tanah hitam, tekstur tanah debu, dan kemiringan tanah 2° dan tinggi tanah diatas permukaan laut yaitu 4 meter.

Dalam SAPTA PESONA di Desa Prasung yang tercatat mulai tanggal 28 Januari 2022 hingga 6 Maret 2022 terdapat beberapa program kerja unggulan. Pertama adalah Rumah Pintar. Rumah Pintar adalah sebuah pengalihan fungsi dari Perpustakaan yang ada di Desa Prasung. Dalam program Rumah Pintar ini memiliki beberapa sub-program yaitu, Tata Ruang, Tata Letak Buku, Administrasi Perpustakaan, Perkenalan Permainan Pintar, dan juga program puncaknya yaitu Pekan Literasi. Kedua adalah Pengembangan UMKM Olahan Susu Sapi yang terdapat beberapa sub-program kerja antara lain, Sosialisasi Penggunaan Internet untuk mitra atau pihak yang terkait, Sosialisasi Daftar Ecommerce, Sosialisasi dan Pendampingan Angle Foto yang menarik, Sosialisasi Caption yang Menarik, Sosialisasi Pengemasan. Ketiga adalah pengembangan UMKM Krupuk Ikan dengan sub-program yang hampir sama dengan sub-program dari Program Pengembangan UMKM Olahan Susu Sapi. Dan yang terakhir adalah Program Pengembangan Pariwisata yang ada di Desa Prasung.

Pelaksanaan dari Program Kerja yang sudah dirancang diselingi juga dengan Program Kerja atau kegiatan yang ada di Desa Prasung.

Terdapat beberapa kegiatan di antara lain Musyawarah Desa yang dilaksanakan pada hari Minggu, 30 Januari 2022 yang didalam kegiatan Musyawarah Desa juga diselingi dengan Acara Tasyakuran hari jadi ke-168 Kabupaten Sidoarjo. Terdapat juga kegiatan Kajian Bulanan Ibu PKK, Musyawarah Desa yang bertemakan Rumah Sehat, Senam Ibu PKK, Rapat bulanan Ibu PKK yang didalam rapat bulanan tersebut kami para mahasiswa juga mengisi materi tentang pemanfaatan Pelapah Pisang dijadikan sebagai Keripik. Dan juga membantu mendampingi mengajar di TK (Taman Kanak-Kanak) dan PAUD (Pendidikan Anak di Usia Dini).

Kelompok SAPTA PESONA Umsida yang ditempatkan di Desa Prasung melaksanakan kegiatan atau program kerja sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Pada minggu pertama program kerja lebih banyak melakukan observasi atau mengidentifikasi akar masalah yang ada di beberapa program, dibantu dengan pihak-pihak yang terkait. Dengan alasan sebagai pijakan untuk merumuskan masalah dan menyelesaikan masalah tersebut. Sebagai contohnya, observasi terhadap perpustakaan yang akan dialih fungsikan untuk Rumah Pintar, yang pertama adalah melihat kondisi perpustakaan. Kondisi perpustakaan sendiri bisa dibilang cukup berantakan dan tidak terawat. Seperti buku yang berserakan, tembok yang mengelupas dan berjamur, buku – buku yang tidak tertata. Kemudian yang kedua adalah mengidentifikasi komoditas didalam perpustakaan untuk dipergunakan atau dimanfaatkan. Begitu juga dengan program kerja yang lainnya.

Di minggu selanjutnya setelah semua yang sudah didapatkan dari observasi dan mengidentifikasi masalah. Satu persatu masalah yang sudah diidentifikasi mulai dicari solusi dan jalan keluarnya. Sebagai contoh, pada program kerja olahan susu sapi rumusan masalahnya

adalah banner atau identitas sebagai penjual susu tidak terlihat dan sudah mulai kusam sekaligus tempat peletakan banner tidak strategis untuk dilihat orang atau calon pembeli. Sehingga diputuskan untuk mengganti banner dengan desain yang lebih populer dikalangan masyarakat dan meletakkannya pada posisi dimana orang atau calon pembeli dapat melihat dengan jelas.

Pada minggu ketiga agenda kegiatan atau program kerja masih meliputi penyelesaian rumusan masalah dan juga banyak pendampingan. Sebagai contoh, pada program kerja kerupuk ikan melakukan pengenalan terhadap toko online ataupun ecommerce dan juga pendaftaran toko online untuk penjualan yang lebih progresif dan jangkauan yang lebih luas.

Pada minggu selanjutnya diisi lebih banyak dengan pendampingan dan acara – acara unggulan salah satunya adalah program kerja rumah pintar yang melakukan pekan literasi yang menargetkan siswa SDN Prasung dari kelas 1 (satu) sampai kelas 5 (lima). Dari acara ini dapat diharapkan siswa SDN Prasung untuk lebih sering mengunjungi perpustakaan atau rumah pintar. Dan juga para siswa diharapkan lebih melek literasi dan lebih senang untuk membaca dibandingkan bermain gadget atau smartphone.

Berjuta cerita dan kenangan selama SAPTA PESONA di Desa Prasung. Dari pertemuan awal yang canggung dan melewati berbagai masalah bersama hingga akhir yang menyenangkan dan berkesan. Banyak hal yang saya pelajari selama mengikuti masa SAPTA PESONA dan mungkin dapat menjadi cerita bagi anak cucu nantinya. Tentang bagaimana senang dan dukanya selama masa SAPTA PESONA tidak dapat diutarakan dengan kata – kata. Untuk teman – teman anggota saya, terima kasih atas kebersamaan, kekompakan, dan

saling pengertian satu sama lain. Terima kasih juga

kepada bapak dosen pembimbing lapangan, bapak kepala desa beserta perangkatnya, juga masyarakat Desa Prasung yang telah mengarahkan dan mengajari kami baik materi, norma dan sikap. Semoga setelah SAPTA PESONA berakhir saya berharap hubungan kita tetap saling terjaga. Begitu tulisan ini dibuat dan semoga menjadi terkenang selamanya sesuai dengan judul yang saya ambil.

3.8

### **Sepenggal Cerita SAPTA PESONA -ku**

Oleh : Della Eka Saputri

Perkenalkan namaku Della Eka Saputri atas nama penulis dari sepenggal cerita SAPTA PESONA -ku. SAPTA PESONA ya ? apa kalian tau apasih yang dimaksud dengan SAPTA PESONA . SAPTA PESONA menurutku adalah sebuah kontribusi kita sebagai mahasiswa kepada masyarakat untuk menolong atau turut serta membangun kesejahteraan sebuah desa. SAPTA PESONA sendiri adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sectoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan SAPTA PESONA biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa.

Ini sepenggal cerita SAPTA PESONA -ku^^

Aku berkuliah pada Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan tepatnya pada prodi Akuntansi. Sekarang aku akan duduk pada semester 6 ada kegiatan yang wajib diikuti bagi mahasiswa/mahasiswi yakni SAPTA PESONA . Aku tidak bias mengetahui jelas apasih SAPTA PESONA itu ? fungsinya untuk apasih SAPTA PESONA itu ? Apa aku bias ngejalani SAPTA PESONA ini ya ? aku berfikir keras tentang SAPTA PESONA yang belum aku jalani. Ada kecemasan

tersendiri bagiku untuk mengitu sebuah kegiatan yang berbasis TIM yang tidak sedikit aggotanya, Disisi lain aku bukanlah tipe orang yang

dapat membaur langsung ke banyak orang dikarenakan aku sendiri tidak terlalu menyukai keramaian.

List anggota SAPTA PESONA -pun muncul pada grup Whatsapp di kelasku. Aku bertempat didesa Prasung Kecamatan Buduran dan termasuk kelompok 25 dalam urutan list kelompok SAPTA PESONA . Anggota kelompokku beberapa adalah teman seProdi tetapi beda kelas denganku dan aku bersyukur akan itu. Selang beberapa waktu SAPTA PESONA pun akan segera dimulai. Aku menyelesaikan administrasi untuk kegiatan SAPTA PESONA -ku dan selalu berdoa semoga teman sekelompokku adalah orang-orang yang baik dan pengertian yang dapat membantu aku untuk membaur dengan mereka agar kegiatan SAPTA PESONA ini dapat terlaksana tanpa ada hambatan dan berlangsung lancar.

Kegiatan SAPTA PESONA pun segera dimulai dan ke khawatirkanu sedikit memuncak dan resah setiap aku memikirkannya. Sering terpikir olehku hal-hal seperti : apakah aku bias membaur sama teman-teman yang bukan hanya teman sekelasku tetapi dari prodi lain juga ?, bakal ada banyak perbedaan antar teman satu dengan yang lain. Apakah aku dapat melakukan tugasku saat kegiatan SAPTA PESONA ini berlangsung ? dan masih banyak pikiran aneh yang terpikir difikiranaku ini.

Perjalanan SAPTA PESONA -ku pun dimulai pada tanggal 28 Januari 2022 tetapi, kelompok kami sudah melakukan survey sendiri pada daerah tersebut sebelum tanggal SAPTA PESONA dimulai. Kami juga melakukan survey bersama DPL kami selaku Bu Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA., CTA., ACPA ke daerah Prasung tempat SAPTA PESONA kami. Setelah itu perjalanan SAPTA PESONA -pun benar-benar dimulai. Kami datang bersama Ibuk DPL kami untuk

meminta izin ke bapak kades mengenai kegiatan kami pada desa tersebut. Lalu, kami pun mulai melakukan rapat

pembahasan proker yang akan dikerjakan saat kami melakukan di desa tersebut.

Setelah acara pembukaan, kelompok kami mulai melaksanakan Proker (Program Kerja) yang telah kami rencanakan. Beberapa program kerja yang telah kami rencanakan yakni literasi (Perpustakaan), UMKM olahan sapi, UMKM olahan kerupuk ikan, membantu mengajar paud dan tk di desa prasung, membantu mengajar pramuka di SD Prasung, dan sosialisasi dengan ibuk-ibuk PKK.

Didalam berbagai macam proker (program kerja) saya masuk ke dalam proker UMKM olahan kerupuk ikan. Pada hari pertama saya dengan teman-teman saya ke rumah ibuk yang mempunyai usaha kerupuk ikan untuk melakukan surver. Setelah itu kami membantu dalam membuat akun shopee dan cara menjual produk di shopee, pembuatan banner, melakukan foto produk agar UMKM kerupuk ikan ini banyak dikenal.

Kemudian proker kedua saya ditugaskan untuk membantu di paud desa Prasung dan saya mengajar setiap hari Kamis, Jum'at dan Sabtu. Pada hari Kamis saya mendampingi anak paud belajar menghitung dan mewarnai. Pada hari Jum'at saya mendampingi anak paud senam, karena kegiatan di paud ini. Dan pada Sabtunya saya mendampingi anak paud untuk bermain didalam kelas.

Dalam kegiatan SAPTA PESONA ini membuat satu produk baru yaitu keripik gedebog atau yang dinamakan keripik pelepah pisang. Karena di desa Prasung banyak limbah pelepah pisang sehingga kita mempunyai ide membuat keripik tersebut. Setelah percobaan berhasil kami mengadakan sosialisasi dengan ibuk-ibuk PKK dalam memanfaatkan limbah pelepah pisang untuk dimanfaatkan menjadi keripik.

Setelah beberapa minggu SAPTA PESONA ini berjalan ada sedikit kesalah pahaman diantara dua teman SAPTA PESONA Ku, tetapi kelompok SAPTA PESONA -ku bias menyelesaikan masalah ini dengan baik, sehingga SAPTA PESONA -ku terus berjalan dengan baik.

Selama SAPTA PESONA di desa Prasung saya merasakan senang karena bertemu dengan teman baru dan juga bias menambah wawasan saya dengan langsung terjun kedunia masyarakat. Semoga apa yang kelompok SAPTA PESONA kami lakukan di desa Prasung bias bermanfaat bagi masyarakat dan juga ilmunya yang telah kami dapatkan bias berguna untuk maa depan kami. Sekian cerita dari SAPTA PESONA -ku yang berkesan padaku.

### **3.9 Peternak Sapi Perah Desa Prasung yang Meresahkan Warga Desa**

Oleh : Meisya Azzahra Rachman

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saat ini memasuki akhir semester diwajibkan untuk mengikuti program kuliah kerja nyata (SAPTA PESONA ) untuk menunjang kelulusan akademik. Dimana program ini adalah praktek mahasiswa untuk belajar, mengabdikan dan berbaur dengan masyarakat luas. Sasaran dari program SAPTA PESONA 2022 ini adalah desa – desa yang membutuhkan bantuan pemikiran, tenaga dan IPTEKS dari mahasiswa.

Salah satu desa yang dipilih oleh pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo adalah Desa Prasung. Desa yang terletak di Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Desa yang memiliki kesuburan tanah mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan, hingga menjadikan masyarakat setempat hidup dengan cara memelihara padi maupun ikan dan lainnya.

Sektor peternakan sapi perah pada Desa Prasung menjadi salah satu fokus mahasiswa UMSIDA 2022 untuk mendayagunakan potensi sumber daya yang dimiliki untuk pembangunan desa. Karena, peternak sapi memiliki risiko yang besar untuk mengalami keluhan kesehatan yang diakibatkan oleh limbah sapi perah yang tidak dikelola dengan baik. Kemudian, peran peternakan sapi perah sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian desa. Dimana hasil produksi dari susu sapi perah masih dibutuhkan oleh masyarakat untuk dikonsumsi, dengan kandungan protein yang baik untuk kesehatan kecerdasan bangsa.

Setelah melakukan survei dan wawancara kepada pihak peternakan sapi perah ditemukan kendala yang menjadikan peternakan ini mengalami stagnan. Lokasi peternakan yang menjadi kendala masyarakat karena dekatnya kandang sapi dengan pemukiman sehingga mengganggu kenyamanan masyarakat. Kemudian sulitnya membuat surat izin usaha peternakan karena kurangnya informasi yang dimiliki. Dan terakhir, rendahnya kesadaran dan pemahaman pengusaha ternak terkait limbah kotoran sapi yang langsung dibuang tanpa ditampung terlebih dahulu.

Kendala pertama, lokasi peternakan. Lokasi kandang yang masih berdekatan dengan pemukiman warga. Menurut BPTP-Ungaran (2000), penempatan kandang sapi sebaiknya tidak menjadi satu dengan rumah atau jarak minimal 10 meter dari rumah maupun dari bangunan umum lainnya lokasi kandang lebih tinggi dari sekitarnya, tersedia air bersih yang cukup dan terdapat tempat untuk pembuangan kotoran atau sisa pakan ternak sapi perah. Selain lokasi kandang, konstruksi bangunan kandang juga harus diperhatikan oleh peternak.

Kendala kedua, sulitnya membuat surat izin usaha peternakan. Proses perizinan masih terbilang cukup rumit dan belum terselesaikan dalam skala besar tidak hanya di daerah pedesaan saja. Dalam membuat perizinan apapun, pihak yang ingin membuat izin akan pusing tujuh keliling menghadapi ribetnya perizinan baik itu dalam tingkatan negara, daerah, maupun pedesaan. Hal itu juga yang dirasakan oleh peternak sapi perah di Desa Prasung yang harus membuat Izin Prinsip (IP) untuk Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN), Penanaman Modal Asing (PMA). Kemudian, membuat Izin Penggunaan Tanah (IPT), membuat izin lokasi yang mempunyai syarat adanya izin tetangga dengan radius 10 meter dari pemukiman. Untuk mendapatkan surat izin tetangga peternak harus mendapatkan seluruh tanda tangan warga yang perlu mengeluarkan biaya yang banyak. Setelah itu membuat izin mendirikan bangunan (IMB), dll. Hal inilah yang menjadi permasalahan penting, karena sumber daya manusia yang rendah dalam mendapat informasi seperti itu. Ditambah dengan ketidakpercayaan warga terhadap perangkat desa memperumit dalam perizinan peternakan, sehingga akan menyulitkan peternak dalam peminjaman modal di bank karena terdaftar sebagai supplier susu sapi segar bukan sebagai peternak sapi.

Kendala ketiga, rendahnya kesadaran dan pemahaman peternak terkait limbah kotoran sapi yang dihasilkan. Peternak yang masih menganggap bahwa kotoran sapi yang dihasilkan merupakan limbah yang baik dan sehat karena tidak mengandung bahan – bahan kimia seperti limbah rumah tangga. Faktanya kotoran sapi berbahaya jika terus menerus tidak diolah dengan baik, apalagi sampai membuang ke sungai secara terus menerus meski itu organik. Faktanya, kotoran sapi mengandung bakteri yang cukup berbahaya terutama bagi kesehatan manusia, hal ini dikarenakan kotoran sapi mengandung bakteri

Escherichia Coli dan Salmonella Sp yang dapat menimbulkan penyakit pada pencernaan.

Maka dalam hal ini, dibutuhkan peran desa terutama BUMDES dalam memberikan sosialisasi dan bimbingan tentang pengolahan limbah kotoran sapi dengan baik dan membantu peternak untuk mudah mengurus surat izin peternakan sehingga memudahkan peternak untuk membuat tempat penampungan kotoran sapi. Hal ini jika diperhatikan dan ditindaklanjuti, desa akan memiliki peternakan sapi yang sudah memiliki sertifikat organik dan memiliki pangsa pasar.

Seperti di Kabupaten Bandung Barat di Kampung Areng pemanfaatan limbah kotoran sapi sebagai bahan bakar rumah tangga (memasak) dan juga *vermicomposting* (media cacing) dan media tanaman.

Harapan kami desa dapat memperhatikan dan menindaklanjuti permasalahan yang dirasakan oleh peternak sapi perah di Desa Prasung, Buduran, Sidoarjo. Memberikan teguran jika salah namun juga membimbing agar tahu baik dan buruknya yang telah dilakukan. Kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Kelompok 25 Desa Prasung berharap agar adik – adik kami dapat melakukan sosialisasi mengenai dampak buruk dari pembuangan limbah kotoran sapi yang salah, sosialisasi perizinan usaha yang mudah bagi UMKM melalui BUMDES, dan melakukan pengolahan limbah kotoran sapi yang tepat.

### **3.10 Berbagi Pengalaman di Desa Prasung**

Oleh : Asni

Desa prasung merupakan desa yang berada di Kecamatan buduran Kabupaten sidoarjo. Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa Universitas Muhammadiyah

Sidoarjo (UMSIDA) tinggal di kantor desa yang di sediakan oleh pihak desa sebagai basecamp kami selama sebulan. Dalam kegiatan SAPTA PESONA ini berlangsung mahasiswa tidak ada yang menginap di desa tersebut karena kami semua memilih pulang pergi.

Pada waktu kami tiba di desa prasung, sambutan dari kepala desa dan jajarannya sangat baik dalam rangka kedatangan kami mahasiswa SAPTA PESONA . Kami juga mengunjungi rumah warga sekitar untuk memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Terutama bagi warga yang memiliki usaha kecil karena UMKM ini masuk dalam laporan yang nantinya kami susun. Kami juga mengunjungi salah satu wisata yang ada di desa tersebut yang di kenal dengan namanya Delta Fishing.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan diantaranya adalah Desa prasung merupakan salah satu desa yang di kenal banyak tambaknya (tempat pancing), dan banyak usaha-usaha lain seperti olahan susu sapi segar, olahan krupuk, minuman segar, olahan sampah, dan masih banyak yang lainnya.

Untuk bidang pertaniannya, Desa prasung dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Walaupun ada beberapa kendala akan tetapi sudah di konfirmasi kepada pihak desa dan segera di tidaklajuti.

Untuk bidang pendidikan, Desa prasung dapat dikatakan cukup baik karena di desa ini terdapat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama (MTS). akan tetapi banyak juga pemuda yang setelah lulus langsung merantau keluar kota untuk mencari kerja dan memutuskan

untuk tidak melanjutkan sekolahnya. Hal ini sangat disayangkan mengingat banyaknya pemuda di Desa prasung yang lebih memilih untuk menikah dan berumah tangga sehingga kontribusi para pemuda dalam kegiatan yang ada di Desa prasung sangat minim.

Di Desa prasung juga terdapat Karang Taruna yang merupakan organisasi kepemudaan, yang anggotanya mayoritas bukan pemuda melainkan para orang tua juga yang berusia antara 19-45 tahun. Hal ini disebabkan oleh minimnya jumlah pemuda yang terdapat di Desa prasung, yang lebih memilih untuk merantau. Organisasi ini cukup berjalan dengan baik, namun organisasi ini jarang sekali mengadakan kegiatan atau acara, sehingga ketertarikan masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam organisasi ini sangat minim, hanya segelintir orang yang mau dan tertarik dengan Karang Taruna.

Seiring berjalannya waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan bersama dengan warga desa. Mulai dari yang anak – anak hingga orang dewasa. Untuk anak – anak sendiri, kami mengajukan kegiatan bantu ngajar di Paud dan TK dan mengajak anak SD kelas 1-5 untuk belajar bersama di perus desa, sedangkan untuk orang dewasa yaitu bersama ibu-ibu PKK kami mengadakan kegiatan seminar. Hal ini dilakukan guna untuk memiliki budaya gemar membaca bagi anak, dan berharap menghindari main gejet yang berlebihan. kegiatan ini dilaksanakan selama seminggu. Anak – anak sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini, mereka sangat senang dan aktif karena tempat belajar yang berbeda dari biasanya. Sebagai bentuk suport dari kami, kami memberikan hadiah kecil-kecilan kepada mereka.

Tidak hanya itu, kami juga melakukan kegiatan yang sangat menarik dan baru bagi kami karena diantara kami seluruh mahasiswa SAPTA PESONA , ini adalah yang pertama kalinya kami lakukan,

yaitu

membuat,pelepah/batang pisang menjadi kripik. kegiatan ini dibimbing oleh ibu lurah dan di ikuti oleh kami seluruh mahasiswa SAPTA PESONA . Kami sangat antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan ini, karena prosesnya yang sangat unik. Dan kami pun menghasilkan prodak kami yang dinamai kripel (kripik pelepah pisang) serta lengkap dengan logonya. yang kami harapkan dapat berguna untuk warga yang berkeinginan untuk membuka usaha.

Pada minggu akhir kami di Desa prasung, kami ingin mempersembahkan sebuah acara sebagai ucapan terima kasih kami kepada pihak desa, sekaligus mengucapkan perpisahan karena kami akan kembali pulang dan berpisah dengan warga desa. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam mengikuti kegiatan SAPTA PESONA ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru kami sebagai mahasiswa SAPTA PESONA siap membantu.

### **3.11 Sedikit Cerita di 35 Hari**

Oleh : Ariestya Putri Pambajeng

Kuliah Kerja Nyata yang sering disebut dengan SAPTA PESONA merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah dalam berbagai bidang. SAPTA PESONA juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa/i di semester 6 ini. Tak disangka, di tahun

angkatanku SAPTA PESONA

dilakukan di sekitar domisili mahasiswa/i. Dengan adanya SAPTA PESONA saya dapat bertemu dan mengenal mahasiswa/i dari berbagai jurusan yang memiliki ilmu dan keahlian berbeda-beda di masing-masing bidangnya. Ada yang berasal dari Program Studi Akuntansi, Manajemen, Teknik Industri, Pendidikan Bahasa Arab, Informatika, Ilmu Komunikasi, Psikologi, Pendidikan IPA dan Teknik Elektro.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata berlangsung selama satu bulan penuh yang bertempat di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus pada masing-masing kelompok SAPTA PESONA . Saya tergolong pada kelompok 25 yang beranggotakan 17 orang, terdiri dari 14 perempuan dan 3 laki- laki. Dalam kegiatan SAPTA PESONA ini, mahasiswa/i diharuskan untuk melakukan semua tugas yang merupakan kegiatan akademik dalam wujud kegiatan langsung oleh mahasiswa di lingkungan desa. Sebelum pelaksanaan SAPTA PESONA kami mendapatkan materi pembekalan sebagai tambahan ilmu dan wawasan pengetahuan yang bisa kami gunakan untuk bekal saat melaksanakan program SAPTA PESONA tersebut. Dengan pembekalan materi ini Mahasiswa/i harus mampu merubah sudut pandang warga di desa tersebut agar menjadi desa yang lebih baik dalam bidangnya masing-masing seperti perekonomian masyarakat, pendidikan masyarakat dan lainnya.

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (SAPTA PESONA -P) di UMSIDA terbagi menjadi 3 kota, salah satunya di kota Sidoarjo, dengan jumlah 5 desa di kecamatan Buduran. Di Desa Prasung inilah saya dan teman-teman kelompok 25 mengabdikan diri. Sebelum pelaksanaan pemberangkatan, kami melakukan survei tempat untuk mengetahui kondisi desa baik dari segi organisasi, UMKM, lingkungan dan banyak hal lainnya. Dari survei tersebut, kami dapat mengetahui

beberapa hal yang harus kami bantu di desa serta program kerja SAPTA PESONA yang harus dikerjakan dan

diperbaiki. Dan pada akhirnya kami merencanakan untuk mengaktifkan kembali perpustakaan dan meningkatkan minat literasi pada masyarakat desa terutama anak TK dan SD, serta membantu mengembangkan UMKM dalam segi *Rebranding* produk dan Pemasaran dengan menggunakan *digital marketing*.

Pada tanggal 28 Januari 2022, perwakilan dari kami berkumpul di kampus untuk mengikuti serangkaian acara pemberangkatan SAPTA PESONA -P UMSIDA untuk menuju ke desa yang sudah ditentukan. Setelah acara pemberangkatan kami menuju ke desa Prasung untuk melaksanakan acara pembukaan SAPTA PESONA di desa sebagai tanda bahwa kami diterima secara terbuka dan disana kami disambut dengan ramah oleh perangkat desa. Seusai acara pembukaan kami berbincang-bincang dan menanyakan segala hal yang ada di desa kepada perangkat desa untuk menambah informasi dan wawasan terkait desa. Selain itu disana kami juga disediakan posko untuk tempat berkumpul ataupun diskusi tentang program kerja SAPTA PESONA yang akan dilakukan.

Pada Minggu pertama kami masih melanjutkan survei ke UMKM yang ada di desa. Ternyata banyak sekali UMKM di Desa Prasung, mulai dari UMKM olahan susu sapi, UMKM olahan kerupuk ikan, UMKM minuman segar, dan terdapat banyak lainnya. Disitu kami menggali informasi dan menanyakan kendala yang terjadi selama mendirikan usaha-usaha tersebut. Setelah mendapatkan cukup informasi, kami akhirnya memutuskan untuk membantu UMKM olahan susu sapi dan UMKM kerupuk ikan. Dimana UMKM tersebut kurang memanfaatkan *digital marketing* untuk pemasaran produknya. Dan pada UMKM olahan susu sapi kami juga membantu untuk *Re-Branding* produk.

Di hari berikutnya saya dan rekan SAPTA PESONA melakukan survei keliling desa yang didampingi oleh Bapak Kepala Dusun (KASUN) setempat. Sebelumnya kami telah membuat janji untuk izin dan pendampingan keliling dusun. Dusun pertama yang kami kunjungi yaitu dusun Kepuhsari, disana bapak KASUN bercerita tentang dusun tersebut serta memberitahu batasan wilayah antar dusun. Keesokan harinya kami melanjutkan survei ke dusun Prasung Tani dan dusun Prasung Tambak, disini kami membagi tugas ada yang observasi ke Prasung Tani dan sebagian survei ke Prasung Tambak. Saya ikut survei di dusun Prasung Tambak, disana kami sangat senang di antar keliling dusun, menyapa masyarakat dan melihat batas-batas wilayah dusun tersebut. Lalu kami juga berkunjung ke tambak yang ada disana dan diberitahu masa panen ikan, jenis-jenis ikan, makanan ikan, dan lainnya.

Di Minggu kedua dan ketiga kelompok 25 SAPTA PESONA Desa Prasung menjalankan semua program kerja yang telah dibuat. Kami telah menetapkan pembagian kelompok untuk mengerjakan program kerja SAPTA PESONA di Desa Prasung yang terdiri dari *team* literasi perpustakaan, *team* UMKM olahan susu sapi, *team* UMKM olahan kerupuk ikan dan *team* pariwisata. Saya termasuk pada *team* UMKM olahan kerupuk ikan. Kemudian kami *team* UMKM kerupuk ikan melakukan pemahaman terkait mencari angle foto produk yang menarik, pemberian arahan mengenai *caption* yang menarik, mengsosialisasikan cara penggunaan internet dan mendaftarkan UMKM tersebut ke *marketplace* pada pelaku usaha. Di kemudian hari kami memberikan *banner* penjualan kerupuk ikan gabus kepada pelaku usaha sebagai kenang-kenangan dari kelompok SAPTA PESONA kami.

Selain 4 Proker utama tadi, kami mengisi hari-hari kami dengan membantu kegiatan belajar mengajar di PAUD, TK, dan Pramuka

jenjang SD. Selain itu, kami juga mengisi hari-hari di sini dengan mengikuti kegiatan yang ada di Desa Prasung, mulai dari Pengajian, Olahraga, Musyawarah Desa dan berbagai kegiatan lainnya yang ada di desa. Dengan mengikuti acara seperti inilah kami dapat bersosialisasi secara langsung dengan masyarakat Desa Prasung. Di sini kami juga mendapat ilmu yang bermanfaat dalam bermasyarakat yang mana di bangku perkuliahan kita belum tentu mendapatkannya.

Tanggal 27 Februari 2022, kami mengadakan sosialisasi pembuatan keripik yang kami sebut dengan KRIPEL “Keripik Pelepah Pisang”. Acara ini dilaksanakan di balai desa Prasung dengan mengundang ibu-ibu PKK di setiap dusun, ada yang berasal dari dusun Prasung Tani, dusun Prasung Tambak dan dusun Kepuhsari. Ibu-ibu PKK sangat antusias terhadap adanya acara ini. Di acara tersebut kami mengadakan demo masak pembuatan keripik pelepah pisang dan menunjukkan cara pengemasan produk yang menarik. Acara ini di buat tujuannya untuk memberikan inovasi produk olahan baru dan membangun semangat ibu-ibu PKK dalam membuat usaha baru yang dapat memanfaatkan limbah pelepah pisang sehingga bisa membantu meningkatkan potensi desa.

Selama SAPTA PESONA di Desa Prasung, saya sangat bersyukur, karena di desa ini saya bertemu dengan banyak orang yang memiliki sifat yang berbeda-beda, belajar banyak hal baru serta di desa ini semua warganya sangat ramah, baik dari perangkat desa, masyarakat, hingga anak kecil yang ada di desa ini. Selama disini kami selalu dibantu dalam banyak hal, serta telah memberikan kami banyak pengalaman yang sangat berharga untuk kami, pengalaman yang tidak akan pernah kami dapat di mana pun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Prasung akan menjadi bekal untuk kami ke depan dalam hal

bersosialisasi

kepada masyarakat maupun dunia kerja nantinya. Semoga semua program kerja yang kami berikan untuk desa ini dapat terus berlanjut serta bermanfaat untuk Desa Prasung. Dan semua ilmu yang diberikan desa ini bermanfaat untuk kami di kemudian hari.

Mungkin ini pengalaman yang paling berkesan dan tidak akan terlupakan di dalam hidup saya. Saya sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman baru yang memiliki berbagai macam watak, sifat dan karakter yang berbeda-beda. Yang awalnya tidak saling kenal menjadi lebih akrab, menyatukan beberapa pemikiran yang berbeda, melewati suka duka bersama. Teman yang bisa diandalkan di setiap kegiatan, teman yang bisa diajak bekerja sama dan saling melengkapi di setiap kegiatan. Dengan SAPTA PESONA ini saya bisa belajar jika kebersamaan dan saling menghargai itu penting. Terima kasih *team* SAPTA PESONA Prasung, Terima kasih Desa Prasung, Terima kasih untuk satu bulan ini.

### **3.12 Sepenggal Kisah Aku dan Mereka di Desa Prasung**

Oleh : Meliana Ratna Puspitasari

#### **A. Gambaran Umum Lokasi SAPTA PESONA**

Pada umumnya keadaan wilayah di suatu daerah sangat menentukan watak dan sifat dari masyarakat yang menempati daerah tersebut. Kondisi semacam inilah yang membedakan karakteristik masyarakat di suatu wilayah yang satu dengan yang lain. Begitu pula yang terjadi pada masyarakat Desa Prasung Tambak Kecamatan Buduran Sidoarjo, diantaranya adalah faktor geografis dan ekonomi.

##### **1. Letak Geografis**

Desa Prasung Tambak adalah suatu desa yang terletak di

Kecamatan Buduran Sidoarjo yang masuk wilayah propensi

Jawa Timur. Daerah ini terletak disebelah utara Kecamatan Buduran, dan letak Desa tersebut dari Kecamatan Buduran berjarak sekitar 3 km. Wilayah yang membatasi Desa Prasung adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara dibatasi oleh Desa Banjarsari, Damarsi, Duku Tengah
  - b. Sebelah Selatan dibatasi oleh Desa Siwalan Panji, Kemiri
  - c. Sebelah Timur dibatasi oleh Desa Sawohan
  - d. Sebelah Barat dibatasi oleh Wadung Asih
2. Struktur Organisasi Desa Prasung

Secara struktural, Desa Prasung di pimpin oleh seorang kepala desa yang dipilih secara umum bebas oleh rakyat dalam melaksanakan tugasnya, seorang kepala desa di bantu oleh beberapa aparat. Susunan kelembagaan organisasi desa dapat diketahui sebagai berikut :

- a. Kepala Desa (kades)
  - b. Sekertaris Desa (sekdes)
  - c. Kepala Urusan Pemerintah
  - d. Kepala Urusan Ekonomi dan Pembangunan
  - e. Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat
  - f. Kepala Urusan Umum
  - g. Kepala Urusan Keuangan
3. Kondisi Demografi

Desa Prasung merupakan desa yang memiliki kesuburan tanah, Mulai dari pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan. Oleh sebab itu mendorong masyarakat yang bertempat tinggal di daerah tersebut untuk hidup dengan cara memelihara padi maupun ikan dan lain-lainnya.

#### 4. Keadaan Sosial Agama

Penduduk Desa Prasung mempunyai beragam agama, tetapi mayoritas beragama Islam, mereka tidak membedakan agama antara satu dengan yang lainnya, karena mereka sangat taat dalam menjalankan agamanya masing-masing dan saling toleransi antar sesama.

#### B. Latar Belakang Permasalahan

Latar belakang permasalahan di Desa Prasung ketika kelompok SAPTA PESONA kami menelusuri, kami sepakati untuk memfokuskan ke 3 tujuan yaitu:

1. Literasi
2. UMKM (Kerupuk dan Olahan Susu Sapi)
3. Pariwisata (Delta Fishing)

#### C. Solusi dan Tindak Lanjut

Berikut penjelasan mengenai solusi dan tindak lanjut dari latar belakang permasalahan:

##### 1. Literasi

Untuk literasi langkah pertama kami yaitu memperbaiki perpustakaan dengan mengecat tembok pada tembok yang sudah terkelupas, lalu membereskan buku-buku agar sesuai dengan nomor urutan karena sebelumnya tata letak buku-bukunya sudah tercampur dari yang tentang buku anak-anak sampai ke buku ide bisnis dijadikan satu, kemudian kami juga membeli beberapa buku anak-anak dan mainan yang dapat mengasah otak. Ketika semua sudah tertata rapih kami menyiapkan beberapa pajangan-pajangan kalimat motivasi dan ATK. Dengan perpustakaan yang rapih dan terawat akan membuat masyarakat dari anak-anak sampai dewasa akan

tertarik untuk berkunjung. Kami berharap ketika program SAPTA PESONA ini selesai perpustakaan ini ada yang menjaga, supaya perpustakaan di Desa Prasung ini tetap berjalan.

Langkah kedua kami yaitu memperkenalkan perpustakaan terutama pada anak SD dengan mengajak ke perpustakaan karena lokasinya yang bersebelahan, lalu kami ajak baca-baca, bercerita dan bermain. Ketika berbincang-bincang dengan salah satu guru dari SD tersebut, beliau mengatakan bahwa anak-anak terutama kelas 1 tidak pernah diajak ke perpustakaan karena takut terjadi hal yang tidak diinginkan kalau tidak diawasi, karena guru-guru sedang sibuk apalagi ada jalan raya, letak perpustakaannya diatas, takut tersenggol-senggol ditangga. Untuk solusi tersebut anak kelas 1 diberi sudut baca dikelas jadi siswa disuruh membawa minimal 1 buku bacaan.

Langkah ketiga kami yaitu membantu mengajar di PAUD dan TK, beberapa kendala di TK yakni ada satu atau dua anak yang masih belum lancar membaca dan menulis, sebenarnya hal ini bukan hanya karena kelalaian guru saja tetapi orang tua juga harus turut serta aktif mengajarkan anak ketika dirumah, apalagi disaat situasi pandemi covid ini belum selesai. Kemudian kami juga membantu pramuka di SD.

## 2. UMKM (Kerupuk dan Olahan Susu Sapi)

Desa Prasung lebih banyak ditemui berbagai sentra UMKM Olahan Makanan dan Minuman yang merupakan hasil olahan produk peternakan, pertanian dan perikanan. Contohnya seperti UMKM kerupuk dan olahan susu sapi.

UMKM kerupuk dan olahan susu sapi di Desa Prasung masih menghadapi beberapa kendala yaitu pemasaran produknya masih sangat terbatas dan hanya untuk memenuhi kebutuhan lokal aja, belum banyak yang mampu pasar nasional maupun eskpor. Untuk kualitas hasil minuman olahan sapi H. Taslim (UMKM) sudah cukup baik, tetapi produk mereka belum mampu bersaing dengan produk minuman olahan dari daerah lain maupun sekitarnya. Hal ini dikarenakan dari segi kemasan yang masih sederhana dan masih banyak pelaku UMKM yang belum menyadari peran merek dalam peningkatan daya saing produknya. Sama halnya dengan UMKM kerupuk dan kendala lainnya yaitu mereka menjual kerupuk ikan tergantung musim ikannya lalu pada pemasarannya kurang mengikuti perkembangan teknologi.

Para pelaku UMKM menganggap bahwa merek indetik dengan biaya yang mahal dan kurangnya pengetahuan mengenai manajemen branding sehingga merasa rumit untuk dilakukan. Pelaku UMKM harusnya menyadari bahwa merek harus dijadikan prioritas karena merek merupakan sebuah investasi yang diharapkan akan memberikan keuntungan bagi UMKM. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran pengembangan merek di kalangan pelaku usaha.

### 3. Delta Fishing

Objek wisata ini menawarkan wisata memancing karena di sini terdapat berbagai kolam pancing dengan banyak ikan. Pengunjung pun dapat langsung menikmati ikan hasil tangkapan dengan berbagai macam pengolahan. Selain itu,

Delta Fishing Sidoarjo juga menyediakan kolam renang serta wahana permainan yang seru. Dengan adanya delta fishing ini Desa Prasung Buduran sering dikunjungi oleh wisatawan-wisatawan, tetapi karena ini milik swasta dan bukan milik desa kami hanya bisa membantu mempromosikan melalui akun media sosial.

#### D. Kesan dan Pesan

##### Kesan

Selama satu bulan lamanya kami SAPTA PESONA di Desa Prasung tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang di dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita,kisah yang kami dapatkan selama di desa tersebut. Hal pertama yang ingin saya sampaikan adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Selama SAPTA PESONA tidak hanya bermodalkan pengetahuan akademik yang saya dapatkan di

bangku perkuliahan yang di terapkan disini, namun juga pengetahuan-pengetahuan hidup sehari-hari.

Menurut saya pelaksanaan SAPTA PESONA ini sangat berkesan untuk saya pribadi karena dapat membuat saya belajar banyak

hal yakni dalam hal kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan, dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam segala hal dan saya juga bertemu dengan temna-teman baru yang sudah saya anggap sebagai keluarga.

Selama berada di Desa Prasung kami mengucapkan terima kasih karena telah disambut dengan hangat dan baik, dan dijadikan seperti keluarga/masyarakat sendiri selama

menjalankan program kerja kami. Hari demi hari kami lewati tak

terasa waktu begitu cepat sampai kami tidak menyadari bahwa waktu SAPTA PESONA kami di Desa Prasung telah hampir selesai. Saya merasakan sangat senang karena bisa mengabdikan diri saya kepada masyarakat di Desa Prasung.

#### Pesan

Saya tidak akan lupa perjuangan/pengabdian kita di Desa Prasung dan kepada teman-teman yang saya sayangi jangan pernah lupa kenangan-kenangan yang sudah kita jalani selama mengabdikan kepada masyarakat di Desa prasung, dan saya pribadi mohon maaf apabila ada kesalahan yang saya lakukan baik sengaja maupun tidak di sengaja, semoga apa yang kita berikan kepada masyarakat di Desa Prasung dapat selalu bermanfaat dengan baik.

### **3.13 Histori Perjalanan Empat Puluh Hari di Desa Prasung**

Oleh : Giyani Alisia Putri

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Giyani Alisia Putri, saya merupakan salah satu mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Semester 5 Prodi Ilmu Komunikasi yang bertepatan melaksanakan SAPTA PESONA (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sebagai seorang mahasiswa yang diberi kewajiban untuk melaksanakan tugas dan sebagai bukti pengabdian masyarakat atas ilmu yang telah diperoleh selama lima semester di bangku perkuliahan.

Pada tanggal 22, Januari 2022 merupakan hari pertama saya menginjakkan kaki di Desa Prasung, yang pertama kali saya lihat tentu saja seperti desa biasa dengan suasana yang terik dan jalanan yang kurang baik. Saya dan teman-teman saya belum menemui perangkat

desa namun sudah sedikit berbincang sekaligus berkenalan dengan beberapa warga setempat. Pada pekan pertama di awal Februari, setelah melakukan beberapakali survei, berdiskusi dengan perangkat desa dan warga sekitar kami memutuskan untuk menentukan program kerja apa saja yang akan kami lakukan selama satu bulan setengah di Desa Prasung.

Tentunya program kerja yang kami buat disesuaikan dengan analisa yang telah kami lakukan terakait potensi apa saja yang dimiliki oleh desa, sumber daya manusianya, dan juga *problematika* yang ada di dalamnya. Dengan itu kami bersepakat untuk berfokus pada tiga potensi yang dimiliki oleh Desa Prasung ; Usaha Mikro Kelas Menengah (UMKM), Literasi, dan Pariwisata. Dengan tiga titik yang menjadi fokus utama tersebut kami pun membagi dari 17 anak peserta SAPTA PESONA Desa Prasung menjadi tiga kelompok dengan koordinator dan program kerja lain sesuai kelompok yang ditentukan.

Saya mendapatkan tugas di kelompok UMKM, dari sanalah persepsi saya tentang Desa Prasung berubah, yang awalnya hanya melihat dari sisi yang telah saya jelaskan pada paragraf kedua di atas. Menelusuri lebih dalam tentang bagaimana potensi UMKM di Desa Prasung merupakan salah satu tugas saya, berkesempatan untuk memawancarai mulai dari UMKM Susu Sapi, UMKM Krupuk Ikan, dan bertemu langsung dengan ibu Wiwik ketua UMKM Desa Prasung membuat saya sedikit banyak mengetahui bahwasannya Prasung merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam berbagai bidang, terutama dengan keberadaan berbagai macam UMKM yang bisa di bilang cukup mumpuni untuk dapat di kembangkan menjadi Unit Usaha yang lebih besar lagi.

Jarang sekali saya menemui sebuah desa yang memiliki struktural khusus di bidang UMKM, namun dapat dilihat dari adanya sturktural tersebut di Desa Prasung membuktikan bahwa pemerintahan desa sangat memahami bahwasannya besar potensi desa ini dengan UMKM-nya. Selain itu dengan Ibu Wiwik juga menjelaskan saat interview bahwasannya struktural UMKM yang ada Desa Prasung kerap kali gemar mengajak anggotany untuk melakukan pelatihan baik branding maupun marketing, mereka juga sedang merencanakan agenda study banding dengan usaha lain yang berada di kota Malang. Struktural yang menaungi UMKM di Desa Prasung ini juga sering menyampaikan ilmu yang dimilikinya untuk mengajak warga Prasung tetap beroptimis untuk membuka dan mempertahankan usaha yang dimilikinya.

Kita akan beralih ke salah satu unit usaha krupuk ikan “Sariram Jaya”, usaha kerupuk ikan tersebut telah berjalan lama kendati tersebut masih banyak kendala yang dirasakan oleh pemilik usaha seperti terhambatnya produksi di karenakan musim ikan yang berganti. Namun karena sudah lama memiliki usaha tersebut usaha krupuk ikan ini sudah memiliki surat izin nama usaha dan pelanggan yang tetap, menurut pemilik usaha kerupuk ikan ini akan banyak peminantnya ketika mendekati bulan suci ramadhan. Sangat disayangkan kami berada disana disaat musim tidak panen sehingga kami tidak bisa langsung melihat proses pembuatan krupuk ikan gabus tersebut, namun setelah melakukan sedikit-banyak bertanya kendala lain yang dirasakannya, pemilik usaha meminta bantuan untuk re-branding.

Jadi, kami kelompok kerupuk ikan berinisiatif untuk mengganti banner, melakukan foto produk, dan juga mengajari anak pemilik usaha untuk belajar paltform marketplace. Mengapa kami memilih ke anaknya?bukan orang tua pemilik usaha?, di karenakan setelah

berbincang dengan beliau bercerita bahwa kurang memahami gadget apalagi platform online, maka dari itu kami merubah target kepada anak atau orang muda yang lebih memahami dan di percaya membantu beliau dalam proses jual-beli online.

Alhamdulillah hampir seluruh proker tersebut terlaksana dengan baik namun mungkin kita merasa sedikit gagal di bagian pendampingan belajar di platform marketplace dikarenakan dirasa kurangnya antusiasme dalam proses pembelajaran, dan mungkin kurangnya kami untuk terus mengontrol proses setelah pengajaran. Dengan itu kami mencari inspirasi lain dengan mengadakan kegiatan untuk mengisi kekosongan pada acara ibu PKK, apa itu?

Sosialisasi “Pelepah Pisang Jadi Keripik? Yuk Belajar Cara Mengolahnya”. Setelah beberapa kali berbincang dengan Ibu Lurah dengan memberikan opsi yang telah kami sajikan yaitu; Kue Lumpur Bayam, Minuman Infus Water, dan Kripik Pelepah. Dan pilihan jatuh pada Kripik Pelepah, setelah makanan apa yang akan di sosialisasikan kami seluruh peserta SAPTA PESONA melakukan persiapan untuk acara tersebut, mulai dari belanja bahan-bahan, menyusun rundown acara, desain dan cetak banner, serta persiapan memasak sebagai salah satu konsumsi dan untuk praktek di depan. Saya sendiri sebagai sie acara yang bertugas sebagai MC (tidak di hari itu saja, saya selalu di tunjuk kawan-kawan untuk menjadi MC padahal saya terkadang merasa kurang percaya diri, tapi ah sudahlah mereka menilai itu cukup baik jadi saya terus mau dan percaya diri). Jujur untuk menjadi pemandu acara yang anggotanya orang- orang lebih tua dari saya itu cukup menegangkan.

Para peserta sosialisasi tersebut tampak antusias mengikuti acara kami walupun jauh dari target kita yang sebenarnya sekitar 60- an

anggota, namun kehadiran hampir 30 -an cukup membuat kita merasa

bersyukur. Namun sebagai notes kami tidak mengklaim acara kami sebagai mennggurui sehingga di dalam acara tersebut kami dengan terbuka menerima seluruh tips, masukan, dan kritikan dari Ibu PKK. Banyak yang bilang masakan kami keasinan dan kami menerima saran tersebut karena mungkin dengan jumlah masak dengan skala besar membuat kami mungkin kurang pas dalam menakar. Kami tanggapi kritikan tersebut dengan lapangan hati, bahkan kami jadikan bahan bercanda dengan mengatakan, "ngapunten nggeh bu, yang masak kebelet rabi". Lalu kami bersama saling tertawa dan kembali melanjutkan acara, itu merupakan salah satu acara yang teringat kuat di memori saya.

Saya beberapa kali memutari Prasung melihat salah satu tempat pemilahan sampah yang berada pada desa tersebut, bahkan ada produksi pakan bebek di sampingnya. Sekali lagi saya terkagum dengan desa yang saya kira adalah desa biasa namun setelah banyak belajar dan menerima banyak cerita dari perangkat desa maupun warga sekitar membuat saya melek bahwasannya ini bukan desa biasa namun desa dengan potensi yang sangat besar.

Mendapatkan amanah dan tugas besar untuk menjadi bagian dari perubahan walaupun tidak banyak di desa prasung, menjadi suatu pembelajaran yang cukup besar dalam hidup saya. Walaupun tidak punya waktu yang cukup banyak kami berusaha untuk melakukan semaksimal mungkin memanfaatkan waktu tersebut, tidak jarang dari kami saling bertukar pendapat bahkan sedikit berargumen untuk menyalurkan ide satu sama lain. Namun hal tersebut tidak membuat kami untuk tidak terus saling kebersamai, dituntut saling berkerjasama walaupun dengan banyak perbedaan asal daerah dan prodi kami berusaha menyatukan setiap saran dan ide menjadi satu

pemikiran yang menjadikan terlaksana beberapa proker-proker yang berjalan.

Walaupun ada beberapa proker yang seharusnya menjadi goals SAPTA PESONA kami namun tidak dapat terlaksana, semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bukan hanya pada saat ini tapi seterusnya bagi Desa Prasung. Kami juga akan berusaha tetap menjalankan komunikasi dengan baik dan tidak memutus tali silaturahmi di Desa Prasung, sedikit pesan untuk teman-teman SAPTA PESONA saya selain berterima kasih banyak karena telah sam-sama mau berjuang namun juga saya meminta maaf apabila banyak sedikit kesalahan yang telah saya lakukan baik secara di sengaja maupun tidak.

Dan kepada seluruh perangkat Desa Prasung, PKK, Karang Taruna, dan seluruh warga kami berterima kasih telah menerima kami dengan tangan terbuka, ramah, dan baik. Kami juga meminta maaf atas kekurangan dan kesalahan yang telah kami lakukan di Desa Prasung.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

### **3.14 Aku, SAPTA PESONA , dan Literasi**

Oleh : Faza Rajiba Salsabila

Assalaamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuhu

Cerita saya selama Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (SAPTA PESONA -P) di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. Sebelumnya, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Nama lengkap saya Faza Rajiba Salsabila, biasa dipanggil Salsa. Saya berasal dari Lamongan, yang sekarang sedang menempuh dijenjang perkuliahan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dan mengambil jurusan Psikologi.

Kuliah Kerja Nyata (SAPTA PESONA ) merupakan program intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMSIDA dengan memadukan bentuk kegiatan Pengajaran, pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta penguatan Al-Islam dan juga Kemuhammadiyah. SAPTA PESONA adalah salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh kita, mahasiswa UMSIDA.

Melalui kegiatan SAPTA PESONA ini, kita sebagai mahasiswa bisa belajar mengenali dan mengkaji permasalahan yang ada di masyarakat, serta berusaha memecahkan masalah tersebut dengan menggunakan pendekatan keilmuan yang bersifat holistiktransformatif. SAPTA PESONA ini dapat mendidik mahasiswa untuk berpola pikir yang komprehensif, terpadu dan interdisipliner. SAPTA PESONA juga akan memberikan pengalaman kepada kita untuk melakukan praksis pengabdian kepada masyarakat, di mana kompetensi teoritik yang dipelajari kita sebagai mahasiswa di perguruan tinggi ini bisa berdialektika dengan masalah dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat. Proses kegiatan SAPTA PESONA ini pun akan menumbuhkembangkan rasa kepedulian sosial dan rasa kesejawatan mahasiswa.

Kegiatan SAPTA PESONA ini juga bisa menjadi instrumentasi untuk memperkuat kerjasama dengan berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, dari dalam maupun luar negeri dalam rangka pengembangan pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat dalam arti luas. Pada sisi lain, SAPTA PESONA harus memberi manfaat bagi masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Mengingat SAPTA PESONA diarahkan tidak saja kepada mahasiswa dan perguruan tinggi tempat mahasiswa belajar secara formal, tetapi juga masyarakat serta pemerintah di mana mahasiswa melaksanakan

pengabdianya.

Jadi, SAPTA PESONA merupakan kegiatan yang bersifat *tripartite*, yaitu melibatkan setidaknya tiga lembaga: perguruan tinggi (termasuk mahasiswa dan dosen di dalamnya), masyarakat, dan pemerintah. Adapun bentuk manfaat yang dapat dikonstruksikan kepada masyarakat dan pemerintah antara lain berupa bantuan pemikiran dari tenaga terdidik dalam penyelesaian masalah-masalah pembangunan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi Inovasi juga dapat distimulasi dan dihidupkan dalam membangun kemandirian dan keberdayaan guna meningkatkan dan mengembangkan kualitas hidup masyarakat setempat.

Pada tanggal 19 Januari 2022, saya melakukan pembekalan SAPTA PESONA dari dosen, oleh bapak Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si., yang dihadiri oleh peserta SAPTA PESONA dengan materi 4 program unggulan SAPTA PESONA Pencerahan 2022, melalui zoom meeting. Kemudian malamnya, kita melakukan rapat pertama melalui google meet yang dihadiri oleh semua anggota kelompok SAPTA PESONA Desa Prasung untuk menentukan struktur atau pembagian ketua, sekretaris, bendahara, sie acara, sie laporan, sie humas, sie pubdok, sie perkab dan sie laporan. Kebetulan saya dipercayai oleh teman-teman anggota SAPTA PESONA untuk memegang sie acara. Kemudian rapat kedua pada tanggal dilakukan kumpul offline di rumah salah satu anggota kelompok SAPTA PESONA, yaitu Virginia Octavianda Azahwa, yang biasa dipanggil Vivi, yang kebetulan satu prodi dengan saya, yaitu psikologi, akan tetapi kita belum mengenal satu sama lain sebelumnya.

Pada hari Sabtu tanggal 22 Januari, kita melakukan survey lokasi SAPTA PESONA ke desa Prasung bersama beberapa anggota kelompok untuk mengetahui problematika atau permasalahan di desa

Prasung yang kemudian nantinya harus kita dibenahi. Selanjutnya kita perwakilan anggota yang kebetulan adalah saya dan beberapa anggota lagi

melakukan pertemuan dengan kepala desa Prasung yang didampingi oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), pada hari Selasa, tanggal 25 Januari tepatnya di Balai Desa Prasung untuk izin kepada kepala desa melakukan kegiatan SAPTA PESONA di Desa Prasung, juga menanyakan dan membicarakan apa saja problematika-problematika yang perlu dibenahi di Desa Prasung.

Dari pertemuan dengan kepala desa Prasung tersebut, kita mendapat beberapa informasi terkait problematika-problematika yang ada di desa Prasung, diantaranya perpustakaan desa Prasung yang sudah tidak beroperasi lagi karena adanya pandemic covid-19, jadi tidak terawat dengan baik, kemudian beberapa UMKM yang harus dibenahi dan dibimbing agar bisa berjalan menjadi lebih maju lagi dari sebelumnya.

Kemudian kita melakukan rapat kedua pada hari Rabu, tanggal 26 dilakukan kumpul offline di rumah salah satu anggota kelompok SAPTA PESONA , yaitu Virginia Octavianda Azahwa, yang biasa dipanggil Vivi, yang kebetulan satu prodi dengan saya, yaitu psikologi, akan tetapi kita belum mengenal satu sama lain sebelum ada kegiatan SAPTA PESONA ini. Rapat kedua ini membahas program kerja yang akan kita jalani selama 1 bulan lebih kedepan atau selama SAPTA PESONA di desa Prasung. Setelah mendapatkan informasi dari desa Prasung kemarin, kita mengambil 5 program kerja diantaranya, rumah pintar, UMKM minuman segar, UMKM olahan susu, UMKM kerupuk ikan, dan yang terakhir pariwisata, dan saya mendapat bagian di tim rumah pintar, sekaligus menjadi coordinatonya untuk menggantikan posisi teman yang kebetulan mengikuti kegiatan relawan di luar kota.

Pada hari Jumat, tanggal 28 Januari, kita melakukan acara pembukaan di desa Prasung dengan menghadirkan atau mengundang

bapak kepala desa Prasung dan perangkat-perangkat yang ada di desa Prasung, alhamdulillah acaranya berjalan dengan lancar.

Kemudian selanjutnya kita sudah mulai terjun ke program kerja masing-masing. Pada tanggal 31 Januari sampai 10 Februari, kita mulai melakukan kegiatan bersih-bersih, mulai dari menyapu, mengepel dan mengelap rak-rak buku, juga yang lain yang sangat kotor dan berdebu karena tidak terawat dengan baik. Kemudian kita juga menata ruang dan menata tata letak buku perpustakaan yang tercampur menjadi satu atau tidak sesuai dengan urutan kode rak buku. Ketika kita melakukan kegiatan pembersihan, ternyata ada salah satu bagian dinding yang catnya mengelupas dan rontok karena lembab terkena hujan. Dari situ kita berencana untuk melakukan pengerukan dinding dan mengecatnya kembali dengan warna cat yang sama yaitu warna hijau telur asin.

Setelah perpustakaan selesai kita perbaiki dan kita benahi semuanya, tata ruang, tata letak buku dan lain-lain, kita memiliki ide untuk mengoprasikan kembali perpustakaan di desa Prasung ini dengan mengadakan kegiatan pekan literasi dengan mengajak adik-adik SD kelas 1 sampai kelas 5, tepatnya sekolah yang ada di sebelah balai desa Prasung untuk membaca buku. Tidak hanya itu, kita mengajak mereka main game dan memberikan hadiah bagi 3 anak dalam 1 kelas yang menjadi juara.

Dari beberapa kegiatan yang ada di perpustakaan ini, kita ada program kerja yang tidak terealisasi, diantaranya adalah, administrasi perpustakaan, pengenalan mainan lama, dan kolaborasi teknologi QR dan ilmu pengetahuan. Hal tersebut tidak terealisasi dikarenakan perpustakaan belum dipersiapkan untuk pengunjung selama pandemic. Selain itu, mainan memiliki potensi tidak awet dan kode QR belum dikerjakan.

Kesan dan pesan saya mengikuti kegiatan SAPTA PESONA ini dari awal hingga akhir yaitu senang sekali mendapat banyak teman baru dengan berbagai pola pikir pendapat yang berbeda, mendapat pengalaman baru untuk langsung terjun ke dunia literasi dan memegang tanggung jawab di dalamnya, belajar ilmu bisnis dari beberapa UMKM, walaupun saya sendiri tidak mendapat program kerja di dalamnya akan tetapi saya juga ikut mempelajari dunia bisnis tersebut dengan teman-teman.

### **3.15 Kegiatan Selama SAPTA PESONA di Prasung**

Oleh : Virginia Octavianda Azahwa

Assalamualaikum Wr.Wb. Perkenalkan saya Virginia Octavianda Azahwa dari prodi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Disini kami merupakan kumpulan dari teman-teman dari berbagai macam prodi yang ada di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang sedang melakukan kegiatan SAPTA PESONA atau Kuliah Kerja Nyata. SAPTA PESONA merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektorat pada daerah dan waktu yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pelaksanaan kegiatan SAPTA PESONA ini dilakukan selama 30 hari dan biasanya bertempat di daerah setingkat desa. Pada kegiatan SAPTA PESONA saat ini saya dan teman-teman diberikan tugas oleh pihak kampus untuk melaksanakan kegiatan SAPTA PESONA di Desa Prasung, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo.

Desa Prasung merupakan desa yang terletak di sekitaran pusat Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa Prasung bisa dikatakan termasuk salah satu desa yang maju disekitar

Sidoarjo dikarenakan sangat dekat dengan pusat industry, kota, dan juga pasar. Dalam menjalani kuliah kerja nyata selama sebulan ini,

kami bertempat tinggal di basecamp yang telah disediakan oleh pihak desa yakni berada di Balai Desa Prasung sebagai posko kami. Disana kami diberikan fasilitas berupa tempat istirahat, musholla, kamar mandi, dan masih banyak lagi.

Pada tanggal 27 January 2022 kami melakukan observasi pertama kali ke Desa Prasung untuk mengetahui lokasi dan keadaan sekitar, kemudian kami bersama tim SAPTA PESONA berkeliling desa dan menemui perangkat desa untuk mencari informasi mengenai potensi yang ada di Desa Prasung, dan kemudian membersihkan posko yang akan dijadikan sebagai tempat untuk berkumpul saat SAPTA PESONA berlangsung.

Pada akhir Januari tepatnya di tanggal 29 Januari 2022 seluruh peserta SAPTA PESONA Pencerahan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo meakukan upacara pelepasan dan pemberangkatan peserta SAPTA PESONA -P di lapangan Kampus 1 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Setelah acara pelepasan berakhir, maka kami peserta SAPTA PESONA -P Prasung segera bergegas menuju Desa Prasung yang kemudian selanjutnya melakukan opening ceremonial di balai desa bersama dengan bapak kepala desa dan perangkat desa sekaligus juga teman-teman SAPTA PESONA Prasung. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh perangkat desa setempat. Kemudian kami segera melakukan opening ceremonial bersama sekaligus perkenalan dan meminta izin karena akan menempati Desa Prasung selama satu bulan kedepan untuk melakukan kegiatan SAPTA PESONA . Acara berlangsung secara sederhana dan khidmat.

Di minggu pertama kami menyusun progam kerja dan pembagian anggota yang bertugas yang akan berlangsung selama sebulan kedepan.

Setelah melalui kesepakatan bersama kemudian masing-masing tim

berpencar sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan dan melaksanakan program kerjanya. Kemudian musyawarah telah

ditetapkan yakni terfokus pada program perbaikan literasi perpustakaan, dan juga UMKM yakni pengolahan susu sapi dan juga kerupuk dari ikan gabus. Saya mendapatkan tugas sebagai sie dokumentasi dan juga menjadi ketua koor di bidang UMKM kerupuk. Kemudian kami bergegas untuk mencari informasi mengenai umkm kerupuk dan mengunjunginya untuk mencari informasi lebih lanjut dan permasalahan yang sedang dialami ketika masa produksi, namun ternyata umkm kerupuk ini sudah berkembang dengan baik dan sudah memiliki izin perdagangan yang jelas dimata hukum, namun pemilik umkm kerupuk tersebut memiliki sedikit hambatan yakni pada surat perijinan dagang yang hilang namun bingung untuk mengurus surat kehilangan tersebut sehingga meminta pertolongan pada tim untuk menanyakan bagaimana proses mengurusnya, sehingga kami akhirnya membantu untuk menghubungi pihak kemenkumham dan juga disperindag untuk melaporkan terkait kehilangan surat izin dagang. Selain itu juga di minggu pertama kami juga berkeliling mengunjungi tempat-tempat di desa prasung dan melakukan pengambilan gambar maupun video seperti ke delta fishing, peternakan sapi perah, pengolahan seruk kayu untuk pakan bebek, hingga ke pemilahan sampah sesuai dengan jenisnya yang dilakukan oleh ibu-ibu Desa Prasung yang kemudian sampah tersebut dikirimkan ke pengolahan sampah untuk di daur ulang. selain itu juga kami membantu tim literasi untuk membersihkan dan merapikan buku yang ada di perpustakaan.

Pada minggu kedua saya bersama tim melakukan sosialisasi mengenai foto produk dan berjualan di market place dengan baik dan benar, dengan tujuan agar meluaskan pemasaran kerupuk. Kami mengajarkan bagaimana cara memoto produk agar terlihat lebih menarik ketika sudah terbit ke market place, kemudian juga

mengeditnya agar terlihat lebih menarik. selanjutnya kami memberikan sosialisasi mengenai manfaat dan keuntungan memperluas pasar melalui market place karena didukung dengan teknologi dan internet yang sudah semakin canggih di era modern ini. Kami memberikan alternative dengan berjualan di shopee karena mudah diakses dan memasuki semua kalangan usia mulai dari anak muda hingga orangtua dan juga pengoperasiannya yang mudah sehingga tidak membingungkan *seller* ketika ingin memasarkan produknya di *shopee*

Pada minggu ketiga seharusnya kami mengikuti proses pembuatan kerupuk, namun dikarenakan saat ini sedang musim hujan dan juga pendapatan ikan tidak sebanyak biasanya sehingga untuk sementara waktu tidak memproduksi dalam jumlah banyak dan tidak setiap hari, namun stok yang tersedia masih ada dan sangat mencukupi sehingga tidak sampai kehabisan. Namun sebagai gantinya, kami melakukan perbaikan pada desain banner yang terletak di depan rumah. Kami mengubah banner menjadi ukuran yang lebih besar dari sebelumnya dan menggunakan pewarnaan yang tidak cepat luntur meskipun terkena hujan dan terik matahari sehingga orang-orang yang melewati bisa mengetahui bahwa jika mereka menginginkan untuk membeli oleh-oleh kerupuk bisa disini.

Kemudian selain berfokus pada UMKM kerupuk, kami juga berkunjung ke bu lurah untuk sosialisasi program kepada masyarakat khususnya untuk ibu-ibu, setiap minggunya dalam sebulan terdapat satu kegiatan yang berbeda. Seperti di minggu pertama terdapat pengajian bersama warga desa yang diadakan di balai desa setaip hari senin, di minggu kedua terdapat kegiatan fatayat, minggu ketiga terdapat kegiatan muslimat, dan di minggu keempat terdapat kegiatan khataman, kemudian setiap hari minggu terdapat kegiatan senam pagi di balai desa

yang dimulai dari jam 07.30 hingga selesai dan kegiatan tersebut dilakukan oleh ibu-ibu di desa prasung. Selain itu juga, dikarenakan Desa Prasung memiliki sumber daya alam berupa tambak, maka kebanyakan sebagian masyarakat disana bekerja di tambak, namun tak jarang juga yang bekerja di pabrik karena desa prasung juga sangat dekat dengan pusat industry. Teruntuk ibu-ibu rata-rata mereka juga bekerja di tambak dan kebanyakan mengolah kerupuk dari ikan yang berasal dari tambak, menjual ikan segar hasil tambak, dan makanan jadi seperti ikan bakar. Selain itu juga kami memiliki kegiatan lainnya seperti perwakilan dafri teman-teman mengajar ke TK di hari kamis dan jumat, tim literasi mengajak anak-anak sd di 2pekan terakhir untuk berkunjung ke perpustakaan di pagi hari agar menumbuhkan dan meningkatkan minat literasi sejak dini.

Kemudian di minggu terakhir saya dan tim berfokus pada kegiatan ibu-ibu pkk berupa sosialisasi mengenai pengolahan makanan dan sosialisasi umkm. Untuk sosialisasi pengolahan makanan dilakukan pada tanggal 27 Februari 2022, kegiatan ini dilakukan setelah senam pagi dan bertempat di balai desa. Selama kegiatan berlangsung, disini kami menje;askan cara mengolah pelepah pisang sebagai bahan utama untuk menjadi camilan keripik sehat, memanfaatkan sumber daya alam sekitar yang tersedia yang kemudian dikelola sebagai camilan sehat untuk keluarga. Pada kegiatan ini dihadiri kurang lebih oleh 50 orang ibu-ibu yang berasal dari DEsa Prasung, antusias ibu-ibu ketika kegiatan berlangsung dan juga antusias teman-teman saat acara berlangsung semakin membuat suasana menjadi lebih menyenangkan. Selain itu juga terdapat kegiatan lainnya yakni sosialisasi UMKM yang disana terdapat kegiatan dikumpulkanya ibu-ibu pelaku UMKM untuk diberikan sosialisasi mengenai persaingan perdagangan di era modern,

pesertanya juga merupakan ibu-ibu umkm, disana mereka juga terdapat bazar kecil dengan membawakan sebagian produk yang dijual dengan tujuan untuk menunjukkan dan mengenalkan kepada masyarakat Desa Prasung mengenai produk yang mereka jual, selain itu juga tujuannya untuk memajukan dan mensejahterakan UMKM yang ada di Desa Prasung. Ibu-ibu menyambut kegiatan ini dengan sangat antusias dan senang, karena mendapatkan ilmu, pengalaman, dan masukan-masukan baru yang dapat membangun. Dengan kegiatan ini diharapkan semakin mendekatkan dan mempererat mahasiswa SAPTA PESONA dengan warga Desa Prasung. Selanjutnya kami berfokus untuk melanjutkan menyusun laporan luaran SAPTA PESONA yang sudah terbagi dengan masing-masing tim untuk membuat buku, jurnal, artikel, maupun video selama kegiatan Sapta Pesona berlangsung.

Di akhir kegiatan SAPTA PESONA kami dan juga teman-teman SAPTA PESONA lainnya melakukan kegiatan bersama seperti memperbaiki papan jalan sebagai pembatas desa dan juga memberikan vendel kepada Desa Prasung sebagai kenang-kenangan dari kegiatan SAPTA PESONA kami. Selain itu juga kami melakukan closing ceremonial bersama kepala desa dan perangkat desa setempat sebagai penutup acara dan rasa terima kasih karena sudah diterima dengan baik selama sebulan penuh di Desa Prasung.

### **3.16 Pesona Desa Pinggiran : dari Wisata sampai UMKM**

Oleh : Safira Rahmawati Ashari

Setelah beberapa minggu mengikuti kegiatan SAPTA PESONA -P di Desa Prasung, Buduran, Sidoarjo, saya memiliki banyak pengetahuan mengenai desa ini, mulai dari Wisata Pemancingan - Delta Fishing, UMKM yang ada disini, Pengolahan sampah yang bisa

membantu

perekonomian warga setempat dan masih banyak lagi. Di minggu pertama SAPTA PESONA , kami terbagi menjadi beberapa kelompok, yaitu kelompok literasi, pariwisata, UMKM olahan sapi dan olahan krupuk. Saya bergabung di dua kelompok, yaitu pariwisata dan UMKM olahan sapi.

Tentu yang pertama dikerjakan setelah kelompok terbentuk yaitu berdiskusi mengenai program kerja apa yang akan kita lakukan selanjutnya. Kebetulan saya asli orang Sidoarjo, jadi saya sedikit tahu mengenai informasi desa Prasung, salah satunya yaitu tentang Delta Fishing, karena Prasung memang terkenal dengan wisata pemancingan yang bisa dinikmati untuk semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai dewasa, perempuan dan laki-laki, karena disana tidak hanya menyediakan sewa pemancingan saja, namun juga ada beberapa fasilitas seperti pemandian, permainan anak-anak, aula untuk acara seperti rapat dan tentunya resto untuk makan bersama. Setelah itu kami diantarkan oleh salah satu perangkat desa untuk menemui Bapak manager Delta Fishing untuk izin sekaligus menggali informasi lebih dalam mengenai wisata tersebut.

Beliau menjelaskan bahwa dengan adanya pandemi kemaren tentu sangat mempengaruhi usaha mereka, pengunjung jadi berkurang secara drastis, dan akhirnya juga berpengaruh terhadap perekonomian warga setempat, karena dengan adanya Delta Fishing warga setempat bisa meningkatkan perekonomian mereka melalui pengelolaan lahan parkir, kemudian usaha-usaha kecil yang juga biasanya berjualan disana, mulai dari makanan, minuman, sampai mainan dan juga juru masak untuk resto, karena biasanya jika resto ramai maka pihak delta fishing memanggil bantuan juru masak yang lain, tentu warga setempat. Beliau juga bercerita bahwa dulu ada ititkad baik dari dinas pariwisata untuk

mempertemukan antara pihak desa dan pihak ketiga yang mengelola delta fishing, karena akan dijadikan semacam kampung wisata, namun sampai saat ini hal tersebut masih dalam wacana pemerintah, belum ada yang bisa menengahi antara pihak ketiga dan pihak desa. Semoga di kesempatan lain, Delta Fishing bisa jadi tempat wisata yang lebih menarik lagi dan juga desa Prasung menjadi tempat wisata edukatif yang bisa membantu meningkatkan perekonomian warga setempat, mulai dari individu warga maupun dari sektor UMKM.

Kemudian berlanjut pada kelompok yang kedua yaitu Kelompok UMKM Olahan Sapi. Kami observasi dahulu ke rumah produksi penjual susu, yang mana keadaannya menurut saya sangat memprihatinkan, karena kondisi rumahnya yang kurang tertata dan sedikit berantakan, berhubung yang beliau jual tidak hanya susu, namun ada juga seperti telur, jahe, kurma dan segala macamnya, jadi terlalu banyak barang dan tidak ada tempat untuk menata barang-barang tersebut. Hal berikutnya yaitu masalah Logo dan Stiker Packaging pada susu botol. Saya melihat bahwa usaha olahan sapi milik Abah Taslim ini memiliki potensi untuk bisa berkembang dari segi apapun, terutama dari segi Branding, karena setelah banyak mendengar cerita dari ibunya kalau susu yang mereka hasilkan itu berkualitas, terbukti dari pelanggan yang terus menerus repeat order, dan semakin banyak orang membelinya. Meskipun saya dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, saya dulu pernah belajar di SMK jurusan Multimedia, jadi saya tau ilmu desain grafis yang mana bisa saya praktekan untuk SAPTA PESONA kali ini. Saya memulainya dari membuat logo, masalah awal yang kami alami yaitu, beliau tidak mau diganti logonya, lebih tepatnya tidak mau menghapus siluet wajah Abah Taslim pada logo, mungkin hal tersebut sebagai bentuk penghormatan

kepada

Ayahnya. Mengapa saya berpikir untuk mengganti logo? Karena logo yang lam itu belum menggambarkan bahwa beliau itu berjualan susu sapi, karena tidak ada gambar ilustrasi sapi di logo tersebut. Berhubung beliau tidak mau diganti jadi saya tetap mengganti logo atau memperbagus logo tersebut supaya dilihat lebih nyaman.

Lanjut kepada pembuatan stiker kemasan, saya membuatnya dari aplikasi Canva yang mana aplikasi ini sangat mudah di akses tinggal kita mengasah kreativitas saja. Dalam desain stiker kemasan, saya menggunakan warna biru dan putih, karena biru identik dengan susu. Warna stiker kemasan lama berwarna kuning, menurut saya warna kuning tidak sesuai dengan apa yang mereka jual, karena dalam ilmu psikologi warna, kuning biasanya identi dengan makanan, bukan minuman. Di dalam stiker kemasan tersebut, saya beri informasi lengkap mengenai Taslimilk, mulai dari berapa ml, kemudian instagram, whatsapp, dan juga alamat tempat usaha tersebut.

Desain yang saya buat cukup banyak, karena saya Alhamdulillah sedikit berpengalaman mengenai desain grafis apalagi soal branding, kebetulan dulu pernah ikut lomba mewakili Sidoarjo tapi belum rejeki karena masih peringkat 5. Desain yang saya buat meliputi, Banner untuk di depan rumah beliau, konten instagram feeds, kemudian banner untuk di pinggir jalan. Semua desain tersebut saya buat senada atau selaras supaya bisa menjadi branding yang kuat untuk usaha beliau. Selesai saya mendesain, saya melakukan penelitian untuk luaran jurnal SAPTA PESONA yang berjudul “Pengaruh Branding pada UMKM Olahan Sapi Taslimilk”, yang mana dalam penelitian tersebut apakah desain yang bagus, branding yang bagus dapat berpengaruh pada minat beli masyarakat meskipun mereka belum pernah tau nama brand maupun belum pernah tau rasa dari brand tersebut. Alhamdulillah

melalui

Whatsapp stories, saya promosikan minuman botol beliau dan kemarin laku 70 lebih botol dalam sehari.

Sempat kita beri masukan waktu awak-awal kita berkunjung ke rumah beliau, untuk lebih merapikan lagi tempat beiau berjualan, ternyata Alhamdulillah ada kemajuan yaitu di depan rumahnya sudah ada rak besi untuk menata dagangan beliau, dan rumahnya juga lebih rapi dibandingkan yang dulu. Semoga di masa depan, usaha milik keluarga tersebut bisa berkembang dari segi apapun, terutama dari segi untuk mempertahankan kualitas dari susu tersebut, juga lebih memperbaiki peternakan yang mereka olah sendiri agar lebih terorganisir, seperti lebih bersih, nyaman, jelas limbah oembuangannya itu kemana, jadi bisa lebih higienis lagi.

Saya bersyukur bisa dapat kesempatan untuk mengikuti SAPTA PESONA di Desa Prasung, karena banyak sekali pengalaman yang saya dapat juga ilmu baru yang saya dapat terutama soal susu sapi. Semoga dilain kesempatan saya dapat lebih bermanfaat untuk orang lain dan banyak orang. Aamiin.

## **BAB IV KESAN MASYARAKAT TERHADAP SAPTA PESONA UMSIDA**

### **4.1 Kepala Desa**

Oleh: Bapak M. Syafi'i. S.A.P, M.A.P



Mengenai tim SAPTA PESONA -P 25 UMSIDA Desa Prasung selama pengabdian pada masyarakat di desa sudah sangat baik. Saya berterimakasih pada mahasiswa SAPTA PESONA kelompok 25 ini karena dapat membantu dalam program-program yang ada didesa, dari segala bidang mulai dari

pemerintahan, ekonomi, UMKM, pendidikan dan lainnya. Harapan saya ilmu yang di dapatkan selama SAPTA PESONA di Desa Prasung dapat bermanfaat dan diterapkan dalam bersosialisasi dimanapun.

### **4.2 Sekretaris Desa**

Oleh: Bapak M. Zaky Agil Rahmawan, S.H



Saya berterimakasih kepada teman-teman SAPTA PESONA UMSIDA tahun 2022 atas kerja selama satu bulan yang telah membantu warga kami baik secara digital dan dukungan secara langsung terkait pengembangan UMKM dan pariwisata yang ada di Desa Prasung. Dan saya memohon maaf jika

selama SAPTA PESONA di Desa Prasung ini banyak kekurangan, baik di pemerintahan desa maupun masyarakat, jika ada perilaku yang kurang berkenan kami memohon maaf. Harapan saya pengabdian

masyarakat ini jadikan sebuah pengalaman untuk tim SAPTA PESONA  
-P 25 UMSIDA dalam

bermasyarakat atau berorganisasi diluar sana dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapatkan selama SAPTA PESONA .

#### 4.3 Ketua Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Oleh: Ibu Hj. Minarti



Saya berterimakasih pada mahasiswa SAPTA PESONA karena sudah membantu mulai dari pendidikannya, UMKM dan Pariwisata yang ada di Desa Prasung. Pada program pendidikan tim SAPTA PESONA sudah ikut berkontribusi dalam belajar mengajar di PAUD dan TK, juga telah menjalankan kembali

perpustakaan desa. Jika di Program UMKM telah membantu banyak hal mulai dari branding, pembuatan banner hingga pemasarannya. Selain itu saya senang karena tim SAPTA PESONA ini dapat menggali potensi desa dengan memanfaatkan limbah pelepah pisang yang dibuat sebagai keripik pelepah pisang, ini juga dapat sebagai inovasi baru sekaligus ide peluang bisnis yang dapat dikembangkan kembali oleh warga Prasung melalui Ibu PKK. Tim SAPTA PESONA UMSIDA sudah mengikuti beberapa kegiatan yang ada di desa ini seperti pengajian, musyawarah desa, dan senam namun, masih kurang berinteraksi dengan pihak karang taruna, ketua muslimat maupun ketua fatayat. Harapan saya untuk mahasiswa SAPTA PESONA ini, semua program yang sudah dijalankan di desa ini semoga bisa menjadi pengalaman untuk kedepannya dan ilmu yang telah diberikan kelompok SAPTA PESONA ini bisa diteruskan oleh masyarakat seperti pada pelatihan PKK dan UMKM Desa Prasung. Diharapkan untuk SAPTA PESONA selanjutnya agar bisa lebih barbaur lagi dengan masyarakat

dan dapat mengikuti semua kegiatan yang ada di desa.

#### 4.4 Ketua Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Oleh: Ibu Wiwik



Pesan dan kesan saya terhadap tim SAPTA PESONA UMSIDA sudah sangat baik, mahasiswanya familiar, dapat diajak bekerjasama, terjun langsung ke lapangan itu sangat bermanfaat bagi pelaku usahanya. Semoga kedepannya lebih baik lagi, dan ilmunya bermanfaat bagi mahasiswa SAPTA PESONA

serta masyarakat.

4.5

#### Mitra Olahan Susu Sapi

Oleh: Ibu Dafiul Khoiroh



Alhamdulillah dengan adanya SAPTA PESONA umsida ini sudah membantu buanyak dari dibuatnya sepanduk kartu nama stiker Google map buku panduan ijin usaha saya mewakili keluarga mengucapkan buanyak2 terima kasih meskipun telah selesai kegiatan SAPTA PESONA bisa selalu terkenang

PEASAN saya jangan sungkan kalo lewat depan rumah Monggo mampir semonga kalo sudah balik di kampung masing2 menjadi anak2 yg berhasil Amin.

#### 4.6 Mitra Kerupuk Klutuk

Oleh: Ibu Sania



Saya bersyukur dengan adanya mahasiswa SAPTA PESONA UMSIDA ini karena saya sudah dibantu dalam mencari daftar perizinan merek saya yang hilang, dan alhamdulillah pihak disperindag telah mengirim file perizinan tersebut kepada saya. Mahasiswa UMSIDA selama SAPTA PESONA ini sangat membantu UMKM yang ada di Desa Prasung.

Semoga ilmu yang didapatkan dari tim SAPTA PESONA ini dapat bermanfaat untuk kami kedepannya.

#### 4.7 Guru Taman Kanak-kanak

Oleh: Ibu Mela



Kesan pesan untuk tim SAPTA PESONA UMSIDA selama ada di Desa Prasung ini mahasiswanya ramah tamah, namun program yang di jalankan untuk TK kurang tersusun dengan baik dan hanya fokus pada

satu program saja seperti pada perpustakaan. Sebaiknya bisa membuat program cuci tangan, gosok gigi, bercerita, menonton film edukasi, dan lain sebagainya. Dan kami selaku guru TK juga meminta maaf kepada anggota SAPTA PESONA UMSIDA jika ada perkataan maupun perbuatan kami yang kurang baik mohon di maafkan. Harapannya untuk SAPTA PESONA tahun ini semoga pengalaman yang di

dapatkan di desa bisa di terapkan saat bermasyarakat di luaran sana.  
Dan juga untuk SAPTA PESONA kedepannya agar dapat lebih aktif  
lagi dalam segala bidang, tidak hanya fokus pada satu

program saja tetapi semua bidang dapat di ikuti agar ilmu yang didapatkan lebih meluas lagi.

#### 4.8 Bunda Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh: Ibu Ira



Saya berterimakasih kepada kelompok SAPTA PESONA UMSIDA ini karena kami telah di bantu dalam belajar mengajar di PAUD dan TK serta telah membenahi perpustakaan baik sarana prasarannya sehingga perpustakaan tersusun rapi. Saran saya, sebaiknya yang membantu untuk mengajar di PAUD itu berasal dari Program Studi PG PAUD agar dapat sharing ilmu dengan bunda PAUD, akan tetapi pada tim SAPTA PESONA kali ini tidak ada yang berasal dari Prodi PG PAUD maupun PG SD, maka kami pun memakluminya.

#### 4.9

#### Guru Sekolah Dasar

Oleh: Bapak Dedi



Tanggapan saya terkait mahasiswa SAPTA PESONA dilihat dari anak-anak memberikan kesan yang baik seperti, anak diajak ke perpustakaan, diajak membaca dan mendengarkan dongeng, santai, dan dikasih hadiah. Kemudian terkait izin ke sekolah untuk mengajak anak-anak ke perpustakaan, mahasiswa SAPTA PESONA tidak ada yang perlu dikritik kembali atau dipermasalahkan. Saya hanya memberikan saran saja supaya metode pembelajaran lebih ditingkatkan kembali untuk kualitas belajar

dan pengabdian kepada masyarakat, karena menurut saya mahasiswa

seharusnya lebih kritis daripada yang bukan mahasiswa. Kemudian pola pengajaran bisa menyesuaikan dengan keadaan sekarang (adanya pandemi covid-19).

## BAB V PENUTUP

### 51 Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pelaksanaan SAPTA PESONA ini adalah kegiatan SAPTA PESONA Pencerahan dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo merupakan sebuah kegiatan wajib yang dilaksanakan universitas sebagai upaya untuk melatih mahasiswa-mahasiswi dalam bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Kegiatan SAPTA PESONA yang didasari oleh tema yang telah diberikan dari universitas yaitu “Membangun Desa Sapta Pesona Berdaya Saing Berbasis Potensi Lokal, Teknologi & Green Ekonomi” dengan harapan bahwa mahasiswa yang melaksanakan SAPTA PESONA dapat membangun desa di tempat mengabdikan melalui manajemen SAPTA PESONA sesuai tema yang ada.

Ada pun program yang telah kami laksanakan yakni: Program Pokok dan Program Tambahan. Program pokok yang sudah terlaksana adalah mengembang literasi masyarakat, membranding produk umkm agar lebih menarik di masyarakat, mempromosikan dan mengenalkan pariwisata desa prasung. Program tambahan yang sudah terlaksana adalah, sosialisasi ibu pkk dan pelatihan ibu pkk, mengajar pramuka, mengajar tk dan paud, ikut serta kegiatan desa, memberikan kenang-kenangan berupa papan jalan.

Saran yang dapat kami berikan setelah melakukan kegiatan SAPTA PESONA pencerahan ini adalah sebagai berikut: Pertama, panitia SAPTA PESONA harus lebih sering berkomunikasi agar tidak terjadi miskomunikasi; Kedua, mahasiswa SAPTA PESONA harus menyiapkan Program Kerja yang benar-benar matang, untuk itu perlu

dilakukan survey tempat SAPTA PESONA secara rinci terlebih dahulu.

## 52 Rekomendasi & Tindak Lanjut

Rekomendasi Tindak lanjut yang dapat diambil dari pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran dan Pemberdayaan masyarakat (SAPTA PESONA UMSIDA 2020) di Desa Prasung Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Propinsi Jawa timur yang dilaksanakan dari tanggal 28 Februari sampai dengan 6 maret 2022 antara lain:

1. Rekomendasi peserta SAPTA PESONA kepada panitian dalam rangka peningkatan kualitas pengabdian kepada masyarakat oleh universitas Muhammadiyah Sidoarjo di masa akan datang.
2. Untuk kegiatan selanjutnya, materi-materi dalam pelatihan ibu ibu pkk bisa diberikan dengan lebih jelas dan mendalam,.
3. Materi yang diberikan dalam Pelatihan ibu-ibu Pkk sebaiknya bersifat lebih teknis, sehingga akan memudahkan penerapannya di lapangan
4. Mendirikan sebuah taman baca sabagai tindak lanjut dari Program kami yang telah kami laksanakan. Agar warga desa prasung mengasah pengetahuan masyarakat desa prasung.
5. Perlu diadakannya perbaikan jalan raya desa agar pengendara lebih nyaman dalam berkendara sekaligus menghindari kecelakaan kendaraan bermotor.
6. Bersosialisasi kepada perangkat desa agar mendapatkan info tentang keadaan desa prasung dan mengerti sejarah desa prasung.

## DAFTAR PUSTAKA

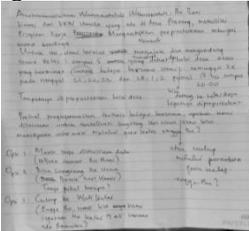
- Arrozaaq, D. L. C. (2016). Collaborative Governance (Studi Tentang Kolaborasi Antar Stakeholders Dalam Pengembangan Kawasan Minapolitan di Kabupaten Sidoarjo) [Universitas Airlangga]. In *Respository Universitas Airlangga*.  
<https://repository.unair.ac.id/67685/>
- Tazkiyyaturrohmah, R. (2020). Tren Model Bisnis Kolaborasi antar Perusahaan Startup Perspektif Bisnis Islam. *Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam*, 14(02), 381–401.  
<https://doi.org/10.21154/kodifikasia.v14i2.2123>
- Tim Program dan Monev SAPTA PESONA 2022. (2022). *Panduan SAPTA PESONA UMSIDA 2022*. UMSIDA Press.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### 1. Logbook Program Kerja

#### 1.1 Literasi

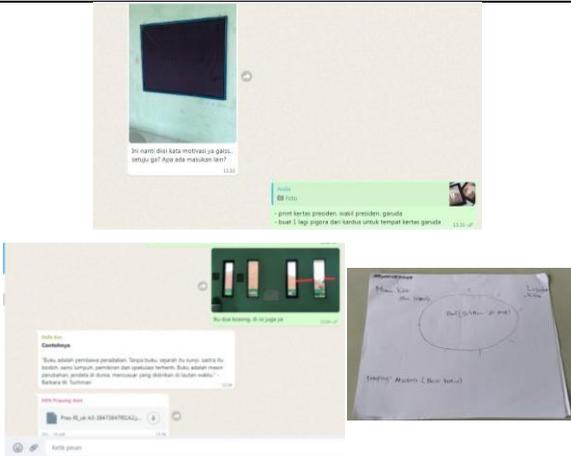
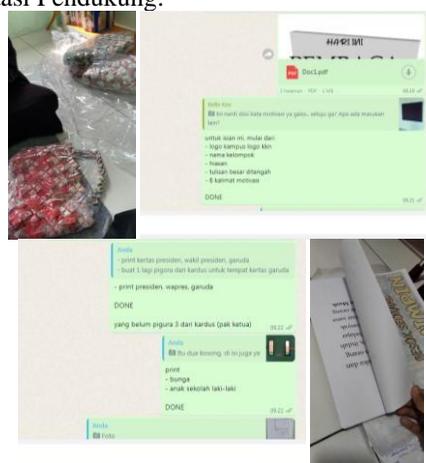
No.	Tanggal	Kegiatan
1.	Senin, 31 Januari 2022 – Jumat, 4 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Observasi perpustakaan</li><li>- Penentuan bentuk kegiatan</li><li>- Manage/tata ulang buku</li><li>- Pembersihan dinding (starting to repair)</li></ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
2.	Senin – Kamis, 7 – 10 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Tata ruang dan tata letak buku</li></ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>

3.	Rabu, 16 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat alur bertemu dengan kesiswaan SD Negeri Prasung</li> <li>- Pergi ke SD Negeri Prasung untuk menanyakan kesiswaan</li> </ul> <hr/> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
4.	Kamis, 17 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergi ke SD Negeri Prasung untuk menemui kesiswaan, Bu Beni dan ternyata masih ada rapat di luar</li> </ul> <hr/> <p>Dokumen Pendukung :</p> <p>Tidak ada</p>
5.	Jumat, 18 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergi ke SD Negeri Prasung kembali untuk menemui kepala sekolah sekaligus pak Dedi</li> </ul> <hr/> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
6.	Senin,	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunggu progress Pak Dedi mensosialisasikan ajakan mahasiswa SAPTA PESONA -P 25 Prasung pada siswa kelas 1-5 ke perpustakaan desa.</li> </ul>

	21 Februari 2022	Dokumen Pendukung : Tidak ada
7.	Selasa, 22 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan kembali perpustakaan desa pada adik-adik kelas 5</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
8.	Rabu, 23 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan kembali perpustakaan desa pada adik-adik kelas 4</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>

		
9.	<p>Kamis, 24 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan kembali perpustakaan desa pada adik-adik kelas 3</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
10.	<p>Jumat, 25 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan kembali perpustakaan desa pada adik-adik kelas 2</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

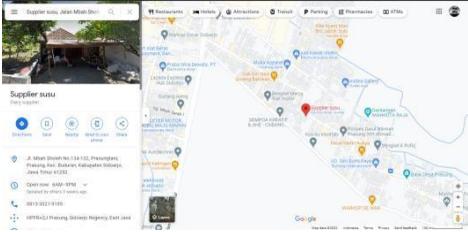
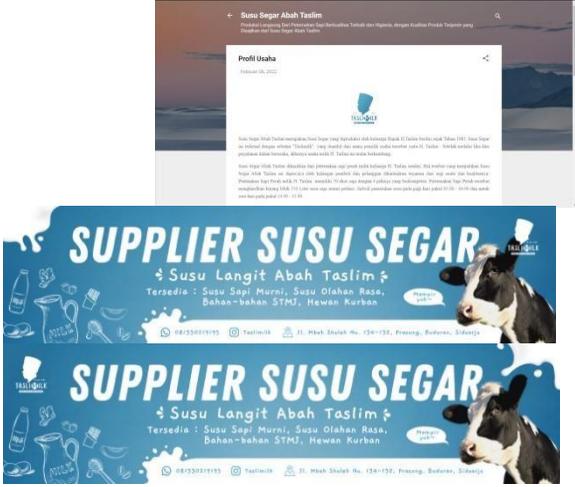
		
11.	<p>Sabtu, 26 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperkenalkan kembali perpustakaan desa pada adik-adik kelas 1</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
12.		<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Koordinasi hiasan di perpustakaan</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>

	<p>Selasa, 1 Maret 2022</p>	
<p>13.</p>	<p>Rabu, 2 Maret 2022</p>	<p>Catatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Merapikan kerajinan dari Sapta Pesona tahun lalu dengan memberikan plastik kembali agar tetap terjaga</li> <li>- Menyelesaikan desain untuk mading</li> </ul> <p>Dokumentasi Pendukung:</p> 
<p>14.</p>		<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buat pigora kardus untuk melengkapi pigora kardus yang</li> </ul>

	Jumat, 4 Maret 2022	kurang. - Membuat hiasan kupu-kupu dari kertas.
		Dokumentasi Pendukung: 

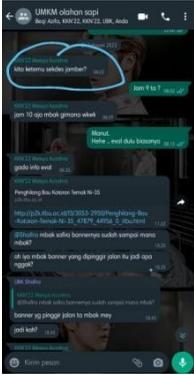
## 1.2 UMKM “Olahan Susu Sapi”

No.	Tanggal	Kegiatan
1.	Kamis, 3 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Wawancara terkait logo untuk dibuatkan stiker, pemasaran, banner, dan pembuatan instagram.</li></ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> <div data-bbox="454 612 861 1074"></div>
2.		<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Wawancara mengenai permasalahan di peternakan sapi, pembuatan lokasi di google maps.</li></ul>

	<p>Jumat, 4 Februari 2022</p>	<p>Dokumen Pendukung :</p> 
<p>3.</p>	<p>Senin, 7 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembuatan email usaha, blog, instagram, dan men-desain banner.</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
<p>3.</p>		<p>Catatan :</p>

	<p>Selasa, 8 Februari 2022</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan surat izin usaha</li> <li>- Wawancara seputar sapi perah, sapi qurban, bahan STMJ</li> <li>- Memberikan akun email dan instagram Taslimilk</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>  <p><b>Agenda STMJ</b></p> <p>STMJ adalah singkatan dari Surat Izin Usaha. Maksudnya ini sangat penting di kalangan masyarakat Indonesia dan harusnya sangat diketahui di seluruh Indonesia saat ini. Apalagi STMJ ini banyak dikenal dan dia bahkan akan ada di semua orang yang ada di sini. Sehingga sangat penting dan harus ada di semua orang yang ada di sini. Sehingga sangat penting dan harus ada di semua orang yang ada di sini. Sehingga sangat penting dan harus ada di semua orang yang ada di sini.</p> <p>1. Jaka mudi 2. Jaka panti 3. Jaka wangi 4. Jaka arak kembang 5. Jaka ngaji mudi</p>
<p>4.</p>	<p>Kamis, 10 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses pembuatan dan pengisian blog usaha “Taslimilk”</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
<p>5.</p>	<p>Jumat, 11 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rencana pemasangan banner, tidak jadi karena alamat keliru</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>

		
6.	<p>Senin, 14 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan banner di depan rumah (fix)</li> <li>- Negoisasi stiker botol</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
7.	<p>Senin,</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari informasi ke perangkat desa terkait perizinan peternakan</li> <li>- Terdapat kendala ketika menjembatani antara pihak UMKM dengan perangkat desa</li> <li>- Antara pihak UMKM dan perangkat desa saling bersitegang secara lama dan diperparah dengan masalah baru terkait pembelian tanah di desa Prasung tanpa konfirmasi ke pihak desa</li> <li>- Penanggungjawab UMKM Olahan Sapi tidak dapat membantu lebih jauh lagi dalam proses perizinan baik secara daring ataupun offline, penanggungjawab hanya</li> </ul>

	<p>21 Februari 2022</p>	<p>membantu memberikan informasi alur pendaftaran dan berkas berkas yang dibutuhkan oleh dinas terkait dengan memberikan hardcopy dan formulir formulir yang dibutuhkan kepada pihak UMKM Olahan Sapi DPL tidak memberi izin kepada mahasiswa SAPTA PESONA yang bertanggungjawab pada UMKM Olahan Sapi untuk ambil andil dalam mengurus perizinan karena bukan wewenang mahasiswa dan bukan dari bagian proker yang dibuat.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
<p>8.</p>	<p>Rabu, 2 Maret 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyerahkan dan memasang desain stiker yg dibuat kepada mitra</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 

9.	Jumat, 4 Maret 2022	Catatan : - Membantu pengemasan produk untuk dipasarkan kepada mahasiswa
		Dokumen Pendukung : 

### 1.3 UMKM “Kerupuk”

No.	Tanggal	Kegiatan
<b>Survei Kepada Ketua UMKM Desa Prasung</b>		
1.	Senin, 31 Januari 2022	Catatan : UMKM Utama Krupuk: - Bahan pokok musiman - Sistem distribusi konvensional  Solusi UMKM - Merubah mindset orang berjualan online - Rebranding (technical) - Pendampingan  Dokumen Pendukung : 

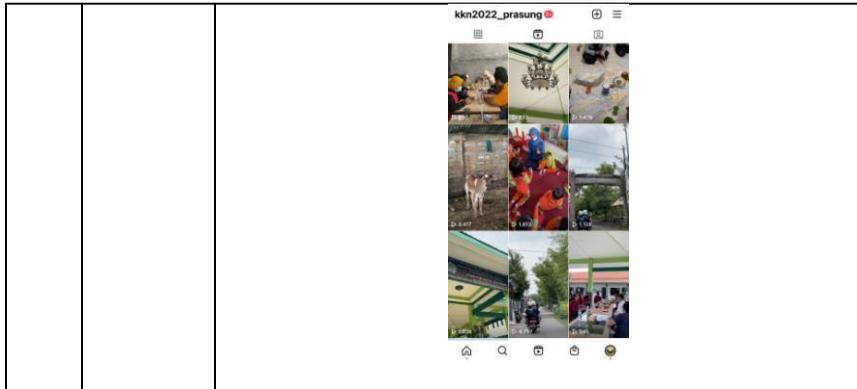
<b>Servei Pemilik Usaha Krupuk</b>		
2.	Jum'at, 4 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kendala penjualan online dan banner</li> <li>- Kendala produksi karena buka musim ikan</li> <li>- Menghubungi kemenkumham konfirmasi</li> <li>- Kehilangan surat daftar nama dagang</li> </ul>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
<b>Re-Branding</b>		
3.	Kamis, 10 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto Produk</li> <li>- Mengukur Banner (50X70)</li> <li>- req: tulisan warna hitam yang tidak mudah pudar dan lebih mencolok.</li> <li>- Menghubungi Disperindag</li> </ul>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 
<b>Sosialisasi penjualan ke market place dan caption yang menarik</b>		
4.		<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan arahan terkait cara-cara memposting produk ke shopee</li> <li>- Memberikan arahan terkait pendaftaran produk yang</li> </ul>

	<p>Kamis, 17 Februari 2022</p>	<p>akan dijualkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan arahan terkait membuat keterangan produk yang menarik dan lengkap</li> </ul> <p>.</p> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
<b>Survey PKK</b>		
<p>5.</p>	<p>Kamis, 10 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Minggu Pertama Pengajian Hari Senin</li> <li>- Minggu Kedua Fatayat</li> <li>- Minggu Kedua Muslimat</li> <li>- Minggu Keempat Khataman</li> <li>- Senam Setiap Minggu 07.30</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Rata-rata Ibu disini ada yang sebagian buka toko atau usaha UMKM</li> <li>- Anak Muda Ke Pabrik</li> <li>- Penjual Krupuk Banyak tapi hanya sedikit yang punya label</li> </ul> <p>Kritik dan Saran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengadakan kegiatan untuk anak sekolah ex. Sikat Gigi Bersama</li> <li>- Mengajar anak SD les dan Ngaji</li> <li>- Mengisi acara PKK pada bulan ini minggu terakhir dengan kegiatan bermanfaat</li> <li>- ex. mengajari mengolah sesuatu yang alami menjadi masakan yang jarang di ketahui.</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>

		
<b>Sosialisasi PKK</b>		
6.	Sabtu, 27 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memberikan workshop tentang pengolahan bahan makanan dengan memanfaatkan bahan alam (pelepah pisang) yang kemudian diolah menjadi keripik untuk camilan keluarga</li> <li>- Melanjutkan acara pkk dan pemberitahuan lainnya tentang kegiatan desa</li> <li>- Rata-rata Ibu-bu yang hadir merupakan ketura RT dan RW di desa setempat</li> </ul>
		<p>Dokumen Pendukung :</p> 

## 1.4 Pariwisata

No.	Tanggal	Kegiatan
<b>Kerja Sama untuk Mempromosikan Pariwisata di Desa Prasung</b>		
1.	Selasa, 01 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <p>Menemui Pihak Pengelola Area Delta Fishing :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencari Informasi terkait Awal berdirinya Delta Fishing</li> <li>- Menanyakan kepada pihak terkait bahwa Delta Fishing adalah milik pihak desa atau pihak perorangan</li> </ul> <p>Menawarkan Kerja Sama</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menawarkan kerja sama dalam bentuk Vidio Promosi yang akan di sebar luaskan melalui Media Sosial, seperti Aplikasi Instagram dan Tiktok.</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
<b>Membuat Vidio di Area Delta Fishing</b>		
2.	Rabu, 02 Februari 2022	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil Spot Vidio yang ada di Delta Fishing seperti Area Pemancingan, Kolam Renang, Loket Masuk Pengunjung, Area Kantin, dll.</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>



**Survei Tempat Olahan Sampah di Desa Prasung**

3.	<p>Kamis, 03 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Foto Tempat Area TPA</li> <li>- Foto Area Pembuatan makanan Bebek</li> <li>- Mencari Informasi dengan salah satu warga Desa Prasung yang bekerja di TPA</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
----	--	--

**Survei Area Tambak yang ada di Desa Prasung**

4.	<p>Jum'at, 04</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Melihat Area Tambak warga yang ada di belakang Rumah</li> <li>- Melihat Kondisi Tambak yang tidak terawat atau di isi oleh Pemilik Tambak</li> <li>- Melihat Kondisi Sawah yang menjadi Area Pertambakan</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>
----	-----------------------	--

	<p>Februari 2022</p>	
--	--------------------------	---

**Survey Tempat Makam Mbah Soleh**

<p>5.</p>	<p>Kamis, 10 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mewawancarai Salah Satu warga desa prasung yang sudah lama tinggal di Desa Prasung</li> <li>- Melihat Keadaan Area Makam Mbah Soleh</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p> 
-----------	--	--

**Survei UMKM yang ada di Desa Prasung**

<p>6.</p>	<p>Rabu, 23 Februari 2022</p>	<p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membantu penjualan produk UMKM Susu Sapi dan Krupuk dalam Media Sosial Market Place yaitu Shopee dan Instagram maupun Whatsapp.</li> <li>- Membantu pemuatan Logo dan Desain Banner.</li> </ul> <p>Dokumen Pendukung :</p>
-----------	---------------------------------------	--





### 3. Biodata Penulis



Dina Dwi Oktavia Rini, SE., MSA., CTA, ACPA. Beliau lahir di Sidoarjo, 9 Oktober 1978. Pada tahun 2000 telah menyelesaikan pendidikan S1 di STIESIA. Pada tahun 2007 telah menyelesaikan pendidikan S2 di STIESIA. Sebelum terjun ke dunia pendidikan, pernah bekerja di beberapa instansi. Yang terakhir perusahaan farmasi di Sby dg posisi manajer accounting.



Isna Fitria Agustina, M.Si. Beliau menyelesaikan pendidikan Master of Sciences pada tahun 2004 di Universitas Airlangga. Beliau merupakan seorang dosen yang sudah delapan belas tahun mempunyai pengalaman mengajar di Universitas

Muhammadiyah Sidoarjo. Dari tahun 2021 sampai sekarang, beliau menjabat sebagai kepala lembaga Kantor Urusan Internasional dan Kerjasama UMSIDA. Selain itu, beliau juga berpengalaman dalam pengabdian masyarakat, jejaring, dan kewirausahaan, dengan fokus pada kesetaraan gender.



Namanya, Jouhar Teja Gunadi anak kedua dari tiga bersaudara keluarga bapak Arsono dan ibu Sri Mumpuni Prasetyanti. Lahir di Sidoarjo, 1 Januari 2000. Akrab dipanggil Teja di lingkungan rumah ataupun universitas. Lelaki paruh baya yang bercita-cita menjadi insinyur ini gagap akan teknologi. Sehingga dia

memutuskan berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil jurusan atau program studi Teknik Elektro. Dengan usahanya mewujudkan cita-cita semoga bisa lancar, bercuan, dan berkembang. Sebelum menjadi mahasiswa yang aktif ia sempat bersekolah di SDN Celep 1, SMPN 1 Candi, SMAN 4 Sidoarjo yang terbilang cukup pasif dilingkup organisasi. Motto hidupnya cukup sederhana "wajah semak belukar, hati taman berbunga" yang bisa diartikan dengan orang-orang terdekatnya saja yang dapat melihat atau mengerti hati mulianya. Sekalipun orang awam hanya dapat melihat penampilan luarnya yang bajingan.



Reka Permata Sari sering dipanggil Reka. Perempuan yang lahir di Mojokerto, 28 Juni 2001 ini mempunyai keinginan untuk jalan-jalan melalui bidang pendidikan. Dia merupakan anak tertua dari pasangan suami istri, bapak Didik dan ibu Sukesni. Dia mempunyai satu adik cantik yang karakternya berbanding terbalik dengan dirinya. Di dalam kisah hidupnya, terlalu banyak kebaikan yang didapatkan, jalan yang lurus tanpa berkelok, hingga disadari sedikit demi sedikit, kebaikan-kebaikan itu dapat saja menjadi ujian dalam hidupnya. Reka merupakan sosok perempuan yang ingin mencoba hal baru yang positif untuk menambah pengalaman. Untuk itulah, ia berkuliah di jurusan pendidikan IPA, dengan harapan pribadi, supaya dapat memahami kembali materi dasar tentang alam serta memahami bahwa setiap orang itu memiliki karakter yang berbeda-beda, maka perlu bagi dirinya untuk belajar beradaptasi. Motto hidupnya ialah

“Hidup itu Perlu Kepastian”, kepastian untuk berani memutuskan dan berani menerima resiko yang ada.



Hallo! Namanya Meliana Ratna Puspitasari biasa dipanggil Ratna, lahir di Bogor 07 Maret 2000. Perempuan yang baru saja berusia 22 tahun ini lahir dari pasangan bapak Dwi Mindra Jatmika dan Ibu Winih Haryati. Dia adalah anak ketiga dari empat

bersaudara. Perempuan dengan hobby mendengarkan musik ini pada masa SMA bersekolah di SMA IT AL- Madinah, lalu melanjutkan kuliahnya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai mahasiswa dengan jurusan Akuntansi. Motto dalam hidupnya adalah lakukan saja perjuangan dan terus berdoa, maka Tuhan akan menunjukkan jalan selangkah demi selangkah.



Faza Rajiba Salsabila, lahir di Lamongan 02 Oktober 2000. Perempuan yang baru saja berusia 21 tahun ini lahir dari pasangan yang harmonis. Dirinya anak keempat dari tiga bersaudara yang terdiri dari dua kakak laki-laki dan satu kakak perempuan.

Pekerjaan ayahnya adalah wiraswasta, sedangkan ibunya adalah seorang ibu rumah tangga. Perempuan yang suka berpetualang ini pertama kali menimba ilmu di TK Busthanul Athfal Aisyiyah Takerharjo, kemudian berlanjut ke MI Muhammadiyah 03 Takerharjo, di jenjang berikutnya, ia memutuskan untuk bersekolah di MTs Muhammadiyah 7 dan MA 8 Takerharjo. Sekarang dirinya tengah

menjalani kehidupannya sebagai seorang mahasiswa jurusan S1 Psikologi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



Hai, perkenalkan aku jari-jari dari tangan kanan dan tangan kiri penulis. *Wait-wait!* Mau nyoba pakek lu gua deh biar agak gaya banyak gitu. Gua Azifa Yusrinawati nama beken dari SMP sampai sekarang Jipong, lahir di bumi kurang lebih 21 tahun lebih

beberapa bulan lalu, tepatnya tanggal 7 Juni 20...berapa gaess??? Gua lupa. Oiya, gua asli orang Ngawi gaess. Sekarang ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Kegiatan sehari-hari cukup simpel dan ngak muluk-muluk, sebut saja freelancer kasarannya se-ra-bu-tan. Hobi bikin lu ketawa, coba senyum dulu! Kalo ada waktu bisa berkunjung di ig @azifayusrinawati, di situ teman-teman akan menemukan kegabutan dan ketenangan, karena apa?? Isinya Coba Lagi Selamat Anda Belum Beruntung! Hahahah... selamat mencoba.



Perkenalkan nama saya Giyani Alisia Putri, kalian bisa panggil Giyani, Alisia, atau pun Putri, but don't call me Gigi okeeyy. Saya perempuan kalem yang alhamdulillah di lahirkan pada hari Senin, 27 Agustus 2001. Kalo kalian mau lihat kondisi bulan saat itu

bisa search di google yaaa. Mari sedikit spill about me, saya merupakan mahasiswi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis

Hukum dan Ilmu Sosial lebih tepatnya Prodi Ilmu Komunikasi. Saya merupakan mahasiswi yang berasal dari Lamongan pride, yang menumpangkan diri untuk menuntut ilmu di Sidoarjo. Saya kurang tahu motto hidup saya apa, tapi saya bersyukur masih diberi kesempatan hidup sampai saat ini. Memilih jurusan ilmu komunikasi adalah keputusan terseru di hidup saya banyak belajar walaupun harus sedikit terjungkal ehe. Mungkin itu saja yang dapat saya spill, untuk informasi lebih lanjut bisa melakukan pendaftaran interview via instagram : @gianialisia\_ setelah melakukan pembayaran melalui shopeepay atau BRI canda ya kawan, sudah yaa gubayy.



Safira Rahmawati Ashari lahir dan tinggal di Sidoarjo. Perempuan yang belum genap 23 tahun ini lahir bersamaan dengan RA Kartini yaitu 21 April hanya saja Safira lahir tahun 1999. Dia adalah anak terakhir dari dua bersaudara, Kakaknya bekerja di Madiun sebagai satpol PP di Dinas Pendapatan. Dia sudah bersuami, Menikah tahun 2021 dan sekarang usia pernikahannya belum genap 8 bulan. Suaminya seorang perawat di salah satu rumah sakit di Surabaya. Ayahnya bekerja sebagai cleaning service di Dinas Pendapatan. Dan Ibunya telah meninggal 5 tahun yang lalu saat ia masih kelas 2 SMK.

Safira sedang menempuh bangku kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo atau bisa disebut UMSIDA jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Safira dulunya tidak mempunyai basic Bahasa Arab, karena ia sekolah jurusan Multimedia dan ia pun tak pernah sekolah di pondok pesantren. Salah satu alasannya mengambil

jurusan tersebut ialah karena ia ingin tetap berada pada lingkungan yang baik dan islami. Awalnya ia berkuliah di Ma'had Umar bin Al-Khottob di UMSIDA, disana hanya khusus untuk Bahasa Arab saja, kemudian ia berlanjut S1 di PBA. Safira, selain berkuliah saat ini ia sedang bekerja dan menjadi wirausaha. Ia mengajar ekstrakurikuler Desain Grafis di pondok pesantren Daarul Fikri, Sukodono, ia juga sering mengerjakan proyek desain terkait branding, kemasan, konten instagram dll. Bekal dari SMK ia manfaatkan di kehidupannya yang sekarang, karena dulu juga ia sering mengikuti lomba terkait jurusan Multimedia dan cukup kompeten di bidangnya karena ia sekolah di salah satu sekolah Kejurusan terbaik di Sidoarjo yaitu SMKN 2 Buduran.

Selain desain grafis ia juga tertarik di dunia wirausaha, ia mempunyai bisnis kerja sama bersama suami dan temannya di Gedangan Sidoarjo yang bernama Refresh Jus, disana ia yang membuat sebagian desainnya, mulai dari logo, poster, banner dll. Bisnis ini baru terbentuk tahun lalu 2021. Selain itu dari semenjak ibunya pergi, ia yang melanjutkan bisnis kue kering atau kue lebaran yang ibunya bangun sejak dulu, kemudian ia branding sedemikian rupa dan masih berjalan sampai saat ini.



Della Eka Saputri memiliki nama panggilan Della. Perempuan manis dan pendiam. Dia lahir pada tanggal 09 Juli 2000 dan bertempat di Sidoarjo tepatnya di daerah Bulusidokare, Sidoarjo. Della dibesarkan oleh keluarga yang sederhana dan disiplin.

Dia memiliki mimpi untuk menjadi seorang pengusaha dan pegawai

negeri. Dia adalah anak tunggal dari bapak Agus Slamet dan ibu Sriatun. Dia ingin membanggakan orang tuanya dengan menjadi mahasiswa yang aktif walaupun masih dalam keadaan pandemik covid-19 saat ini. Pada masa SMK, ia bersekolah di SMK PGRI 3 Sidoarjo dengan jurusan akuntansi. Lalu, ia melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada Prodi Akuntansi. Motto hidupnya adalah “jika orang lain bias, maka akupun bisa” yang artinya dia tidak ingin kalah dari siapapun yang bisa melakukan sesuatu jika memiliki niat untuk dapat melakukan sesuatu tersebut.



Asni adalah namaku, nama yang super singkat. Perempuan yang dilahirkan di Bima pada tanggal 04 Februari 1996. Dan tumbuh di keluarga yang sangat sederhana, pekerjaan orang tua petani. anak ke dua dari lima bersaudara dan semua perempuan.

Yang memiliki impian sederhana yaitu menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua. Pendidikan MA di pondok pesantren Alhusayni kota Bima yang jaraknya cukup jauh dari rumah. Lalu melanjutkan ke salah satu universitas di Jawa timur yang berada di Sidoarjo yaitu kampus universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Mengambil jurusan pendidikan bahasa Arab (S1). **Motto:** jadikan kejujuran sebagai bestiemu di manapun kamu berada.



Virginia Octavianda Azahwa atau yang akrab dipanggil Via. Lahir di Sidoarjo pada 15 Oktober 2001. Merupakan anak

perempuan pertama dari dua bersaudara. Semasa SMA bersekolah di SMA Muhammadiyah 2 Sidoarjo dan melanjutkan pendidikannya di bidang Psikologi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan memiliki usaha sampingan berupa jasa make up artist, dengan memiliki hobi berdandan sehingga hobi tersebut bisa menjadi penghasilan sampingan untuk mengisi kesibukan disela-sela kegiatan kuliah berlangsung.



Halo nama aku vebiyanti mavicha sari biasa di panggil vebly. Aku sendiri lahir di tanggal 18 juli 2001, di kota mojoberto sangat muda bukan? Hehehe oh iya aku adalah mahasiswa semester akhir yang sekarang sedang melakukan kegiatan Sapta Pesona dari

kampus di semester 6 loh. Prodi yang aku ambil yaitu prodi ilmu komunikasi. Kenapa aku ambil prodi komunikasi? Yah tentunya bukan berarti aku mahir di bidang komunikasi ya justru aku disini pengen belajar gimana si cara berkomunikasi yang baik kepada orang banyak. Nah tentu saja bukan hanya itu yang aku pelajari di kelas, masih banyak banget lo. Oh iya sampai lupa belum ngasih tau alamat rumahku yaa, aku lahir dan tinggal di kota mojoberto tepatnya di kecamatan pacet, jelas pada tau kan kecamatan pacet itu dimana? Yah benar di kota sangat dingin. Aku lulusan di tahun 2019 awal dari SMA NEGERI 1 PACET langsung melanjutkan studi di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO. Motto hidup aku "Selagi berusaha sendiri bisa mengapa minta bantuan" yang dalam arti vebly sangat kurang nyaman ketika memilih untuk minta bantuan kepada orang lain tanpa mencobanya terlebih dahulu, tetapi kalo vebly memang dirasa

belum mampu pasti veby tidak sungkan-sungkan untuk meminta tolong kepada orang lain.



Hanif Amrullah lahir di Lamongan 14 November 1999. Seorang pria yang sedang berumur 22 tahun ini lahir dari pasangan harmonis yang sudah berlangsung sudah lama dalam pernikahannya. Dirinya adalah anak kedua dari dua bersaudara, anak

pertama adalah kakak laki-laki dan yang kedua adalah hanif sendiri. Ayah adalah seorang perternak ayam yang sudah berlangsung selama 10 tahun lebih dan ayam yang ditenak sebanyak 5000 ekor dan kakak adalah seorang PNS (pegawai negeri sipil) yang terletak di Jawa Tengah area Kendal dan ibu juga menjadi ibu rumah tangga dan membantu aktifitas ayah dalam mengerjakan perternakan ayam suaminya.

Dan pria keren ini menimba ilmu di TK Aisyiyah kemudian berlanjut di MI Muhammadiyah 01 Payaman dan lanjut lagi MTS Maskumambang dukun Gresik dan lanjut lagi MA Maskumambang dukun Gresik, dan sekarang juga masih berkuliah di kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Sekarang pria keren dan sangar ini suka berpertualang di berbagai organisasi kampus dan aktif di luar pergerakan kampus, di dalam kampus pria ini aktif di IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) dan di luar kampus aktif di STRAIGHT FORWARD , INH (International Networking for Humanitarian) dan tidak lupa anak ini aktif di Yuk Ngaji Sidoarjo.

Dan pria ini mempunyai hobi yang luar biasa keren dalam dunia seni art digital dari karya-karya juga di beli oleh perusahaan yang

membutuhkan dan karyanya juga dipamerkan di sribu.com, adobestock.com, shutterstock.com kalian bisa lihat beberapa karya hanif di <https://www.sribu.com/id/members/hanifamrullah114> sekian yang bisa diceritakan terima kasih.



Marzuki Darusm Memiliki nama panggilan Marzuki, Yuki namun terkadang juga di panggil Juki oleh teman temannya. Lahir pada 24 Maret 1999 di kota Madiun, Caruban. Dia adalah anak pertama dari dua bersaudara dan memiliki ayah yang

bernama Alisman dan Ibu bernama Karti. Saat SMA/SMK bersekolah di SMK Antartika 2 Sidoarjo jurusan Multi Media. Kemudian dilanjutkan berkuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo pada prodi Manajemen. Meskipun bertolak belakang dengan jurusan di SMK, hal tersebut dilakukan untuk mencapai cita-cita yakni menjadi orang yang sukses dan dapat membahagiakan orang tua.



Ariestya Putri Pambajeng atau yang lebih akrab dengan nama panggilan Ajeng. Anak pertama dari dua bersaudara ini lahir di Kota Sidoarjo pada tanggal 12 April 2000. Ia bertempat tinggal di Desa Celep Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo. Ia

memulai pendidikannya di TK Nurul Ummah Kota Sidoarjo kemudian meneruskan pendidikannya di MI Nurul Ummah Sidoarjo. Di jenjang berikutnya ia melanjutkan pendidikan menengah pertamanya di SMP Negeri 1 Sidoarjo. Setelah lulus SMP ia melanjutkan pendidikannya di

SMA Negeri 4 Sidoarjo. Sekarang dirinya tengah menjalani kehidupannya sebagai mahasiswa S1 di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen.



Lahir seorang gadis yang bernama Hajar Ummu Shobiroh pada tanggal 27 Maret 1999 di Probolinggo. Dia memiliki banyak nama panggilan tapi lebih sering dipanggil dengan panggilan Hajar atau Ummu. Anak tengah dari lima bersaudara, lebih tepatnya

dia adalah anak ketiga dari lima bersaudara, memiliki satu kakak laki-laki dan satu kakak perempuan, dan juga dua adik laki-laki. Ayahnya bekerja sebagai pedagang sedangkan ibunya bekerja sebagai guru, dua kakaknya sudah sama-sama bekerja ditempat masing-masing, kakak laki-laknya bekerja sebagai guru di Surabaya sedangkan kakak perempuannya bekerja sebagai Tata Usaha sekolah di Probolinggo. Sedangkan dua adik laki-laknya sama-sama berada di pesantren.

Pertama kali dia menuntut ilmu adalah di TKIT Permata probolinggo, kemudian melanjutkan ke SDIT Permata Probolinggo. Pada jenjang berikutnya dia memutuskan untuk bersekolah di pesantren yang berada di Jawa Tengah yakni SMP Baitul Qur'an Sragen dan juga SMA Science Plus Baitul Qur'an Sragen. Dan sekarang ia sedang menjalani masa kuliahnya sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo semester 6.



Meisya Azzahra Rachman, biasa disapa akrab dengan Meisya. Mahasiswa rantauan dari Kalimantan Timur. Lahir di Samarinda, 31 Mei 2002. Memutuskan tinggal dan melanjutkan pendidikan di Sidoarjo Jawa Timur bersama keluarga kecilnya. Meisya adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Orang tuanya adalah seorang pekerja swasta, sang ayah bekerja di industri alat berat dan ibunya seorang ibu rumah tangga yang dahulunya pekerja di industri pertambangan. Maka jangan ditanyakan mengapa memilih jurusan industri, sudah pasti karena jiwa di bidang itu sudah turun menurun hehe. Adapun riwayat pendidikan, TK Sevilla Samarinda, SD Negeri 005 Suryanata, SMP Muhammadiyah 3 Al - Mujahidin Balikpapan dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Samarinda. Dan sekarang tengah menempuh pendidikan S1 Teknik Industri Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Baginya hidup adalah tentang apa yang kita tanam, dan itulah akan kita tuai nantinya. Jika kita berbuat kebaikan hari ini, maka kelak kebaikan pula yang akan kita dapat. Pembaca bisa menghubungi penulis dengan akun sosial media Instagram di @meisyazzahrarr